

**HUBUNGAN RASA INGIN TAHU DAN KEPERCAYAAN DIRI  
TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA KELAS XI  
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Biologi



**ISNA IZZMAH ASSYUKRI**

NIM: 2008086027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2024**

**HALAMAN JUDUL**

**HUBUNGAN RASA INGIN TAHU DAN KEPERCAYAAN DIRI  
TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA KELAS XI  
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Isna Izzmah Assyukri

NIM : 2008086027

Jurusan : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**"HUBUNGAN RASA INGIN TAHU DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA KELAS XI PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI "**

Secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 31 mei 2024

Pembuat Pernyataan



Isna Izzmah Assyukri

NIM. 2008086027

# PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jalan Prof.Dr. Hamka Km. 1 Kampus II Ngaliyan Telp./Fax. - Semarang 50185

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Hubungan Rasa Ingin Tahu dan Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas XI pada Pembelajaran Biologi

Penulis : Isna Izzmah Assyukri

NIM : 2008086027

Jurusan : Pendidikan Biologi

Telah diujikan dalam sidang tugas akhir oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memproleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

Semarang, 16 Juli 2024

### DEWAN PENGUJI

Penguji I,

**Dr. Miswari M.Ag.**  
NIP. 196904181995032002

Penguji II,

**Dr. Hj. Nur Khasanah S.Pd., M.Kes.**  
NIP. 19711132005012001

Penguji III,

**Ndzani Latifatur Rofiah, M.Pd.**  
NIP. 199204292019032025



Penguji IV,

**Erna Wijayanti, M.Pd.**  
NIP. 199011262019032019

Pembimbing I,

**Dwimey Ayudewandari Pranatami, M.Sc.**  
NIP. 199205022019032031

Pembimbing II,

**Nisa Rasyida, M.Pd.**  
NIP. 198803122019032011

## NOTA DINAS

Semarang, Mei 2024

Yth. Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Biologi  
Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Hubungan Rasa Ingin Tahu Dan  
Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan  
Literasi Sains Siswa Kelas Xi Pada  
Pembelajaran Biologi  
Nama : Isna Izzmah Assyukri  
NIM : 2008086027  
Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas sains dan teknologi UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wasslamualaikum Wr. Wb

Semarang, 31 Mei 2024  
Pembimbing I,



Dwimei Ayudewardari Pranatami, M.Sc.

NIP. 199205022019032031

## NOTA DINAS

Semarang, Mei 2024

Yth. Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Biologi  
Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Hubungan Rasa Ingin Tahu Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas Xi Pada Pembelajaran Biologi

Nama : Isna Izzmah Assyukri

NIM : 2008086027

Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas sains dan teknologi UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wasslamualaikum Wr. Wb

Semarang, Mei 2024

Pembimbing II,



Nisa Rasyida, M.Pd.

NIP. 198803122019032011

## ABSTRAK

Pencapaian siswa Indonesia dalam laporan PISA masih tergolong rendah. Rendahnya angka literasi sains di kalangan pelajar Indonesia sebenarnya dapat diatasi dengan berlatih bertanya dan membaca. Minimnya pengalaman dan informasi, anak-anak dapat mengembangkan minat yang tinggi dengan membaca dan mengajukan pertanyaan. Adanya rasa ingin tahu tentu akan mendorong siswa dalam memenuhi hasrat keingintahuannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan rasa ingin tahu dan kepercayaan diri dengan kemampuan literasi sains. Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan metode survei. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan sampel dari populasi siswa kelas XI SMA yang mendapatkan pembelajaran biologi. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan angket (rasa ingin tahu dan kepercayaan diri) dan tes berupa soal (kemampuan literasi sains). Analisis data penelitian menggunakan deskripsi kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara rasa ingin tahu dan kemampuan literasi sains dengan persentase korelasi 2,2%, terdapat hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan literasi sains dengan persentase korelasi 6,9%, tidak terdapat hubungan antara rasa ingin tahu dan kepercayaan diri secara bersama-sama terhadap kemampuan literasi sains dengan persentase korelasi 6,9%.

***Kata kunci*** : Kepercayaan Diri, Literasi Sains, Rasa Ingin Tahu

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z}
ت	T	ع	'
ث	s\	غ	g
ج	J	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	z\	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s}	ي	y
ض	d}		

### Bacaan Madd :

a > = a panjang

i > = i panjang

u > = upanjang

### Bacaan Diftong :

au = او

ai = اي

iy = ائ

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufiq dan inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul Hubungan Rasa Ingin Tahu Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas Xi Pada Pembelajaran Biologi dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. Musahadi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Listyono, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang
4. Ibu Dwimei Ayudewardari Pranatami, M.Sc., Selaku Dosen wali sekaligus Pembimbing I yang banyak meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan semangat dan motivasi

kepada penulis selama kuliah di Pendidikan Biologi dan selama penyusunan skripsi.

5. Ibu Nisa Rasyida, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
7. Dosen validator yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan validasi instrumen penelitian saya yaitu Ibu Eka Vasia Anggis, M.Pd., Ndzani Latifatur Rofi'ah, M.Pd., Dian Tauhidah, M.Pd., Mirtaati Na'ima, M.Sc.
8. Dosen Penguji yaitu Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, S.Pd., M.Kes., Dr. Miswari, M.Ag., Ndzani Latifatur Rori'ah, M.Pd., Erna Wijayanti, M.Pd.
9. Cinta pertamaku bapak Abdul Syukur (Alm), terima kasih telah mengizinkan penulis untuk melanjutkan ke bangku perkuliahan, serta terima kasih atas cinta dan do'a yang telah menjadi alasan penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Pintu surgaku, cintaku dan panutanku mama Umi Faridah, terima kasih mama sudah berjuang keras untuk penulis. Mustahil penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya cinta, doa, dukungan, kepercayaan, motivasi dan finansial dari mama.

11. Bapak Siswanto, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA N 2 Kendal
12. Ibu Siti Nur Chasanah, S.Pd., selaku guru biologi SMA N 2 Kendal.
13. Siswa Kelas XI A1, A2, B1, B2, B3, B4 SMA N 2 Kendal yang telah berkenan membantu dan bekerjasama dengan penulis.
14. Kepada cinta kasih dari saudara-saudara saya Isn'i Izzah Assyukri, Nafis Ilhami Assyukri, Erfa Riestha Malinda yang selalu memberikan dorongan berupa do'a, motivasi.
15. Untuk Mohamad Dafik Mazaya, terima kasih karena tak pernah berhenti memberikan dukungan, motivasi, hiburan dan cinta yang telah diberikan kepada penulis, serta meluangkan waktunya untuk selalu menjadi tempat dan pendengar terbaik sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
16. Untuk sahabat saya Azkia Fajar Hanani, Aenuriyas Syifana, Itsnaini Iflachatun Azkiya, Faisal Azka Hilman, terima kasih karena telah mendukung, memberikan motivasi, mendengarkan keluh kesah penulis hingga saat ini.
17. Untuk sahabat saya di bangku perkuliahan Alin, Adis, Cibe, Luluy, Lidia, dhita, firda, terima kasih atas dukungan, motivasi dan menjadi teman saat penulis berjuang di perantauan.
18. Segenap teman-teman mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2020, terkhusus teman-teman dari kelas Pendidikan Biologi kelas B.

19. Keluarga besar KKN Reguler 81 Posko 6 tahun 2023 dan PLP UIN Walisongo di SMA N 2 Kendal tahun 2023.
20. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam membimbing dan menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
21. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri Isna Izzmah Assyukri. Karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, dan ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa tidak tertutup kemungkinan di dalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, 23 Mei 2021

Penulis,

Isna Izzmah Assyukri

2008086027

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN .....	I
PENGESAHAN .....	II
NOTA DINAS.....	III
ABSTRAK .....	V
TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR GAMBAR .....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN .....	XV
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan.....	11
F. Manfaat .....	12
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Teori .....	13
B. Kajian Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir .....	30
D. Hipotesis.....	32

BAB III .....	33
METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Definisi Operasional Variabel .....	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	36
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	38
G. Teknik Analisis Data .....	42
1. Uji Prasyarat Analisis .....	43
2. Uji Hipotesis .....	44
BAB IV .....	47
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	47
A. Hasil Penelitian .....	47
1. Analisis Data.....	52
B. Pembahasan .....	60
C. Keterbatasan Peneliti.....	73
BAB V .....	75
KESIMPULAN DAN SARAN .....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel	Nama	Halaman
2.1	Capaian Pembelajaran Fase F dan Tujuan Pembelajaran	22
2.2	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Ini	28
3.1	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
3.2	Skala Likert	38
3.3	Rekapitulasi Hasil Validitas Soal Tes Literasi Sains	39
3.4	Rekapitulasi Hasil Uji Validasi Instrumen Rasa Ingin Tahu	39
3.5	Rekapitulasi Hasil Uji Validasi Instrumen Kepercayaan Diri	41
3.6	Kriteria Reliabilitas Butir Soal	42
3.7	Standar Skala Lima	45
3.8	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	46
4.1	Hasil Rata-rata dan Standar Deviasi Variabel X1	48
4.2	Kualitas Variabel Rasa Ingin Tahu	48
4.3	Hasil Rata-rata dan Standar Deviasi Variabel X2	49
4.4	Kualitas Variabel Kepercayaan Diri	50
4.5	Hasil Rata-rata dan Standar Deviasi Variabel Y	51
4.6	Kualitas Variabel Literasi Sains	52
4.7	Hasil Perhitungan Nilai Residual X1, X2 dan Y	52
4.8	Hasil Uji Linearitas X1 dengan Y dan X2 dengan Y	53
4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	54
4.10	Hasil Uji Korelasi Rasa Ingin Tahu (X1) Dengan Kemampuan Literasi Sains (Y)	56
4.11	Uji koefisien determinasi X1 dan Y	56
4.12	Hasil Uji Korelasi Kepercayaan Diri (X2) Dengan Kemampuan Literasi Sains (Y)	57
4.13	Uji Koefisien Determinasi X2 dan Y	58
4.14	Uji Hipotesis Korelasi Ganda Variabel X1 dan X2 dengan Y	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Berpikir	31
3.1	Desain Penelitian	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Nama	Halaman
1	Kisi-Kisi Instrumen Rasa Ingin Tahu	87
2	Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Diri	92
3	Kisi-Kisi Tes Literasi Sains	97
4	Hasil Nilai Mini Riset Literasi Sains Siswa	109
5	Uji Validitas	116
6	Uji Reliabilitas	119
7	Uji Coba Variabel Literasi Sains	120
8	Uji Coba Variabel Rasa Ingin Tahu	122
9	Uji Coba Variabel Kepercayaan Diri	123
10	Uji Sampel Variabel Rasa Ingin Tahu	124
11	Uji Sampel Uji Variabel Kepercayaan Diri	127
12	Uji Sampel Literasi Sains	130
13	Hasil Penelitian	134
14	Daftar Nama Responden Sampel	139
15	Surat Izin Permohonan Validator	141
16	Surat Permohonan Izin Riset	142
17	Validasi Ahli Materi	143
18	Validasi Ahli Instrumen Rasa Ingin Tahu	146
19	Validasi Ahli Instrumen Kepercayaan Diri	149
20	Validasi Ahli Instrumen Literasi Sains	152
21	Hasil Jawaban Responden Angket Rasa Ingin Tahu	155
22	Hasil Jawaban Angket Kepercayaan Diri	159
23	Hasil Jawaban Tes Literasi Sains	170
24	Dokumentasi Pengambilan Data Pada Sampel	174
25	Riwayat Hidup	175

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pentingnya pendidikan nasional tidak bisa dipungkiri lagi karena memegang peranan penting dalam pengembangan kemampuan dan karakter peserta didik. Menurut undang undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 Tahun 2003, pendidikan mempunyai nilai yang besar pada kehidupan individu. Tujuan pendidikan adalah untuk memungkinkan orang mewujudkan potensinya secara maksimal melalui pembelajaran atau metode lain yang disetujui dan diakui oleh masyarakat. Peserta didik yang menyelesaikan sistem pendidikan suatu negara dipersiapkan untuk menghadapi tantangan dunia modern. Forum Ekonomi Dunia mengidentifikasi bahwa siswa pada abad 21 membutuhkan suatu ketrampilan salah satunya adalah keterampilan literasi sains (Pratiwi, Cari & Aminah, 2019).

Menurut Toharudin *et al.* (2011), bahwa literasi sains adalah kemampuan untuk memahami ilmu pengetahuan dan mengkomunikasikannya secara lisan atau tertulis. Kemampuan memanfaatkan pengetahuan, mengidentifikasi permasalahan, mencari informasi terbaru serta menarik kesimpulan sesuai dengan bukti ilmiah inilah yang mendefinisikan literasi sains.

Keterampilan ini penting dalam membuat keputusan yang tepat mengenai alam dan kehidupan kita sehari-hari. Ini memungkinkan siswa untuk menggunakan literasi sains dalam menyelesaikan masalah, mengembangkan sikap positif, serta meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan dan diri mereka sendiri (PISA, 2001).

Kemampuan siswa untuk memahami dan menerapkan ilmu pengetahuan (IPA) dalam kehidupan sehari-hari dikenal sebagai literasi sains. Oleh karena itu, siswa harus memahami materi yang dibahas di kelas dan menggunakannya dalam praktik. Mereka juga harus sadar dan memperhatikan lingkungan sekitar (Putranta dan Supahar, 2019).

Menurut hasil literasi sains terkini, skor Indonesia menurun 13 poin, hampir menyamai rata-rata internasional sebesar 12 poin, sementara peringkatnya dalam PISA 2022 dari 81 negara meningkat 5–6 peringkat dibandingkan tahun 2018. Jika membandingkan PISA 2022 dengan PISA 2018, skor literasi sains menurun di sebanyak 52% negara peserta (Kemendikbud Ristek, 2023).

Menurut beberapa laporan PISA, prestasi siswa Indonesia masih dianggap kurang baik. Banyak faktor yang berkontribusi pada rendahnya literasi sains, termasuk kurangnya pelatihan berpikir kritis. Pengetahuan sains yang rendah dan terbatasnya kapasitas berpikir integratif di

kalangan siswa (Nadhifatuzzahro *et al.*, 2015). Berdasarkan penelitian awal pada siswa kelas XI di SMA N 2 Kendal, ditemukan bahwa tingkat literasi sains siswa hanya mencapai 43,15%, menurut Purwanto (2009) nilai tersebut yang menunjukkan tingkat keterampilan yang sangat rendah karena dalam kategori < 54% (sangat kurang). Rincian hasil dapat ditemukan dalam lampiran 4 yang terlampir.

Rendahnya angka literasi di kalangan pelajar Indonesia sebenarnya dapat diatasi dengan berlatih bertanya dan membaca. Karena minimnya pengalaman dan informasi, anak-anak dapat mengembangkan minat yang tinggi dengan membaca dan mengajukan pertanyaan. Ketika siswa mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, dan membuat kesimpulan dari tanggapan, mereka menunjukkan rasa ingin tahu dan mengembangkan pemikiran kritis serta berjiwa ilmiah (Puspitasari, Santoso & Muchsini, 2015).

Berdasarkan observasi dan mengajar yang telah dilakukan selama PLP 1 & 2 pada bulan Juli-September di SMA N 2 Kendal ketika berlangsungnya pembelajaran Biologi, siswa kurang antusias dalam bertanya. Terdapat 3-5 siswa yang hanya aktif bertanya serta memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang diberikan, saat diberikan kesempatan untuk bertanya, mereka cenderung diam saja. Siswa juga cenderung

bertanya secara pasif saat praktikum berlangsung, sehingga sering terjadi kesalahpahaman dan human error pada hasil praktikum. Hasil ujian harian tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) karena kurangnya partisipasi siswa dalam bertanya. Hasil laporan praktikum siswa masih banyak yang tidak sesuai dengan hasil praktikum dan arahan dari guru.

Tingkat ketertarikan yang ditampilkan siswa dapat diukur dari pertanyaan yang diajukannya. Rasa ingin tahu memotivasi siswa untuk secara aktif mencari dan mengeksplorasi tantangan yang mereka temui pada kehidupan sehari-hari, yang kemudian akan meningkatkan pengetahuan ilmiah mereka. Sesuai dengan Kurniasih dan Sani (2017), rasa ingin tahu dapat digambarkan sebagai proses kognitif dan perilaku yang berusaha upaya memperoleh pemahaman yang lebih dalam atas pengamatan dan pengalaman seseorang. Mengembangkan pola pikir ilmiah memerlukan penanaman rasa ingin tahu sepanjang proses pembelajaran (Fakhruddin, Eprina & Syahril, 2010).

Menurut Sari dan Ayu (2016), rasa ingin tahu didefinisikan sebagai kesadaran serta keinginan dalam menjelajahi suatu hal yang baru. Rasa ingin tahu yang tinggi dianggap sebagai aset penting dalam pendidikan siswa. Motivasi ini mendorong siswa untuk lebih tekun dalam memperdalam pengetahuan yang mereka miliki. Minat siswa

untuk mempelajari materi yang lebih mendalam akan terus terpacu oleh antusiasme mereka dalam mempelajari topik-topik baru. Siswa dibimbing untuk terus belajar agar dapat memahami ilmu pengetahuan lebih dalam dengan mengadopsi pola pikir seorang ilmuwan.

Raka (2011) menyatakan rasa ingin tahu meliputi keinginan agar mendapatkan pengetahuan baru, kemampuan menerima pengalaman baru, minat belajar, minat terhadap berbagai hal atau topik, dorongan untuk mengeksplorasi, dan keinginan untuk mengeksplorasi hal-hal baru. Rasa ingin tahu mendorong perkembangan kemampuan berpikir kritis pada siswa. Siswa menjadi ingin tahu tentang berbagai hal ketika mereka melihat sesuatu yang tidak biasa atau ketika mereka mempelajari sesuatu yang baru. Siswa yang menunjukkan rasa ingin tahu juga cenderung menunjukkan minat pada lingkungan sekitarnya atau pada hal-hal yang tidak familiar bagi mereka.

Menurut Shiau dan Wu (2013) rasa ingin tahu adalah hasrat batin untuk memahami, mengetahui, dan mengalami sesuatu, hasrat yang mengarah pada pola pikir penjelajahan untuk mempelajari hal-hal baru dan memperoleh pengalaman baru. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, rasa ingin tahu merupakan suatu tindakan dan perbuatan yang selalu berusaha untuk memperoleh pengetahuan sebanyak-banyaknya dari segala apa yang diamati, digali, dan didengar.

Rasa ingin tahu akan lebih baik jika diiringi dengan kepercayaan pada diri sendiri, menurut Ningrum *et al.* (2019) “ketika rasa percaya diri hadir, rasa ingin tahu akan tumbuh lebih besar”. Siswa yang percaya diri biasanya menjalani kegiatan dengan inisiatif dan sikap optimis (Dariyo, 2011). Rasa ingin tahu akan membantu siswa mengembangkan rasa harga diri yang kuat dan memulai proses mencari dan mempelajari keahlian mereka sendiri. Menurut (Noviyanto, Sumaryoto & Ibrahim, 2021a) ini sesuai dengan konsep pendidikan sains yang menekankan bahwa siswa perlu memiliki kemampuan untuk menyampaikan, memahami, dan menerapkan informasi yang mereka pelajari. Saat belajar biologi, siswa yang memiliki rasa percaya diri dapat mengajukan pertanyaan tanpa malu atau takut.

Rasa percaya diri dapat dibangun ketika pembelajaran di kelas, tanpa rasa percaya diri, siswa akan sulit memahami pelajaran. Modal dasar yang paling penting bagi seseorang untuk dapat mengaktualisasikan dirinya adalah rasa percaya diri (Kemendiknas 2010; Gunawan 2012). Motivasi belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan dirinya. Pengertian ini menyatakan bahwa lingkungan yang mendukung proses pertumbuhan dan proses berpikir emosional peserta didik merupakan sumber kepercayaan diri. Kemandirian peserta didik untuk menyelesaikan tugas dan

segala sesuatu dengan baik sesuai dengan keinginannya sendiri dan dengan kesadaran penuh lambat laun akan tumbuh dari rasa percaya diri (Komara, 2016).

Berdasarkan pengamatan observasi kepercayaan diri siswa juga diketahui masih kurang terlihat. Hal ini terlihat dari cara siswa berkolaborasi satu sama lain, mengerjakan tugas yang diberikan guru, bertanya dan menanggapi pertanyaan guru, serta mempresentasikan hasil pekerjaannya kepada teman. Siswa masih merasa tidak yakin ketika berbicara di depan kelas, berinteraksi dengan orang lain, dan melakukan presentasi.

Siswa cenderung malu ketika bertanya kepada guru apabila siswa merasa belum jelas dari penjelasan guru. Banyak siswa yang merasa bahwa kepercayaan diri mereka terhadap keterampilan mereka masih kurang. Dapat dikatakan bahwa siswa terus meragukan penampilan dan keterampilan mereka. Budaya menyontek yang meluas dan sulit diberantas di kalangan siswa merupakan dari rendahnya percaya diri mereka. Siswa secara individu akan sering merasa ragu terhadap keterampilan dan daya cipta mereka karena rasa rendah diri dan emosi tidak menyenangkan lainnya, yang juga akan membuat mereka merasa tertutup dan tidak dapat menerima informasi yang jelas yang mereka butuhkan.

Materi Sistem Ekskresi untuk Kelas XI berperan sebagai sumber pembelajaran yang penting. Isinya mencakup sistem ekskresi manusia, permasalahan terkait sistem ekskresi, dan cara menjaga kesehatannya. Ketika mempelajari topik ini, siswa perlu memiliki rasa ingin tahu, kepercayaan diri, dan literasi sains yang memadai karena informasi ini harus disajikan secara objektif sebagai bagian dari pembelajaran yang berfokus pada penerapan sistem ekskresi dalam kehidupan sehari-hari. Guru biologi SMA N 2 Kendal ini mengakui, siswa seringkali kesulitan memahami organ-organ yang terlibat dalam sistem ekskresi, menerangkan cara yang terjadi di dalamnya, juga mengingat dan menggunakan istilah-istilah latin yang relevan. Tujuan pembelajaran dari materi ini adalah agar siswa dapat memahami masalah yang terkait dengan sistem ekskresi dan langkah-langkah untuk menjaga kesehatannya karena ketidaktahuan yang masih ada di masyarakat.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Adani, Listiani & Muhammad (2018) meneliti hubungan antara literasi sains dan rasa ingin tahu. Berdasarkan penelitian termuat ikatan positif antara rasa ingin tahu siswa dengan literasi sains dengan koefisien korelasi sebesar 0,424. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi sains seorang siswa, maka semakin tinggi pula rasa ingin tahunya. Penelitian ini akan

menyelidiki lebih lanjut hubungan antara literasi sains dan rasa ingin tahu.

Penelitian terdahulu yang membahas terkait hubungan literasi sains dengan kepercayaan diri yaitu oleh Islami *et al.* (2015) yang tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Sedangkan dalam penelitian Noviyanto, Sumaryoto & Ibrahim (2021) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan rasa ingin tahu dan percaya diri terhadap kemampuan literasi sains siswa. Sampai saat ini, belum ada penelitian yang secara menyeluruh menginvestigasi hubungan rasa ingin tahu dan rasa percaya diri siswa terhadap keterampilan literasi sains berdasarkan review literatur yang ada.

Keterampilan yang diperlukan pada abad ke-21 salah satunya adalah literasi sains yang mencakup rasa ingin tahu serta kepercayaan diri pada siswa. Hal ini tercermin dalam usaha siswa untuk mengidentifikasi masalah atau kekosongan pengetahuan, melakukan penyelidikan, dan mencapai kesimpulan. Proses ini berkontribusi pada peningkatan kemampuan ilmiah siswa. Berdasarkan hal-hal tersebut, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menyelidiki korelasi antara tingkat rasa ingin tahu dan kepercayaan diri siswa kelas XI di SMA N 2 Kendal dalam kemampuan literasi sains.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah berikut ini dihasilkan dengan menganalisis latar belakang masalah seperti yang dijelaskan sebelumnya:

1. Ketika dilakukan pra riset terkait literasi sains yaitu masih rendah dengan presentase 43,15% siswa masih belum mampu menggunakan pengetahuan sains dan pengetahuan biologi dan juga mengaitkan dalam kehidupannya.
2. Kurangnya rasa ingin tahu dan antusias siswa dalam bertanya saat pembelajaran biologi.
3. Rendahnya kepercayaan diri siswa saat pembelajaran biologi.
4. Sering terjadi miskomunikasi dalam pembelajaran karena siswa cenderung pasif dalam bertanya.

## **C. Pembatasan Masalah**

Beberapa batasan masalah yang diperlukan secara jelas, mengingat latar belakang yang telah diuraikan, adalah sebagai berikut:

1. Lingkup informasi yaitu membahas seputar kemampuan literasi sains, sikap ingin tahu dan kepercayaan diri
2. Penyajian informasi berupa hubungan kemampuan literasi sains, sikap ingin tahu, kepercayaan diri
3. Penelitian ini dilaksanakan terhadap siswa kelas XI MIPA SMA N 2 Kendal.

4. Materi yang dipakai pada penelitian ini yaitu sistem ekskresi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara sikap ingin tahu terhadap kemampuan literasi sains siswa kelas XI SMA N 2 Kendal ?
2. Bagaimana hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan literasi sains siswa kelas XI SMA N 2 Kendal ?
3. Bagaimana hubungan antara sikap ingin tahu dan kepercayaan diri dengan kemampuan literasi sains siswa kelas XI SMA N 2 Kendal ?

#### **E. Tujuan**

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi hubungan sikap ingin tahu terhadap kemampuan literasi sains siswa kelas XI SMA N 2 Kendal.
2. Mengidentifikasi hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan literasi sains siswa kelas XI SMA N 2 Kendal.
3. Mengidentifikasi hubungan antara sikap ingin tahu dan kepercayaan diri dengan kemampuan literasi sains siswa kelas XI SMA N 2 Kendal.

## **F. Manfaat**

Hasil dari penelitian ini memiliki dua jenis manfaat, teoritis dan praktis. Manfaat secara teoritis meliputi :

1. tambahan informasi dan wawasan yang relevan bagi proyek penelitian lain yang membahas isu-isu seputar rasa ingin tahu, kepercayaan diri, dan literasi sains.
2. Memberikan saran serta masukan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan literasi sains siswa.

Sedangkan manfaat secara praktis adalah:

1. Bagi siswa

Melatih dan menumbuhkan sikap rasa ingin tahu dan percaya diri, serta meningkatkan pemahaman ilmiah siswa tentang biologi.

2. Bagi guru

Memotivasi guru untuk memilih pendekatan dan model pembelajaran yang menarik dan mendorong mereka untuk membantu meningkatkan keterampilan ilmiah, rasa ingin tahu, dan kepercayaan diri setiap siswa.

3. Bagi sekolah

Mendorong dan memotivasi sekolah merancang program pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi sains siswa, sehingga mereka dapat bersaing dengan siswa di negara lain.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Rasa Ingin Tahu

Mustari (2011) menjelaskan rasa ingin tahu mendorong individu untuk terus mencari pengetahuan baru, memperluas pemahaman, dan menemukan pengalaman baru dalam proses pendidikannya. Ini merupakan sebuah sikap dan suatu tindakan yang aktif dalam usaha untuk lebih memahami apa yang terlihat, didengar, dan dipelajari, serta dipengaruhi oleh interaksi individu dengan lingkungan alam mereka. Perasaan ini, yang dikenal sebagai rasa ingin tahu, mencakup perilaku seperti belajar, menjelajah, dan menyelidiki.

Pentingnya membaca dan menuntut ilmu bagi manusia juga dijelaskan dalam Al-qur'an Ayat 1-5 surat Al-Alaq :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٣﴾  
أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٥﴾

Artinya : “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*” (QS. Al-Alaq ayat 1-5).

Ayat ini sangat berkaitan dengan pendidikan, terutama kebiasaan membaca. Karena itu, Allah memerintahkan membaca dari ayat 1 hingga 5. Setelah membaca, menulis adalah langkah berikutnya karena hanya melalui menuliskan seseorang dapat memahami kata atau ungkapan. Karena menulis menjamin terpeliharanya semua informasi dan hukum Islam. Menurut Az-Zuhaili (2013), setiap orang dapat menggunakan berbagai informasi dan wawasan untuk menciptakan masa depan yang lebih berwawasan.

Siswa harus mempunyai sifat rasa ingin tahu. Salah satu pola pikir yang terlibat dalam metode ilmiah adalah rasa ingin tahu. Niat siswa dalam menemukan dan belajar dari suatu peristiwa berkorelasi dengan suasana hati mereka. Keinginan seseorang untuk terlibat dalam suatu perilaku tertentu dikenal sebagai niat. Keinginan untuk bertindak dengan cara yang terhubung dengan pemahaman (keyakinan) tentang tindakan yang dilakukan, pendapat mereka tentang tindakan tersebut, dan tindakan itu sendiri sebagai manifestasi nyata dari keinginan tersebut. Dengan demikian, niat berfungsi sebagai gambaran keinginan seseorang agar mencapai tujuan tertentu. Siswa yang memiliki tujuan mempelajari sesuatu yang baru dan melakukan penemuan akan berperilaku secara ilmiah, yang menunjukkan literasi sains.

Sumber pengetahuan pertama seseorang adalah rasa ingin tahunya. Menurut Suriasumantri (2007) (seperti dikutip dalam Puspitasari, Santoso, & Muchsini, 2015), rasa ingin tahu adalah kunci untuk mendapatkan pengetahuan. Siswa merasa tertarik untuk belajar ketika mereka yakin bahwa apa yang mereka pelajari adalah informasi baru yang penting untuk mengatasi ketidaktahuan mereka. Namun, rasa ingin tahu, menurut Silmi dan Kusmarni (2017), adalah emosi alamiah manusia yang berasal dari keinginan untuk menyelidiki dan memahami lebih dalam apa yang sedang dipelajari. Kementerian Pendidikan Nasional (2010) menyatakan bahwa terdapat berbagai indikator yang terkait dengan dimensi rasa ingin tahu, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Bertanya kepada guru dan teman tentang materi pelajaran.
- 2) Menunjukkan sikap tertarik dan tidak tertarik terhadap pembahasan suatu materi.
- 3) Mencari informasi dari berbagai sumber tentang materi pelajaran.
- 4) Aktif berdiskusi dalam kelompok untuk menemukan jawaban.
- 5) Memiliki antusiasme yang tinggi.
- 6) Perhatian pada objek yang diamati.

## 2. Kepercayaan Diri

Istilah lain dari kepercayaan diri dalam bahasa Inggris adalah *self confidence*. Kepercayaan diri adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh diri sendiri guna mengembangkan sikap positif baik untuk diri sendiri maupun masyarakat sekitar. Menurut Depdikbud (2008), Kepercayaan diri, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah keyakinan seseorang akan kemampuan, bakat, dan harga diri mereka sendiri. Keyakinan diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat bertindak atas inisiatifnya sendiri sesuai dengan keberuntungan, toleransi, kemauan, optimisme, dan rasa tanggung jawabnya. Ini adalah salah satu aspek kepribadian (Ghufron dan Rini Risnawati S, 2010).

Menurut Lauster (2003), orang yang percaya diri dapat bertindak tanpa mengalami kecemasan yang berlebihan, memiliki keinginan untuk berhasil, menyadari kekuatan dan kelemahannya, bertanggung jawab atas tindakannya, dan merasa bebas bertindak sesuai keinginannya. Membangun kepercayaan diri melibatkan pembelajaran tentang cara menanggapi berbagai tanda dari interaksi dengan lingkungan tentang dirinya sendiri.

Kepercayaan diri, yang juga dikenal sebagai keyakinan diri, adalah keyakinan bahwa seseorang dapat memenuhi aspirasi dan mencapai tujuan sendiri meskipun menghadapi rintangan

dan bertanggung jawab penuh atas tindakannya. Kepercayaan diri merupakan kualitas keyakinan dan keyakinan pada bakat sendiri, yang memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan diri dan tidak bergantung pada orang lain (Amri, 2018). Lauster (2003) menyatakan bahwa ada berbagai indikator kepercayaan diri, seperti:

- 1) Yakin akan kemampuan diri.
- 2) Optimis.
- 3) Objektif.
- 4) Bertanggung jawab.
- 5) Rasional dan Realistis.
- 6) Keberanian untuk mengekspresikan pendapat.
- 7) Mandiri dalam mengambil keputusan.

### **3. Literasi Sains**

#### **a. Pengertian Literasi Sains**

PISA menjelaskan literasi sains sebagai kemampuan yang digunakan dalam memahami fenomena alam dan dampak perubahan yang diakibatkan oleh tindakan manusia, menggunakan informasi ilmiah, mengajukan pertanyaan, dan membuat kesimpulan berdasarkan bukti ilmiah (Sutrisna, 2021).

Poedjadi berpendapat bahwa individu yang memiliki pemahaman dasar dalam ilmu pengetahuan dapat mengatasi tantangan dengan menerapkan konsep-konsep

ilmiah yang dipelajari selama proses pendidikan mereka, sehingga mereka mampu mengambil keputusan yang sejalan dengan nilai dan norma-norma masyarakat Indonesia (Toharudin, Hendrawati & Rustaman, 2011).

Literasi sains mempunyai beberapa dimensi diantaranya pemahaman terhadap hal-hal ilmiah, mampu menerapkan teori, prinsip serta konsep sains pada kehidupan. Mampu menyelesaikan masalah secara ilmiah, mampu mengambil kesimpulan terhadap fenomena alam yang terjadi, menjadikan sains sebagai landasan berinteraksi. Mempunyai pemahaman terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai pandangan yang luas serta mempunyai kreativitas dalam bidang ilmu pengetahuan sains dan teknologi (Agustina, Sibarani & Afandi, 2019).

b. Kompetensi Literasi Sains

Tiga komponen membentuk kompetensi literasi ilmiah: mengevaluasi dan membangun pernyataan ilmiah; menjelaskan fenomena; dan melakukan interpretasi ilmiah terhadap informasi dan bukti (Anggi *et al.*, 2017). PISA menjelaskan tiga aspek kompetensi literasi sains yang konsisten dengan gagasan ini. Keterampilan ini dibutuhkan untuk mengikuti dan berkontribusi pada percakapan ilmiah. Ketiga kompetensi tersebut membutuhkan

pengetahuan, dan ada tiga jenis pengetahuan yang berbeda: pengetahuan prosedural, epistemik, dan konten. Berpikir kritis tentang sains dan teknologi adalah keterampilan yang dimiliki seseorang yang melek sains, dan keterampilan ini melibatkan kemampuan berikut:

- 1) Mengenali fenomena ilmiah dan menilai validitas berbagai penjelasan fenomena alam.
- 2) Mengevaluasi dan mengatur penelitian ilmiah, menguraikan dan meninjau studi ilmiah, dan menyarankan pendekatan untuk mengatasi masalah ilmiah.
- 3) Membuat kesimpulan berdasarkan fakta dan data ilmiah; menilai informasi, pernyataan, dan representasi lainnya; dan sampai pada kesimpulan ilmiah yang tepat (Abidin, Mulyati, & Yunansah, 2018).

c. Indikator Kemampuan Literasi Sains.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mencantumkan sejumlah kompetensi literasi sains. Keberadaan kompetensi tersebut dapat diperluas menjadi sejumlah penanda pencapaian kemampuan literasi sains. Menurut (Gormally, Brickman & Lutz, 2012) Kompetensi saintifik terdiri dari 8 indikator yaitu :

- 1) Mampu mengidentifikasi pendapat ilmiah yang valid.
- 2) Melakukan penelusuran literatur yang efektif.

- 3) Memahami elemen-elemen dalam desain penelitian.
- 4) Membuat grafik dengan tepat dari data.
- 5) Memecahkan masalah dengan keterampilan kuantitatif termasuk statistik dasar.
- 6) Memahami dan menginterpretasikan statistik dasar.
- 7) Melakukan prediksi, inferensi, dan menarik kesimpulan berdasar data kuantitatif.
- 8) Mengevaluasi informasi sains yang bermanfaat dan tidak bermanfaat.

Sejumlah faktor memengaruhi peningkatan literasi sains siswa di Indonesia. Ini termasuk sistem pendidikan, kurikulum, model dan teknik pembelajaran yang dipilih, infrastruktur dan fasilitas pembelajaran, sumber daya serta bahan ajar yang digunakan, dan banyak lagi. Namun, yang terpenting adalah bahan yang digunakan untuk mengajar dan alat bantu dalam pembelajaran yang digunakan setiap siswa. Sangat penting untuk mengembangkan bahan dalam mengajar dan sumber untuk belajar yang mencakup kompetensi literasi sains, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa banyak unit pendidikan masih menggunakan buku tanpa kompetensi literasi sains. Bahan ajar tambahan juga diperlukan untuk mendukung pengembangan kompetensi ilmiah.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa dua komponen yang memengaruhi kemampuan siswa untuk berpikir ilmiah adalah pengetahuan ilmiah dan sikap ilmiah. Kompetensi literasi ilmiah dipengaruhi oleh pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ilmiah dan hakikat sains. Kemampuan literasi ilmiah juga dipengaruhi oleh sikap masing-masing siswa terhadap sains ketika memecahkan soal-soal ilmiah. Minat, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab merupakan sikap ilmiah yang dipertimbangkan.

Seorang siswa memiliki pola pikir dan pengetahuan ilmiah yang baik jika kemampuannya cenderung berada pada kelompok tinggi. Ketidakmampuan siswa dalam memahami teori dan menerapkannya pada situasi dunia nyata merupakan indikasi lain bahwa tingkat literasi sains mereka masih rendah jika mereka tidak memiliki kompetensi sains yang diperlukan (Hardianti dan Wusqo, 2020) Menurut penelitian sebelumnya, berbagai faktor, termasuk model dan sifat tugas yang diberikan, metodologi pembelajaran yang digunakan, sifat praktikum, dan evaluasi pembelajaran, dapat membantu siswa meningkatkan literasi sains mereka (Adi *et al.*, 2020).

#### **4. Topik Materi**

Materi yang akan digunakan sebagai pengukur literasi sains merupakan materi kelas XI yaitu sistem ekskresi manusia.

Materi sistem ekskresi terdapat dalam capaian pembelajaran fase F pada kurikulum merdeka. Berikut uraian analisis capaian pembelajaran fase F pada kurikulum merdeka:

Tabel 2.1. Capaian Pembelajaran Fase F dan Tujuan Pembelajaran

<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>
<p>Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan bioproses yang terjadi dalam sel, dan menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut. Selanjutnya peserta didik memiliki kemampuan menerapkan konsep pewarisan sifat, pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupan sehari-hari dan mengevaluasi gagasan baru mengenai evolusi. Konsep-konsep yang dipelajari diterapkan untuk memecahkan masalah kehidupan yang diselesaikan dengan keterampilan proses secara mandiri hingga menciptakan ide atau produk untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui keterampilan proses juga dibangun sikap ilmiah dan profil pelajar Pancasila.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat mengidentifikasi pendapat ilmiah yang valid pada kelainan pada sistem ekskresi.</li> <li>2. Peserta didik dapat menganalisis pernyataan dan jenis sumber artikel.</li> <li>3. Peserta didik mampu menganalisis gangguan pada sistem ekskresi serta kaitannya dalam desain penelitian.</li> <li>4. Peserta didik dapat membuat grafik dari suatu data kasus kelainan pada ginjal.</li> <li>5. Peserta didik dapat memecahkan masalah dari suatu data statistik kasus kelainan pada sistem ekskresi.</li> <li>6. Peserta didik dapat memahami suatu kelainan pada kulit serta menginterpretasikan suatu data statistik.</li> <li>7. Peserta didik dapat menyimpulkan suatu permasalahan pada data kasus kelainan pada sistem ekskresi.</li> <li>8. Peserta didik dapat mengevaluasi suatu wacana yang berkaitan dengan kelainan pada sistem ekskresi</li> </ol>

Sistem ekskresi bertanggung jawab untuk membuang metabolit, atau produk limbah metabolisme, dari tubuh saat terkumpul. Buang air besar dan sekresi tidak sama dengan ekskresi. Proses di mana sel atau kelenjar melepaskan zat kimia (seperti hormon dan enzim) untuk tujuan tertentu dikenal sebagai sekresi. Di sisi lain, buang air besar, atau feses, adalah proses membuang limbah pencernaan padat atau semi-padat dari makanan (Irnaningtyas dan Istiadi, 2016).

Organ-organ sistem ekskresi diantaranya:

#### 1) Ginjal

Ginjal memiliki warna merah keunguan dan bentuk yang menyerupai kacang. Berat dan ukuran ginjal dipengaruhi oleh aspek seperti jenis kelamin, usia. Pada orang dewasa, ginjal biasanya memiliki berat sekitar 125–175 gram, dengan panjang sekitar 11,5 cm dan ketebalan antara 2,5–3,5 cm. Panjang ginjal pria dewasa adalah sekitar 11,5 cm, sedangkan ginjal wanita dewasa memiliki berat sekitar 115–155 gram.

#### 2) Hati

Lobus kanan dan kiri hati manusia, yang beratnya masing-masing antara 1,5 dan 2,0 kg, dibagi oleh jaringan ikat ligamentum falciform. Ada tiga lobus yang lebih kecil yang membentuk lobus kanan. Kapsula hepatika, pita jaringan ikat yang padat, membungkus hati. Setiap lobus

terdiri dari lobulus, atau unit hati, yang tersusun dalam pola poligonal (piramida pentagonal atau heksagonal), dengan cabang-cabang yang memisahkan setiap lobulus dari kapsula Glisson, kapsula hepatica. Hepatosit, atau sel parenkim, membentuk sekitar 80% dari volume hati. Sel-sel yang tersisa adalah hepatosit duktular, sel imun (sel imun), sel non-parenkim (sekitar 6,5%), dan sel intrahepatik (sel oval).

### 3) Paru-paru

Ketika respirasi intraseluler (katabolisme) terjadi, oksigen dibutuhkan untuk produksi aerobik CO<sub>2</sub> dan H<sub>2</sub>O, yang digunakan untuk membuat ATP (adenosin trifosfat), sumber energi untuk mitokondria.

### 4) Kulit

Kulit merupakan organ tubuh yang paling besar, dengan luas sekitar 1,67 meter persegi dan berat sekitar 4,5 kilogram pada orang dewasa dengan berat badan sekitar 75 kilogram. Kulit melakukan banyak fungsi, seperti berikut:

- A) Ekskresi, yang melepaskan lemak dan keringat yang mengandung garam, air, urea, dan ion seperti Na<sup>+</sup>
- B) Perlindungan, melindungi tubuh dari sinar UV, iritan, mikroba, dan gangguan mekanis
- C) Kelenjar keringat dan arteri darah, bekerja sama untuk mengendalikan dan menjaga suhu tubuh.

D) Metabolisme, yang menggunakan sinar matahari untuk mensintesis vitamin D dan menyimpan lemak sebagai sumber energi cadangan.

## **B. Kajian Penelitian Relevan**

1. Penelitian sebelumnya oleh (Novia, Listiani & Adhani, 2018) dengan judul “Hubungan Antara Literasi Sains dan Rasa Ingin Tahu Siswa pada Materi Ekosistem di SMA Negeri 3 Tarakan” metode yang digunakan adalah metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan sampel menggunakan simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes uraian uraian literasi sains dan angket rasa ingin tahu. hasil penelitian menyatakan bahwa literasi sains dan rasa ingin tahu siswa pada materi ekosistem yang diajarkan di SMA Negeri 3 Tarakan memiliki hubungan yang sedang dengan nilai koefisien 0,424 yang menunjukkan arah hubungan yang positif yaitu semakin tinggi literasi sains maka semakin tinggi rasa ingin tahu siswa.
2. Penelitian sebelumnya oleh (Noviyanto, Sumaryoto & Ibrahim, 2021) dengan judul “Pengaruh Rasa Ingin Tahu Dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Tangerang Selatan” metode yang digunakan adalah metode survey, yakni metode penelitian yang datanya diperoleh dari suatu tempat tanpa

perlu memberikan perlakuan. Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) Ada pengaruh yang signifikan rasa ingin tahu dan percaya diri secara bersama-sama terhadap kemampuan literasi sains siswa SMA Negeri di Kota Tangerang Selatan; (2) Ada pengaruh yang signifikan rasa ingin tahu terhadap kemampuan literasi sains siswa SMA Negeri di Kota Tangerang Selatan.; (3) Ada pengaruh yang signifikan rasa percaya diri terhadap kemampuan literasi sains siswa SMA Negeri di Kota Tangerang Selatan.

3. Penelitian sebelumnya oleh (Islami, Nahadi & Anna Permanasari, 2015) yang berjudul “Hubungan Literasi Sains Dan Kepercayaan Diri Siswa Pada Konsep Asam Basa” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, penelitian ini dilakukan di SMAN 24 Kabupaten Tangerang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes literasi sains dan angket kepercayaan diri. Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil uji korelasi antara literasi sains, konten sains, konteks aplikasi sains, proses sains dengan kepercayaan diri siswa menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara literasi sains dan kepercayaan diri siswa, antara konten sains dan kepercayaan diri siswa, antara konteks aplikasi sains dan kepercayaan diri siswa, antara proses sains dan kepercayaan diri siswa.

4. Penelitian sebelumnya oleh (Mayasari dan Paidi, 2022) yang berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas XI SMA Negeri Di Kota Yogyakarta Mata Pelajaran Biologi Ditinjau Dari Kefavoritan Sekolah” penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Hasil penelitian kemampuan literasi sains siswa kelas XI SMA Negeri di Kota Yogyakarta pada mata pelajaran Biologi menunjukkan rata-rata 69,57% dalam kategori sedang.
5. Penelitian sebelumnya oleh (Akbari dan Javed, 2020) yang berjudul “Students’ Self-Confidence and Its Impacts on Their Learning Process” metode yang digunakan deskriptif dan kuesioner kuantitatif digunakan untuk mengukur kepercayaan diri siswa di semua tingkatan dan kelas yang berbeda di Universitas kandahar. Instrumen utama penelitian ini adalah angket. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa rasa percaya diri dapat meningkatkan partisipasi mereka, menikmati pembelajaran, mengurangi kecemasan menghadapi ujian, meningkat minat dalam mencari tujuan, tumbuhnya rasa nyaman dengan dosen dan teman sekelasnya dan akhirnya membantu mereka dalam berbagi pengalaman dan pendapat di kelas.

Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu  
dengan Penelitian ini

No	Judul Penelitian	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	Hubungan Antara Literasi Sains dan Rasa Ingin Tahu Siswa pada Materi Ekosistem di SMA Negeri 3 Tarakan	Novia Nur Muhammad, Listiani dan Adhani (2018)	a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Jenis penelitian korelasional c. Variabel terikat literasi sains d. Variabel bebas rasa ingin tahu e. Subjek penelitian menggunakan kelas XI	a. Penelitian tersebut menggunakan teknik pengambilan sampel <i>simple random sampling</i> sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan <i>purposive sampling</i>
2.	Pengaruh Rasa Ingin Tahu Dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Tangerang Selatan	Noviyanto, Sumaryoto dan Ibrahim (2021)	a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Subjek penelitian menggunakan siswa SMA c. Alat ukur rasa ingin tahu dan kepercayaan diri menggunakan angket d. Alat ukur literasi sains menggunakan tes	a. Subjek penelitian menggunakan 3 sekolah b. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas X

---

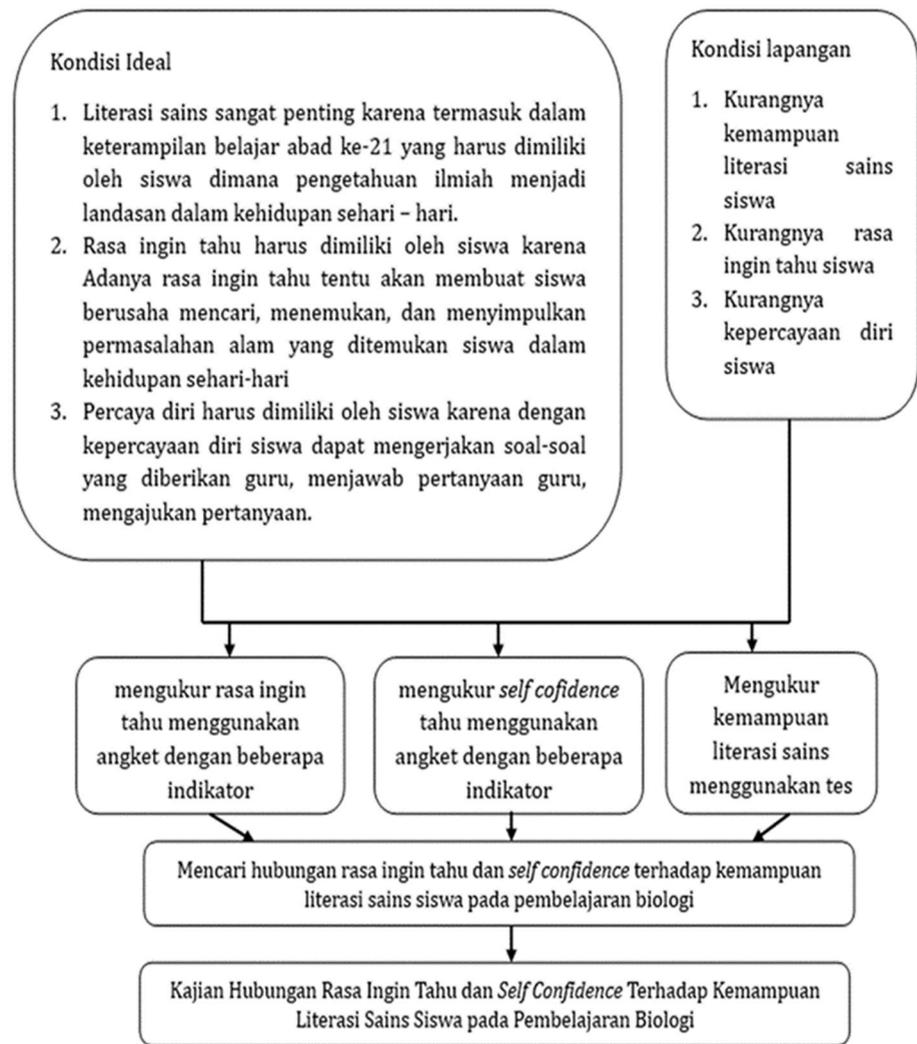
			e. Variabel terikat literasi sains	
			f. Variabel bebas rasa ingin tahu dan kepercayaan diri	
3.	Hubungan Literasi Sains Dan Kepercayaan Diri Siswa Pada Konsep Asam Basa	Islami, Nahadi dan Anna Permanasari (2015)	a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Jenis penelitian korelasional a. Subjek penelitian menggunakan siswa SMA b. Alat ukur kepercayaan diri menggunakan angket c. Alat ukur literasi sains menggunakan tes d. Variabel terikat literasi sains e. Variabel bebas kepercayaan diri	a. Penelitian tersebut materi yang digunakan asam basa sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan materi sistem ekskresi
4.	Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas XI SMA	Tia Mayasari dan Paidi (2022)	a. Menggunakan metode survei b. Populasi Siswa SMA	a. Populasi dari beberapa sekolah SMA b. Literasi sains menggunakan

---

	Negeri Di Kota Yogyakarta Mata Pelajaran Biologi Ditinjau Dari Kefavoritan Sekolah		c. Menggunakan teknik random sampling	indikator PISA 2018
5	Students' Self- Confidence and Its Impacts on Their Learning Process	Akbari dan Javed (2020)	a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket	a. Variabel terikat <i>self confidence</i> . b. Subjek yang digunakan yaitu mahasiswa

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dibuat berdasarkan kondisi lapangan yang tidak sesuai dengan kondisi ideal yaitu kurangnya rasa ingin tahu dan antusias siswa dalam bertanya saat pembelajaran biologi, kurangnya kepercayaan diri siswa pada saat pembelajaran biologi dan rendahnya literasi sains siswa sehingga siswa belum mampu menggunakan sains dan pengetahuan biologi dan juga mengaitkan dalam kehidupannya. Kerangka berfikir dari penelitian ini hubungan rasa ingin tahu dan kepercayaan diri terhadap kemampuan literasi sains siswa terhadap pembelajaran biologi disajikan pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

#### D. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis pertama

Ho : ( $p = 0$ ) tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara literasi sains dengan rasa ingin tahu siswa kelas XI SMA.

Ha : ( $p \neq 0$ ) terdapat hubungan positif dan signifikan antara literasi sains dengan rasa ingin tahu siswa kelas XI SMA.

Hipotesis Kedua

Ho : ( $p = 0$ ) tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara literasi sains dengan kepercayaan diri siswa kelas XI SMA.

Ha : ( $p \neq 0$ ) terdapat hubungan positif dan signifikan antara literasi sains dengan kepercayaan diri siswa kelas XI SMA.

Hipotesis ketiga

Ho : ( $p = 0$ ) tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara rasa ingin tahu dan kepercayaan diri dengan literasi sains siswa kelas XI SMA.

Ha : ( $p \neq 0$ ) terdapat hubungan positif dan signifikan antara rasa ingin tahu dan kepercayaan diri dengan literasi sains siswa kelas XI SMA.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

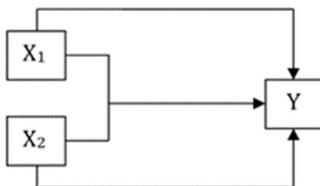
#### **A. Jenis Penelitian**

Tujuan dari penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel, yang juga merupakan fokus dari penelitian yang menggunakan metode survei. Menurut Bachri (2019), variabel dependen adalah variabel yang diprediksi, sedangkan variabel independen digunakan untuk membuat prediksi.

Arifin (2014) menyatakan bahwa populasi dalam penelitian survei cukup besar, sehingga memungkinkan untuk mengekstrapolasi temuan penelitian. Penelitian ini mengumpulkan data tentang kemampuan literasi sains, rasa ingin tahu, dan kepercayaan diri pada pembelajaran biologi. Data kuantitatif penelitian berasal dari pengambilan data yaitu berupa tes pada variabel literasi sains serta angkat pada variabel rasa ingin tahu dan kepercayaan diri.

Penelitian ini akan meneliti tiga variabel: rasa ingin tahu (X1) sebagai variabel bebas, kepercayaan diri (X2) sebagai variabel bebas, dan kemampuan literasi sains (Y) sebagai variabel terikat. Variabel bebas yaitu faktor yang memengaruhi atau memicu perubahan pada variabel terikat, sementara variabel terikat merupakan hasil atau dampak dari variabel

bebas tersebut, berikut merupakan gambar desain pada penelitian ini :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA N 2 Kendal yang beralamatkan Desa Jetis, Kecamatan Jetis, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Pelaksanaannya dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024, yaitu bulan Maret hingga April 2024, dengan 4 kali pertemuan.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini berpopulasi 216 siswa dari 6 siswa kelas XI MIPA SMA N 2 Kendal. Sampel *simple random sampling* digunakan pada penelitian ini, karena populasi bersifat homogen dengan nilai homogenitas sig  $0,483 > 0,05$  dan tidak terlalu besar data lengkap dapat dilihat pada lampiran 13, Tabel 13.10. Menurut Abdullah (2015), pengambilan sampel dilakukan dengan cara konvensional, yaitu dengan mengurutkan kelas biologi Kelas XI dan kemudian memilih dua

kelas secara acak. Metode sampel yang dikenal sebagai simple random sampling mengambil sampel dari populasi dengan cara acak yang paling mudah. Biasanya, melalui undian, atau melalui tabel acak, sampel acak dari populasi diambil (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014). Ada 72 responden dari antara siswa kelas XI MIPA di SMA N 2 Kendal yang menjadi sampel.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Rasa ingin tahu, kepercayaan diri, dan kemampuan literasi sains adalah tiga variabel yang termasuk pada penelitian ini. Subjek yang menjadi perhatian peneliti dikenal sebagai variabel. Indikator, instrumen, dan formulasi dimensi semuanya dilakukan dengan menggunakan variabel (ardani *et al.*, 2020: 304). definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Kemampuan Literasi Sains**

Literasi sains merupakan kemampuan dalam memanfaatkan pengetahuan sains dengan mengidentifikasi sebuah fakta serta isu berdasarkan kesimpulan dengan tujuan agar memahami serta menyimpulkan mengenai memahami fenomena alam dan dampak aktivitas manusia.

##### **2. Rasa Ingin Tahu**

Rasa ingin tahu merupakan sikap dan tindakan yang berkaitan untuk mengetahui serta mempelajari lebih luas melalui berbagai hal yang didapat atau berdasarkan

pengalaman. rasa ingin tahu merupakan minat dalam mencari kebaruan, serta melihat berbagai hal atau topik sebagai hal-hal menarik dan berusaha menemukan sesuatu.

### 3. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan salah satu sikap yang harus dimiliki siswa, kepercayaan diri adalah keyakinan pada diri sendiri yang membentuk pemahaman serta kemampuan yang dimiliki siswa. Kepercayaan diri sangat penting bagi diri siswa karena menjadi bekal yang berpengaruh terhadap keberhasilan dalam berbagai bidang.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data dikumpulkan secara langsung dari responden melalui metode survei primer. Data pada variabel literasi sains diambil dengan menggunakan tes. Variabel rasa ingin tahu dan kepercayaan diri siswa menggunakan angket. Data penelitian bersumber dari siswa SMA Negeri 2 Kendal. Berikut merupakan Tabel teknik dan instrumen pengumpulan data :

Tabel 3.1 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Instrumen Pengumpulan Data</b>	<b>Kegiatan Peneliti</b>
<b>Tes</b>	Soal Literasi Sains	Memberikan soal tes kepada dua kelas siswa kelas XI yang sedang mempelajari biologi untuk mengukur tingkat literasi.
<b>Angket</b>	Pertanyaan berupa kuesioner tertutup rasa ingin tahu dan <i>Self-Confidence</i>	Menyebarkan angket kepada dua kelas siswa kelas XI yang sedang mempelajari biologi untuk mengukur tingkat rasa ingin tahu dan kepercayaan diri.

Menurut Arikunto (2012), salah satu jenis pengukuran yang digunakan untuk menguji sesuatu adalah test. Literasi sains siswa di mata pelajaran biologi adalah salah satu variabel penelitian ini. Dalam penelitian ini, delapan indikator tersebut terdiri dari sepuluh soal pilihan ganda.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti ini juga menggunakan angket dengan memberikan pernyataan tertulis untuk dijawab oleh siswa. Data berupa kualitatif kemudian diubah menjadi kuantitatif dengan skala (Danuri dan Maisaroh 2019). Metode penilaian skala digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert, berikut merupakan Tabel skala likert yang digunakan:

Tabel 3.2 Skala Likert

	Nilai Butir Pertanyaan Positif	Nilai Butir Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

(Danuri dan Maisaroh, 2019)

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran untuk menilai seberapa baik suatu instrumen dapat mengukur dengan tepat apa yang dimaksudkan. Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan memiliki tingkat ketepatan yang tinggi atau tidak. Menurut Arifin (2014), suatu instrumen dikatakan tidak layak digunakan apabila hasil validitasnya menunjukkan nilai yang tidak valid.

Tes literasi sains yang dibuat oleh peneliti digunakan sebagai bagian dari proses pengumpulan literasi sains untuk mendapatkan data dari responden. Penelitian ini menggunakan survei untuk mengukur tingkat rasa ingin tahu dan kepercayaan diri menggunakan kuesioner yang sebelumnya sudah disusun, yang disesuaikan oleh peneliti sebelumnya sesuai dengan kebutuhan. Validitas instrumen tersebut diuji dengan dua metode yang berbeda: evaluasi validitas oleh ahli dan pengujian validitas menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 25. Valid atau

ketidakvalidan instrumen ditentukan menggunakan rtabel dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila rHitung lebih besar > rtabel pada sig 5% maka dikatakan pernyataan valid. Apabila rhitung lebih kecil < rtabel pada sig 5% maka dikatakan pernyataan tidak valid. Jumlah responden (n) digunakan sebagai penentuan rtabel. Nilai signifikansi juga digunakan sebagai penentuan valid atau tidak valid. Jika nilai sig lebih kecil < 0,05 maka pernyataan valid, jika sig lebih besar > 0,05 maka pernyataan tidak valid.

Berdasarkan Uji Validitas yang telah dilakukan peneliti yang telah disajikan dalam Tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal Tes Literasi Sains

No	Keterangan	Nomor Soal	Jumlah
1.	Valid	1, 2, 3, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 14	10
2.	Tidak Valid	4, 5, 7, 15	5
Total			15

Tabel 3.4 Rekapitulasi Hasil Uji Validasi Instrumen Rasa Ingin Tahu

No	Keterangan	Nomor Soal	Jumlah
1.	Valid	1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36.	29
2.	Tidak Valid	2, 3, 5, 6, 15, 23, 25, 30	7
Total			36

Tabel 3.5 Rekapitulasi Hasil Uji Validasi Instrumen Kepercayaan Diri

No	Keterangan	Nomor Soal	Jumlah
1.	Valid	1, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 27, 28, 31, 32, 35, 36	24
2.	Tidak Valid	2, 4, 7, 12, 21, 22, 24, 25, 26, 29, 30, 33	12
Total			36

Berdasarkan rangkuman hasil uji validitas yang tertera pada Tabel di atas, instrumen literasi sains menunjukkan 10 pernyataan dinyatakan valid dan 5 pernyataan dinyatakan tidak valid. Instrumen rasa ingin tahu menunjukkan 29 pernyataan dinyatakan valid dan 7 pernyataan dinyatakan tidak valid. Sementara itu, instrumen kepercayaan diri menunjukkan 24 pernyataan dinyatakan valid dan 12 pernyataan dinyatakan tidak valid. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran 5.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Arifin (2014), tingkat ketetapan terhadap suatu instrumen ditentukan oleh reliabilitasnya. Instrumen dianggap reliabel jika menunjukkan hasil yang konsisten walaupun ketika diuji ulang terhadap kelompok yang sama dalam waktu yang berbeda. Bahkan tanpa adanya uji validitas, reliabilitas suatu instrumen dapat diukur. Namun, jika hasil pengujian menunjukkan kurangnya reliabilitas, maka instrumen tersebut

tidak dapat dianggap valid (Poernomo, Kurniawati dan Atiqoh, 2021).

Kriteria realibilitas butir soal yang digunakan berdasarkan Tabel berikut ini :

Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas Butir Soal

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
0 – 0,20	Sangat Rendah
<0	Tidak Valid

(Arikunto, 2016)

Peneliti mengembangkan tes baku berupa tes literasi sains yang digunakan dalam proses pengumpulan data responden. Peneliti menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* untuk melakukan uji reliabilitas. Dengan skor 0,582, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tes literasi sains reliabel dalam kisaran sedang. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran 6 Tabel 6.1.

Kuesioner Rasa Ingin Tahu didasarkan pada kuesioner yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya. Namun, peneliti telah menyesuaikan item kuesioner agar lebih sesuai dengan kebutuhan responden. Alpha Cronbach digunakan dalam penelitian ini sebagai uji reliabilitas. Dengan skor 0,902, hasil uji reliabilitas instrumen rasa ingin tahu dapat diandalkan dalam

kategori sangat tinggi. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran 6 Tabel 6.2.

Untuk menyesuaikan responden, peneliti melakukan modifikasi pada butir-butir kuesioner yang dibuat oleh peneliti sebelumnya, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk kuesioner kepercayaan diri. Alpha Cronbach digunakan dalam penelitian ini sebagai uji reliabilitas. Dengan skor 0,873, hasil uji reliabilitas instrumen kepercayaan diri dapat diandalkan dalam kategori yang sangat tinggi. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran 6 Tabel 6.3.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Salah satu peran penting dalam pengolahan data kuantitatif adalah teknik analisis data. Bagian ini merupakan tahap yang penting ketika melakukan penelitian, yang meliputi pengujian hipotesis statistik dan analisis untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel. Analisis data juga memberikan gambaran tentang data sampel, seperti rata-rata, proporsi, deviasi standar, dan persentase. Prosedur analisis data meliputi pengelompokan data responden berdasarkan variabel, penyajian data dari masing-masing variabel untuk pemeriksaan, penghitungan data untuk memenuhi rumus, dan penghitungan dengan menguji hipotesis (Sudaryono, dkk. 2013). Penelitian ini menggunakan data interval untuk analisis statistik.

## 1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum menguji hipotesis, yang dilakukan pertama adalah uji prasyarat. Diantaranya termasuk uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas. Tujuan dari uji prasyarat adalah untuk menurunkan hambatan untuk analisis lebih lanjut.

### 1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data akan dilakukan untuk memverifikasi bahwa sampel data mewakili populasi dengan distribusi yang bersifat normal. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas ini, menggunakan. Berikut adalah standar normalitasnya:

- a) Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0.05
- b) Jika Sig. >  $\alpha$ , sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- c) Jika Sig. <  $\alpha$ , sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

### 2) Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan sebagai penilaian untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear antara dua variabel. Dalam penelitian ini, IBM SPSS Statistics 25 digunakan untuk melakukan uji linearitas. Penilaian terhadap linearitas dilakukan dengan dua kriteria. Pertama, apabila nilai signifikansi < 0,05, maka data dianggap tidak linear. Kedua, apabila nilai signifikansi > 0,05, maka data

dianggap mempunyai hubungan yang linear (Basuki dan Hariyanto, 2014).

### 3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dipakai sebagai evaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen. Tujuan uji ini yaitu untuk memenuhi persyaratan analisis korelasi berganda. Dalam penelitian ini, IBM SPSS Statistics 25 digunakan untuk melakukan uji multikolinearitas. ketika proses pengambilan keputusan, perhatian utama diberikan pada nilai toleransi dan variance inflation factor (VIF). Nilai  $VIF < 10$  menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas, sementara nilai toleransi  $> 0,1$  menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas (Basuki dan Hariyanto, 2014).

## 2. Uji Hipotesis

### 1) Uji Deskripsi Statistik

Uji deskriptif statistik dilakukan terhadap variabel rasa ingin tahu ( $X_1$ ), kepercayaan diri ( $X_2$ ), dan kemampuan literasi sains ( $Y$ ) untuk mengetahui nilai mean (mean), modus, median, dan standar deviasi. Skor mentah kemudian dikonversi ke skala lima dan tabel kualitas variabel dibuat untuk menentukan kualitas variabel. Berikut merupakan Tabel 3.7 standar penilaian dan rumus standar skala lima :

Tabel 3.7 Standar Skala Lima

Rumus	Hasil	Predikat
$M + 1,5 \text{ SD ke atas}$	-	Sangat tinggi
$M + 0,5 \text{ SD}$	-	Tinggi
$M - 0,5 \text{ SD}$	-	Sedang
$M - 1,5 \text{ SD}$	-	Rendah
Kurang dari $M - 1,5 \text{ SD}$	-	Sangat rendah

## 2) Uji Korelasi *Pearson*

Data interval digunakan untuk menguji hubungan dua variabel. Oleh karena itu, hipotesis satu dan dua diuji menggunakan statistik korelasi *Pearson*. Pada dasarnya pengujian hipotesis melibatkan estimasi parameter populasi dalam suatu sampel (Sugiyono, 2016). Dengan menerapkan metode korelasi *pearson*, penelitian ini meneliti hubungan antara rasa ingin tahu dengan literasi sains dan kepercayaan diri dengan kemampuan literasi sains. Uji korelasi *Pearson* digunakan sebagai penguji hipotesis pertama dan kedua.

## 3) Uji Korelasi Ganda

Karena tiga variabel akan diuji dalam penelitian ini, uji statistik korelasi ganda digunakan dalam uji hipotesis ketiga. Tujuan dari teknik korelasi ganda yaitu untuk mengidentifikasi hubungan rasa ingin tahu dan kepercayaan diri dengan kemampuan literasi sains. Berikut merupakan Tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi:

Tabel 3.8 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00- 0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2016)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini mencatat tiga variabel utama: rasa ingin tahu, kepercayaan diri, dan literasi sains. Tabel 13.1 pada Lampiran 13, menampilkan hasil pengolahan data untuk ketiga variabel ini, termasuk mean, modus, median, dan deviasi standar. Data dari ketiga variabel tersebut dapat diolah melalui aplikasi SPSS IBM 25. Berikut penjabaran data ketiga variabel tersebut. Data yang diperoleh ditujukan untuk mengetahui hasil kualitas dari variabel. Untuk membuat tabel kualitas pada variabel, skor mentah dikonversi ke standar skala lima.

##### 1) Variabel Rasa Ingin Tahu

Berdasarkan data deskriptif statistik yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Skor maksimum = 110
- b. Skor minimum = 58

Data yang telah diperoleh juga digunakan untuk mengevaluasi kualitas variabel dengan mengonversi skor mentah menjadi standar skala lima.

- a) Mencari rata-rata dan simpangan baku variabel rasa ingin tahu ( $X_1$ )

Rata-rata dan simpangan baku variabel rasa ingin tahu dapat dilihat dari Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Rata-rata dan Standar Devisiiasi Variabel X1

Variabel	Mean (Rata-rata)	Standar Deviasi (SD)	N
Rasa Ingin Tahu (X1)	82,46	9,63	72

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa variabel rasa ingin tahu memiliki nilai rata-rata 82,46 dan standar devisiasi sebesar 9,63. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran 13 Tabel 13.1.

b) Menentukan tingkat kualitas variabel X1 (Rasa Ingin Tahu) dengan mengubah skor mentah kedalam standar skala lima sebagai berikut :

$$M + 1,5 \text{ SD} = 82,46 + (1,5) (9,63) = 96,905$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 82,46 + (0,5) (9,63) = 87,275$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 82,46 - (0,5) (9,63) = 77,645$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 82,46 - (1,5) (9,63) = 68,015$$

Kualitas Rasa ingin tahu berdasarkan hasil yang diperoleh dan dilihat dari standar skala lima yaitu diperoleh pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Kualitas Variabel Rasa Ingin Tahu

Rata-rata	Skor	Kategori	Kualitas
82,46	>96,9	Sangat tinggi	Sedang
	87,3 – 96,9	Tinggi	
	77,6 – 87,2	Sedang	
	68,0 – 77,5	Rendah	
	< 68,0	Sangat rendah	

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa tingkat rasa ingin tahu siswa tergolong dalam kategori sedang, dengan rentang antara 77,6 hingga 87,3 dan nilai rata-rata sebesar 82,46.

## 2) Variabel Kepercayaan Diri

Berdasarkan data deskriptif statistik yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Skor maksimum = 77
- b. Skor minimum = 53

Data yang telah diperoleh juga digunakan untuk mengevaluasi kualitas variabel dengan mengonversi skor mentah menjadi standar skala lima.

- a) Mencari rata-rata dan simpangan baku variabel kepercayaan diri (X<sub>2</sub>)

Berikut adalah nilai rata-rata dan standar deviasi dari variabel kepercayaan diri:

Tabel 4.3 Hasil Rata-rata dan Standar Deviasi Variabel X<sub>2</sub>

Variabel	Mean (Rata-rata)	Standar Deviasi (SD)	N
Kepercayaan Diri (X <sub>2</sub> )	63,78	6,220	72

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri memiliki nilai rata-rata 63,78 dan standar deviasi sebesar 6,220. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran 13 Tabel 13.1.

- b) Menentukan tingkat kualitas variabel kepercayaan diri (X2) dengan mengubah skor mentah kedalam standar skala lima sebagai berikut :

$$M + 1,5 SD = 63,78 + (1,5) (6,220) = 73,11$$

$$M + 0,5 SD = 63,78 + (0,5) (6,220) = 66,89$$

$$M - 0,5 SD = 63,78 - (0,5) (6,220) = 60,67$$

$$M - 1,5 SD = 63,78 - (1,5) (6,220) = 54,45$$

Kualitas kepercayaan diri berdasarkan hasil yang diperoleh dan dilihat dari standar skala lima yaitu diperoleh pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Kualitas Variabel Kepercayaan Diri

Rata-rata	Skor	Kategori	Kualitas
63,78	>73,11	Sangat tinggi	Sedang
	66,89 – 73,11	Tinggi	
	60,67 – 66,88	Sedang	
	54,45 – 60,66	Rendah	
	< 54,45	Sangat rendah	

Berdasarkan Tabel 4.4, rasa percaya diri siswa termasuk dalam kategori sedang, berkisar antara 60,67 hingga 66,89 dengan nilai rata-rata sebesar 63,78.

### 3) Variabel Literasi Sains

Berdasarkan data deskriptif statistik yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Skor maksimum = 6
- b. Skor minimum = 0

Data yang telah diperoleh juga digunakan untuk mengevaluasi kualitas variabel dengan mengonversi skor mentah menjadi standar skala lima.

- a) Mencari rata-rata dan simpangan baku variabel literasi sains (Y).

Rata-rata dan simpangan baku variabel literasi sains adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Rata-rata dan Standar Devisiasi Variabel Y

Variabel	Mean (Rata-rata)	Standar Deviasi (SD)	N
Literasi Sains (Y)	3,83	1,322	72

Tabel menunjukkan bahwa variabel literasi sains memiliki nilai rata-rata 3,83 dan standar devisiasi 1,322. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran 13 Tabel 13.1.

- b) Menentukan tingkat kualitas variabel X1 (Rasa Ingin Tahu) dengan mengubah skor mentah kedalam standar skala lima sebagai berikut :

$$M + 1,5 \text{ SD} = 3,83 + (1,5) (1,322) = 5,813$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 3,83 + (0,5) (1,322) = 4,491$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 3,83 - (0,5) (1,322) = 3,169$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 3,83 - (1,5) (1,322) = 1,847$$

Kualitas literasi sains berdasarkan hasil yang diperoleh dan dilihat dari standar skala lima yaitu diperoleh pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Kualitas Variabel Literasi Sains

Rata-rata	Skor	Kategori	Kualitas
3,83	>5,81	Sangat tinggi	Sedang
	4,49 – 5,81	Tinggi	
	3,16 – 4,48	Sedang	
	1,84 – 3,15	Rendah	
	< 1,84	Sangat rendah	

Dari tabel 4.6, literasi sains siswa dikategorikan sebagai sedang, dengan nilai rata-rata sebesar 3,83 dan rentang nilai antara 3,16 hingga 4,48.

Data yang diperoleh dari variabel rasa ingin tahu, kepercayaan diri dan kemampuan literasi sains dilakukan analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas, linieritas, multikolinieritas. Setelah pengujian tersebut, hipotesis diuji yaitu dengan hipotesis 1 dan 2 diuji dengan uji korelasi *pearson*, sementara hipotesis 3 diuji dengan uji korelasi berganda.

## 1. Analisis Data

### 1) Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna menilai apakah memiliki data berdistribusi normal atau tidak. Dalam Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Nilai Residual X1, X2 dan Y

Variabel	Statistik	Signifikansi
Nilai residual X1, X2 dan Y	0,088	0,200

Hipotesis :

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai Sig > 0,05 = Ho diterima, Ha ditolak

Jika nilai Sig < 0,05 = Ho ditolak, Ha diterima

Penelitian ini, uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dipakai untuk melakukan pengujian.

Berdasarkan nilai sig pada analisis data, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 menunjukkan distribusi normal. Hasil lengkap dari analisis uji normalitas data ini terdapat dalam lampiran 13, Tabel 13.2.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu metode sebagai penentu apakah terdapat hubungan linier yang signifikan diantara dua variabel. Hasil uji linier dengan menggunakan SPSS IBM 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas X1 dengan Y dan X2 dengan Y

Variabel	Sig. <i>Deviation from Linierity</i>
Rasa ingin tahu (X1) dengan literasi sains (Y)	0,597
Kepercayaan diri (X2) dengan literasi sains (Y)	0,855

Tabel 4.8 mencantumkan hasil perhitungan linier dengan nilai signifikansi untuk variabel X1 dengan variabel Y 0,597 dan X2 dengan variabel Y 0,855. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 menunjukkan adanya hubungan linier yang signifikan antara variabel-variabel tersebut. Lampiran 13, Tabel 13.3 dan 13.4 menampilkan hasil uji linieritas antara tingkat rasa ingin tahu dan tingkat kepercayaan diri dengan literasi sains di kelas.

c. Uji Multikolinieritas

Terdapat dua cara untuk melakukan pengujian multikolinieritas untuk mengetahui apakah variabel berkorelasi kuat :

- 1) Berdasarkan melihat nilai *tolerance* :
  - a) Jika nilai *tolerance* lebih besar dari  $>0,1$  artinya bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Berdasarkan melihat nilai VIF
  - a) Jika VIF lebih kecil dari  $< 10,00$  artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Berikut merupakan tabel data hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Rasa Ingin Tahu	0,710	1.408
Kepercayaan Diri	0,710	1.408

Tabel 4.9 menampilkan nilai toleransi untuk variabel rasa ingin tahu dan variabel kepercayaan diri sebesar  $0,710 < 0,1$ , artinya tidak ada multikolinearitas antara variabel independen. Selain itu, nilai VIF dihitung sebesar  $1,408 < 10,0$ , sehingga menyimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen. Untuk perhitungan lebih lanjut, dapat dilihat dalam Lampiran 13 dan Tabel 13.5.

## **2) Uji Hipotesis**

### **a. Pengujian Hipotesis Pertama**

Menggunakan analisis korelasi pearson untuk mencari korelasi antara variabel  $X_1$  dan koefisien  $Y$ . Hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

Hipotesis :

- a)  $H_0$ : “tidak terdapat hubungan antara rasa ingin tahu dengan kemampuan literasi sains”.
- b)  $H_a$ : “terdapat hubungan antara antara rasa ingin tahu dengan kemampuan literasi sains”.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji signifikansi:

- a) Apabila nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b) Apabila nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *pearson* dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil uji korelasi rasa ingin tahu (X1) dengan kemampuan literasi sains (Y)

Variabel	Sig. (2-tailed)
Rasa Ingin Tahu (X1) dengan kemampuan Literasi Sains (Y)	0,219

Tabel 4.10 menampilkan nilai signifikansi sebesar 0,219, lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu ( $H_a$ ) ditolak, sehingga ( $H_0$ ) diterima. Informasi lebih lanjut dapat dilihat dalam Tabel 13.6 di Lampiran 13.

Kemudian, dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengukur tingkat hubungan antara variabel X1 dan Y. Hasilnya dilihat dalam nilai *R square* yang terlihat seperti pada tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.11 Uji koefisien determinasi X1 dan Y

Variabel X1 dan Y	R	R Square
	0,147	0,022

Berdasarkan analisis data pada Tabel 4.11 di atas, diperoleh nilai R 0,147 yang artinya rasa ingin tahu dengan kemampuan literasi sains memiliki hubungan positif, dan *R-square* sebesar 0,022 ini menunjukkan bahwa rasa ingin

tahu memiliki pengaruh sebesar 2,2% terhadap literasi sains. Untuk informasi lebih lanjut mengenai data, dapat dilihat Lampiran 13, Tabel 13.7.

#### **b. Pengujian Hipotesis Kedua**

Untuk menentukan koefisien korelasi antara variabel X1 dan Y, analisis dilakukan menggunakan korelasi *pearson*. Berikut adalah hasil perhitungannya:

Hipotesis :

- a) Ho: “Tidak terdapat hubungan antara rasa ingin tahu dengan kemampuan literasi sains”.
- b) Ha: “terdapat hubungan antara antara rasa ingin tahu dengan kemampuan literasi sains”.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji signifikansi:

- a) Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- b) Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *pearson* dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil uji korelasi kepercayaan diri (X2) dengan kemampuan literasi sains (Y)

Varibel	Sig. (2-tailed)
Kepercayaan Diri (X2) dengan Kemampuan Literasi Sains (Y)	0,026

Tabel 4.12 menampilkan nilai signifikansi sebesar 0,026, lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu ( $H_a$ ) diterima, sehingga ( $H_o$ ) ditolak. Informasi lebih lanjut dapat dilihat dalam Tabel 13.6 di Lampiran 13.

Kemudian, dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X2 dengan variabel Y. Hasil pengujian ini ditunjukkan dalam nilai *R square*:

Tabel 4.13 Uji koefisien determinasi X2 dan Y

Variabel X2 dan Y	R	R Square
	0,263	0,069

Berdasarkan analisis data pada Tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai R 0,263 yang artinya kepercayaan diri dengan kemampuan literasi sains memiliki hubungan positif, dan R-square sebesar 0,069 ini menunjukkan bahwa rasa ingin tahu memiliki pengaruh sebesar 6,9% terhadap literasi sains. Detail data lebih lanjut, dapat dilihat pada lampiran 13, Tabel 13.8.

### c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Tujuan dari pengujian hipotesis ketiga adalah untuk mengetahui hubungan antara rasa ingin tahu dan rasa percaya diri siswa dengan kemampuan literasi sains. Berikut adalah hipotesis dari penelitian ini:

- a)  $H_0$  : “Tidak terdapat hubungan antara rasa ingin tahu dan kepercayaan diri secara bersama-sama dengan kemampuan literasi sains siswa SMA N 2 Kendal”
- b)  $H_a$  : “Terdapat hubungan antara rasa ingin tahu dan kepercayaan diri secara bersama-sama dengan kemampuan literasi sains siswa SMA N 2 Kendal”
- Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji signifikansi:

- a) Jika nilai sig F Change  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b) Jika nilai sig F Change  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berikut disajikan Tabel 4.14 hasil pengujian data dengan korelasi ganda:

Tabel 4. 14 Uji Hipotesis Korelasi Ganda Variabel X1 dan X2 dengan Y

Variabel X1 dan X2 dengan Y	R	R Square	Sig. F Change
	0,263	0,069	0,085

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat rasa ingin tahu dan tingkat rasa percaya diri siswa dengan kemampuan literasi sains. Berdasarkan analisis korelasi berganda, nilai signifikansi F *Change* adalah  $0,085 > 0,05$ , sehingga hipotesis ( $H_a$ ) ditolak dan ( $H_0$ ) diterima. Nilai (R) antara rasa ingin tahu dan

kepercayaan diri terhadap literasi sains siswa kelas XI SMA N 2 Kendal adalah 0,263 yaitu menunjukkan hubungan yang positif. Rasa ingin tahu dan rasa percaya diri memberikan kontribusi secara bersama-sama terhadap literasi sains dengan nilai R square sebesar 0,069 atau sebesar 6,9%. Informasi lebih detail dapat ditemukan dalam Lampiran 13, Tabel 13.9.

## **B. Pembahasan**

### **1. Hubungan Rasa Ingin Tahu dengan Kemampuan Literasi Sains**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara rasa ingin tahu dengan kemampuan literasi sains siswa, hasil bisa dilihat dalam Tabel 4.10 dengan nilai sig sebesar 0,219, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa rasa ingin tahu terdapat korelasi yang tidak signifikan terhadap kemampuan literasi sains siswa. Tabel 4.11 menunjukkan rasa ingin tahu dengan kemampuan literasi sains dengan nilai R 0,147 yaitu menunjukkan hubungan positif dengan ditandai tidak terdapat tanda negatif pada nilai korelasi. Dapat diartikan apabila rasa ingin tahu meningkat maka literasi sains siswa juga akan meningkat dan begitu juga sebaliknya tetapi kemungkinannya sangat kecil.

Nilai R 0,147 dalam kategori sangat rendah. Karena apabila mengacu pada ketentuan tabel 3.8 yaitu pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai 0,147 terletak dalam rentang 0,00 hingga 0,199 yang menafsirkan nilai tersebut dalam kategori sangat rendah. Nilai tersebut yang menjadi faktor rasa ingin tahu dengan kemampuan literasi sains tidak memiliki hubungan yang signifikan walaupun memiliki nilai korelasi yang positif, koefisien determinasi ditunjukkan dalam Tabel 4.11 dengan nilai *R-square* sebesar 0,022. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa faktor lain menyumbang 97,8% dalam literasi sains siswa, sementara variabel rasa ingin tahu menyumbang 2,2%.

Jika dilihat dari nilai R sangat rendah dan dengan kontribusi 2,2% masih belum bisa dikatakan memiliki hubungan. Temuan ini berbeda dengan temuan penelitian Ainina (2016), yang menemukan bahwa rasa ingin tahu dengan kemampuan literasi sains memiliki hubungan yang sedang dan memiliki korelasi yang signifikan dan positif. keterampilan sains siswa cenderung meningkat seiring waktu karena dorongan rasa ingin tahu mereka untuk mempelajari lebih banyak tentang subjek tersebut (Veronicatama *et al.*, 2016; Temuningsih *et al.*, 2017). Hasil penelitian juga bertolak belakang dengan penelitian Novianur *et al* (2018) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara rasa ingin tahu dan literasi sains dalam

konteks materi ekologi. Keberhasilan siswa dalam memahami literasi sains dipengaruhi signifikan oleh rasa ingin tahu mereka.

Angket nomor 5 menunjukkan skor paling rendah yaitu dengan skor 86. Angket nomor 5 termasuk pada indikator rasa ingin tahu yaitu menunjukkan sikap tertarik dan tidak tertarik terhadap pembahasan suatu materi. Jika ketertarikan siswa pada suatu materi rendah maka metode dan model dalam pembelajaran guru harus lebih menarik agar siswa juga tertarik pada penjelasan materi yang diajarkan oleh guru berdasarkan pernyataan tersebut juga dapat menjadi penyebab rendahnya hubungan rasa ingin tahu dengan kemampuan literasi sains. Adi *et al* (2020) menyatakan bahwa berkembangnya literasi sains siswa dapat dilakukan melalui strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, model dan jenis tugas, dan jenis praktikum.

Penelitian ini juga membuktikan betapa pentingnya rasa ingin tahu dalam kemampuan literasi sains siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Gega dalam Bundu (2006) mengenai empat sikap utama, yaitu rasa ingin tahu, berpikir kritis, ketekunan, dan berdaya temu. Seharusnya hubungan rasa ingin tahu dengan literasi sains mempunyai korelasi yang tinggi karena rasa keingintahuan adalah karakter yang sangat memengaruhi kemampuan literasi sains. Rasa ingin tahu memotivasi individu agar mengeksplorasi pengetahuan dan mengajukan pertanyaan

yang berhubungan pada hal-hal yang belum diketahuinya. Individu dengan tingkat rasa ingin tahu yang tinggi cenderung lebih mampu mengatasi masalah atau tantangan ilmiah dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil dari angket nomor 20 menunjukkan bahwa 63 siswa memilih setuju dan sangat setuju pada pernyataan bahwa mereka tertarik terhadap topik-topik biologi yang belum mereka tahu sebelumnya. Hal ini menunjukkan minat yang tinggi terhadap isu-isu ilmiah dalam bidang biologi yang mereka pelajari.

Wawancara juga menunjukkan bahwa siswa aktif mencari informasi tambahan melalui Google, YouTube, publikasi, dan buku-buku biologi untuk memperluas pengetahuan mereka tentang topik baru dalam mata pelajaran ini. Hal ini sesuai dengan salah satu indikator literasi sains, yaitu "melakukan penelusuran literatur yang efektif", yang dikaitkan dengan indikator rasa ingin tahu, yaitu "mencari informasi dari beberapa sumber literatur tentang materi pelajaran".

Dorongan rasa ingin tahu memotivasi siswa supaya belajar secara aktif dan mandiri, data statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan literasi sains dan rasa ingin tahu mereka. Penelitian ini juga sejalan dalam pandangan Catherine (2016) bahwa rasa ingin tahu dapat mendorong seseorang untuk mengajukan pertanyaan,

melakukan penyelidikan, dan menyelesaikan masalah ilmiah dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Literasi Sains.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kemampuan literasi sains siswa, hasil bisa dilihat dalam Tabel 4.12 dengan nilai sig sebesar 0,026, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa kepercayaan diri terdapat korelasi yang signifikan terhadap kemampuan literasi sains siswa. Tabel 4.13 menunjukkan kepercayaan diri dengan kemampuan literasi sains dengan nilai R 0,263 yaitu menunjukkan hubungan positif dengan ditandai tidak terdapat tanda negatif pada nilai korelasi. Dapat diartikan apabila kepercayaan diri meningkat maka literasi sains siswa juga akan meningkat dan begitu juga sebaliknya. Hasil ini berbeda dengan hasil dari penelitian Zaky *et al* (2015) yang tidak menemukan hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan kemampuan literasi sains siswa karena nilai signifikansi  $0,062 > 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak.

Nilai R pada Tabel 4.13 menunjukkan derajat hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan literasi sains siswa. Nilai koefisien korelasi antara kepercayaan diri siswa dengan kemampuan literasi sains siswa adalah 0,263, yang

termasuk dalam kategori rendah karena nilai ini berkisar antara 0,20 dan 0,399. Nilai rata-rata skor tes untuk kedua variabel yang diuji dapat menjadi penyebabnya. Keterampilan sains dan rasa percaya diri Angket nomor 10 menunjukkan skor paling rendah yaitu dengan skor 154, angket nomor 10 termasuk pada indikator yakin akan kemampuan diri. Menurut Depdiknas (2007) menumbuhkan kepercayaan diri dengan tidak menganggap suatu pelajaran sulit dan bukan suatu hal yang ditakuti akan meningkatkan kemampuan literasi sains karena adanya kepercayaan dalam diri siswa. Jadi, jika siswa meragukan kemampuan dirinya akan berpengaruh pada pelajaran IPA. Berdasarkan pernyataan tersebut bisa menjadi salah satu faktor rendahnya hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan literasi sains.

Tabel 4.13 menampilkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,069 untuk *R square*. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri berkontribusi sebesar 6,9% pada literasi sains siswa kemudian sisanya 93,1% dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Walaupun hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi kepercayaan diri terhadap literasi sains siswa rendah jika dilihat pada nilai *R Square*, kepercayaan diri tetap dibutuhkan siswa dalam pembelajaran yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap kemampuan literasi sains siswa. Kartono (2014) menyatakan rasa percaya

diri dalam individu siswa dapat mempengaruhi prestasi dan kehidupan kesehariannya sebab orang yang percaya dirinya rendah otomatis fungsi berfikir, intelektual dan kemauan akan melemah sehingga menyebabkan hambatan dalam beradaptasi dengan masyarakat sekitar. Pengarahan siswa dalam membentuk kepercayaan diri sangat diperlukan dengan metode pembelajaran yang aktif seperti berdiskusi dan tanya jawab. Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan pendapat Ekici *et al* (2012) kepercayaan diri memiliki peran dalam pemahaman materi biologi mulai dari kosep maupun suatu proses biologi.

Menurut Tuan *et al* (2005) bahwa kepercayaan diri dapat diukur dengan adanya perspektif individu yang mampu dan bertanggung jawab atas menyelesaikan tugas belajar. Kemandirian belajar siswa merupakan suatu pencapaian yang didapat adanya meningkatkan percaya diri pada siswa. Kepercayaan diri yang tinggi dapat memudahkan mengambil suatu keputusan pada persoalan literasi sains yang dihadapi sehari-hari apabila siswa mengaplikasikan kepercayaan diri (Pratiwi & Laksmiwati, 2016).

### **3. Hubungan Rasa Ingin Tahu dan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Literasi Sains.**

Seperti yang terlihat pada Tabel 4.14, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan diantara tingkat rasa ingin tahu dan kepercayaan diri dengan

kemampuan literasi sains siswa. Nilai signifikansi F change untuk hubungan ini adalah  $0,085 > 0,05$ , menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan. Nilai R pada pada Tabel 4.14 menunjukkan rasa ingin tahu dan kepercayaan diri dengan literasi sains memiliki hubungan yang positif dengan nilai 0,263. Dengan kata lain, rasa ingin tahu dan kepercayaan diri siswa meningkat seiring juga dengan kemampuan literasi sains mereka meningkat, dan sebaliknya. Tetapi hal tersebut sangat kecil terjadi. Karena nilai R 0,263 pada Tabel 4.14 termasuk dalam kategori rendah, karena dalam konteks ketentuan nilai 0,263 berada di antara 0,20 hingga 0,399 termasuk dalam kategori rendah.

Hal ini dapat disebabkan oleh korelasi yang lemah antara rasa ingin tahu dan kemampuan literasi sains, serta korelasi rendah antara kepercayaan diri dan kemampuan literasi sains. Akibatnya, hubungan antara ketiga variabel tersebut secara kolektif juga rendah dan juga menyebabkan korelasi tidak signifikan. Berdasarkan nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R square sebesar 0,069, ditunjukkan dalam Tabel 4.14. hasil statistik ini menunjukkan bahwa rasa ingin tahu dan rasa percaya diri menyumbang kontribusi 6,9% pada hasil literasi sains siswa, kemudian 93,1% merupakan faktor lain yang memengaruhi kemampuan literasi sains siswa.

Berdasarkan konteks pembelajaran, penting bagi siswa untuk memiliki kepercayaan diri dalam mencari informasi sendiri dan memiliki motivasi untuk melakukannya, sesuai dengan penelitian Suwarno *et al.*, (2021). Konsep ini sesuai dengan prinsip literasi sains yang menekankan pentingnya kemampuan siswa untuk menjelaskan, memahami, dan melakukan konsep ilmiah dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Diperoleh rata-rata 82,46 yaitu nilai rata-rata untuk variabel rasa ingin tahu. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa interpretasi angka 82,46 masuk dalam rentang sedang. Rasa ingin tahu adalah dasar pembelajaran bagi anak. Siswa yang memiliki keingintahuan tinggi ingin memenuhi hasrat keingintahuan mereka. Dalam memecahkan masalah, kecenderungan menggunakan rasa ingin tahu berkaitan dengan konsep kompetensi ilmiah, yang meliputi mengidentifikasi masalah, mencari informasi, dan menarik kesimpulan tentang masalah tersebut (Ainina, 2016).

Peningkatan keinginan siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri dapat dicapai dengan cara mendapatkan informasi baru. Pola pikir ini mirip dengan sikap ilmuwan yang mendorong siswa untuk belajar lebih mendalam dan memahami dunia dengan lebih baik, seperti yang diungkapkan oleh Kurniasih dan Sani (2017). Pandangan ini terlihat pada

hasil kuesioner nomor 4 yang menanyakan, "Saya lebih suka mempelajari materi lebih dalam selama belajar." Dari tanggapan kuesioner nomor 6, 48 responden memilih setuju, 15 sangat setuju, dan 9 tidak setuju. Ini membuktikan bahwa sebagian besar responden menunjukkan minat untuk mempelajari biologi lebih dalam.

Menurut penelitian Manzilatusifa (seperti dikutip dalam Sindy & Hanin, 2021) menunjukkan bahawa faktor yang mempengaruhi rasa ingin tahu siswa antara lain motivasi dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Setiap siswa mempunyai tingkat rasa ingin tahu yang berbeda-beda, oleh karena itu disarankan agar guru membangun rasa percaya diri siswa dan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif. Upaya guru dalam memotivasi siswa berguna untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran. Jika siswa memiliki semangat yang tinggi, kemungkinan besar mereka akan tertarik pada materi tertentu, yang pada kemudian meningkatkan tingkat rasa ingin tahu siswa.

Menurut Raharja *et al* (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penyebab utama pendidikan yang berhasil yakni peserta belajar, proses pembelajaran, dan peran guru. Antusias peserta belajar sangat mempengaruhi dalam penerimaan materi pelajaran yang bergantung pada keinginan

dalam dirinya sehingga siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Nilai rata-rata pada variabel yang mengukur kepercayaan diri yaitu 63,78. Tabel 4.4 menunjukkan bahwa interpretasi 3,83 termasuk dalam rentang sedang. Salah satu komponen kepribadian adalah kepercayaan diri, yang merupakan keyakinan pada keterampilan seseorang untuk mencegah pengaruh luar memengaruhi dirinya dan berperilaku mandiri dan bertanggung jawab. Karena kepercayaan diri merupakan kualitas alami setiap orang, hal itu berdampak pada kemampuan literasi sains siswa.

Lauster dalam Alsa (2006) menyatakan bahwa salah satu karakteristik seorang yang memiliki rasa percaya diri adalah mempunyai keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya dengan cara yang efektif, sehingga dapat berkomunikasi dengan orang lain sesuai dengan tujuan tanpa ada tekanan atau hambatan dalam penyampaian informasi. Sebanyak 34 dari 72 responden menyetujui pernyataan dalam angket nomor 12, "Saya tidak berani mengemukakan pendapat," yang menunjukkan jika siswa masih kurang memiliki rasa percaya diri dalam menyuarakan pendapat mereka di kelas atau selama proses pembelajaran.

Menurut Lauter (2003), kepercayaan diri adalah keyakinan dalam kemampuan individu terhadap dirinya sendiri yang

membuat seseorang dalam bertindak tanpa kekhawatiran, merasa bebas dalam bertindak sesuai keinginan mereka sendiri, bertanggung jawab dengan tindakan mereka, berinteraksi dengan sopan, dan menyadari kekuatan serta kelemahan diri mereka. Menurut kuesioner nomor 16, yang menanyakan, "Saya bersedia bertanggung jawab ketika melakukan kesalahan selama praktikum biologi," hanya 6 siswa yang menjawab tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan kepercayaan diri siswa seperti bertanggung jawab atas perbuatan yang telah dilakukan sudah cukup tinggi.

Menurut Als (2006) faktor-faktor yang berhubungan dengan rasa percaya diri termasuk penampilan fisik dan keadaan fisik yang tidak seperti standar pribadi. Situasi ini dapat menyebabkan seseorang merasa tidak puas dengan penampilan mereka dan merasa memiliki kekurangan. Orang harus memiliki kecerdasan yang tinggi dan bakat yang menonjol, ketangguhan mental berperan penting dalam kemampuan seseorang untuk mengatasi rintangan. Salah satu unsur utama untuk memunculkan rasa percaya diri yang sudah terbentuk sejak dini adalah lingkungan sekitar. Remaja yang hidup di lingkungan rumah yang sehat akan mempunyai rasa percaya diri yang kuat, sebaliknya, mereka yang hidup di lingkungan yang buruk akan memiliki rasa percaya diri yang lemah.

Skor rata-rata literasi sains adalah 3,83. Tabel 4.6 menunjukkan bahwa interpretasi 3,83 termasuk dalam rentang sedang. Penting bagi siswa untuk memperoleh literasi sains agar mereka dapat memahami secara menyeluruh tantangan yang dihadapi oleh masyarakat modern dalam bidang sains dan teknologi, termasuk lingkungan, ekonomi, kesehatan, dan masyarakat secara keseluruhan. Siswa memanfaatkan literasi sains sebagai alat untuk memecahkan masalah secara bertanggung jawab dan ilmiah serta untuk mempersiapkan kehidupan di masyarakat. Menurut Ristina *et al* (2019) “literasi sains membantu siswa menjadi lebih mampu membuat penilaian dan menanggapi situasi dengan bijaksana”.

Latar belakang siswa, sikap ilmiah mereka, kurikulum, dan metode pengajaran adalah beberapa komponen yang dapat memengaruhi literasi sains siswa. Sikap ilmiah siswa termasuk minat, kepedulian terhadap lingkungan, rasa ingin tahu, kerja sama, dan kreativitas. Pengajaran biologi adalah salah satu cara upaya menanamkan keterampilan dan sifat ilmiah bagi siswa. Tujuan pengajaran biologi adalah agar siswa memahami konsep ilmiah, hakikat sains, fenomena alam, dan fenomena yang terjadi di dunia nyata.

Kurnia dan Fathurohman (2014) menyatakan bahwa sejumlah faktor, meliputi kurikulum dan sistem pendidikan, sarana dan prasarana literasi sains siswa, serta pemilihan

model dan metode pembelajaran serta sumber bahan ajar, turut berperan dalam peningkatan kemampuan belajar di sekolah-sekolah Indonesia. Sumber belajar yang digunakan setiap siswa adalah yang paling penting. Masih banyak digunakan buku-buku di sekolah yang tidak mengandung kompetensi sains. Oleh sebab itu, sangat penting dalam mengembangkan sumber belajar dan bahan ajar yang mencakup kompetensi sains. Selain itu, perlu disediakan bahan ajar tambahan yang mendukung pengembangan kompetensi sains.

### **C. Keterbatasan Peneliti**

Peneliti menyadari bahwa proses penerapan penelitian ini masih menghadapi sejumlah keterbatasan. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan berikut :

1. Siswa belum terbiasa mengerjakan soal berbasis literasi sains.
2. Siswa perlu adanya pendalaman materi sistem ekskresi yang disesuaikan soal-soal yang diberikan oleh peneliti.
3. Jarak waktu antara pembahasan materi sistem ekskresi yang dilakukan oleh guru dan pengerjaan soal-soal sistem ekskresi berbasis literasi sains yaitu 2 bulan.

Karena berbagai keterbatasan yang disebutkan di atas, penelitian yang dilakukan di SMA N 2 Kendal masih memiliki kekurangan. Meskipun menghadapi banyak tantangan, peneliti merasa bersyukur karena berhasil menyelesaikan penelitian

ini. Peneliti telah berusaha keras untuk mengikuti petunjuk dari pembimbing dan menggunakan kemampuan peneliti sebaik mungkin.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data hubungan antara rasa ingin tahu dan kepercayaan diri dengan kemampuan literasi sains siswa SMA N 2 Kendal dapat disimpulkan:

1. Rasa ingin tahu dan literasi sains tidak memiliki hubungan yang signifikan yaitu dengan sig 0,219, tingkat hubungannya sangat rendah dengan nilai 0,147, dengan korelasi positif yang ditunjukkan oleh nilai korelasi yang tidak memiliki tanda negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains siswa meningkat sejalan dengan peningkatan rasa ingin tahu dan menurun sejalan dengan penurunan rasa ingin tahu, tetapi kemungkinan terjadi sangat kecil karena berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,022, rasa ingin tahu berkontribusi dalam kemampuan literasi sains siswa sebesar 2,2%, sementara 97,8% dari faktor lain.
2. Koefisien korelasi antara kepercayaan diri dengan kemampuan literasi sains adalah 0,026, mengindikasikan tingkat hubungan yang signifikan. Korelasi positif ditunjukkan dengan absensi tanda negatif pada nilai korelasi. Ini mengindikasikan bahwa kedua variabel

memiliki hubungan yang signifikan satu sama lain. Artinya, kemampuan literasi sains siswa meningkat sejalan dengan peningkatan kepercayaan diri dan menurun sejalan dengan penurunan kepercayaan diri. Berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,263, kepercayaan diri berkontribusi dalam kemampuan literasi sains siswa sebesar 6,9%, sementara 93,1% dari faktor lain.

3. Rasa ingin tahu dan kepercayaan diri dengan kemampuan literasi sains tidak memiliki hubungan yang signifikan yaitu dengan sig 0,085. Hubungan ini menunjukkan derajat korelasi yang rendah, yaitu 0,263, dan memiliki korelasi positif. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains siswa meningkat sejalan dengan peningkatan rasa ingin tahu dan kepercayaan diri dan menurun sejalan dengan penurunan rasa ingin tahu dan kepercayaan diri, tetapi kemungkinan terjadi sangat kecil karena berdasarkan nilai koefisien determinasi Dengan nilai sebesar 0,069, rasa ingin tahu dan kepercayaan diri berkontribusi sebesar 6,9% terhadap kemampuan literasi sains siswa, sementara faktor lainnya menyumbang sebesar 93,1%.

## **B. Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian, terdapat saran yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan pengenalan terlebih dahulu terkait soal-soal berbasis literasi sains.
2. Dilakukan pendalaman materi pada sistem ekskresi sebelum siswa mengerjakan soal-soal sistem ekskresi berbasis literasi sains.
3. Dianjurkan agar jarak waktu antara pemberian materi dan pengerjaan soal tidak terlalu jauh, agar siswa dapat mempertahankan ingatan terhadap materi yang telah dijelaskan oleh guru.
4. Diharapkan peserta didik lebih meningkatkan literasi sains dan rasa ingin tahu terhadap mata pelajaran biologi maupun mata pelajaran lainnya,
5. Siswa juga diharapkan bisa membentuk rasa percaya diri dengan cara mencoba lebih berani lagi dalam hal bertanya, belajar, menjawab pertanyaan guru, berdiskusi kelompok saat proses pembelajaran dikelas berlangsung.
6. Guru juga diharapkan dapat meningkatkan dan mendukung siswa agar memiliki rasa percaya diri yang lebih baik serta mampu menyesuaikan diri dengan baik, tanpa membedakan kemampuan siswa. Untuk membantu siswa yang menghadapi tantangan dalam literasi sains, rasa ingin tahu, dan kepercayaan diri, diharapkan mereka mendapatkan layanan konsultasi secara berkelompok.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2018). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agustina, R., Sibarani, M., & Afandi, A. (2019). *Pentingnya Literasi Sains Bagi Siswa di Era Revolusi Industri 4.0*. In Prosiding Seminar Nasional Fkip.
- Ainina, Q.V. (2016). *Hubungan Antara Rasa Ingin Tahu Biologi Dengan Kemampuan Literasi Sains*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Ali M. (1993). *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Alsa, Asmadi. (2006). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik. *Jurnal Psikologi*. 1(1). 47-48.
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. 3(2).
- Anggi, N.P. *et al.* (2017). Profil Literasi Sains Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran Levels Of Inquiry. *Jpsi*.
- Ardiyanto DF. (2013). *Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kontekstual Berbantuan Hands On Problem Solving*

*untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu dan Prestasi Belajar Siswa.*

Prosiding. Universitas Yogyakarta.

Arifin, Zainal. (2010). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Remaja*. Bandung: Rosdakarya.

Arifin, Zainal. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.

Artina, S.V, Hanin NF. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Rasa Ingin Tahu dan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran IPA SMP. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*. 1(2).210-218.

Ayu, Sari, I. (2016). *Mengembangkan Rasa Ingin Tahu dalam Pembelajaran Matematika Melalui Penemuan Terbimbing Setting Tps*. In Prosiding Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika.

Az-Zuhaili, W. (2013). *Tafsir Al-Wasith Jilid 3 (Al-Qashash - AnNaas)* (Cetakan 1). Gema Insani.

Bachri, N. (2019) *Statistika Dasar Untuk Bisnis*. Sukabumi: Tim CV Jejak.

Basuki, I. Hariyanto. (2014). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Cahya Adi, W, Muhammad Saefi, & Ndzani Latifatur R. (2020). Scientific Literacy Skills of Pre-Service Biology Teachers Based

- on Spent Years In University And Contributed Factors. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*.
- Danuri dan Maisaroh, S. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota Ikapi).
- Dariyo, A. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: Refika Aditama.
- Depdikbud. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan IV. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. 2007. *Kajian Kurikulum Mata Pelajaran IPA*. Jakarta: Depdiknas.
- Dhianti Haeruman, Rahayu, W, dan Lukita Ambarwati. (2017). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Self-Confidence Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematis Siswa Sma Di Bogor Timur. *Jppm*. 10 (2).
- Ekici, G., P. Fettahlioglu., & A. Cibik, S. 2012. Biology Self Efficacy Beliefs of the Students Studying in the Department of Biology and Department of Biology Teaching.
- Fakhrudin, Eprina, E. & Syahril. (2010). Sikap Ilmiah Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Dengan Penggunaan Media Komputer Melalui Model Kooperatif Tipe Stad Pada Siswa Kelas X Sma Negeri I Bangkinang Barat. *Jurnal Geliga Sains*. 4(1), Pp. 18–22.
- Gega PC. 1977. *Science in Elementary Education*. California: John And Wiley Sons In.

- Ghufron, M.N. & Rini Risnawati S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- Gormally, C., Brickman, P. & Lutz, M. (2012). *Developing A Test Of Scientific Literacy Skills (Tosls): Measuring Undergraduates. Evaluation Of Scientific Information and Arguments', Cbe—Life Sciences Education*, 11(4), Pp. 364–377. <https://doi.org/10.1187/Cbe.12-03-0026>.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi*. Alfabeta.
- Hardianti, R.D., & Wusqo, I.U. (2020). Fostering Students Scientific Literacy and Communication Through The Development Of Collaborative-Guided Inquiry Handbook Of Green Chemistry Experiments. *In Journal Of Physics: Conference Series. Institute Of Physics Publishing*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1567/2/022059>.
- Haryono, D.L., Kumadji & Yulianto, E. (2015). *Struktural Equation Modeling Untuk Penelitian Manajemen Menggunakan Amos 18.00*. Bekasi: PT. Intermedia Personalia Utama.
- Irnaningtyas, Istiadi. (2016). *Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013 Yang Disempurnakan*. Jakarta: Erlangga.
- Islami, R.A.Z. El, Nahadi & Anna Permanasari. (2015). Hubungan Literasi Sains Dan Kepercayaan Diri Siswa. *Jppi*, 1(1).

- Kartono. (2014). *Patologi Sosial 2, Kenakalan Remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kemendikbudristek. (2023). Pisa 2022 dan Pemulihan Pembelajaran Di Indonesia.
- Kementerian Pendidikan Nasional (2010) *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Komara, I.B. (2016). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Psikopedagogia*, 5(1).
- Kurnia, F, Fathurohman, A. (2014). Analisis Bahan Ajar Fisika Sma Kelas Xi Di Kecamatan Indralaya Utara Berdasarkan Kategori Literasi Sains. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Matematika*.
- Kurniasih, Imas., & Sani, Berlin. (2017). *Pendidikan Karakter Internalisasi Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Kata Pena.
- Lauster, P. (2003). *Tes Kepercayaan Diri*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad, S.Y, et al. (2018). Hubungan Antara Literasi Sains dan Rasa Ingin Tahu Siswa pada Materi Ekosistem di SMA Negeri 3 Tarakan. *Natural : Jurnal Ilmiah pendidikan IPA*. 5 (2). 112-116.
- Mustari, M. (2011). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.m
- NadhifatuZZahro, D., Setiawan, B. & Sudibyo, E. (2015). Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas Vii-B Smp Negeri 1 Sumobito Melalui

- Pembuatan Jamu Tradisional. *Seminar Nasional Fisika Dan Pembelajarannya*.
- Ningrum, C.H., Fajriyah, K. & Budiman, M.A. (2019). Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi. *Ivcej*, 2 (2).
- Novia Nur Muhammad, S., Listiani & Adhani, A. (2018). Kemampuan Literasi Sains Siswa Pada Materi Ekosistem di SMA Negeri 3 Tarakan Kalimantan Utara. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 9 (2). 2550–0716.
- Noviyanto, T.S.H., Sumaryoto., & Ibrahim, S. (2021a). Pengaruh Rasa Ingin Tahu Dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Tangerang Selatan. *Jsp*, 1(2).
- PISA. (2001). *Knowledge And Skills For Life: First Results From The Oecd Programme For International Student Assessment (Pisa) 2000*. OECD.
- Poernomo, E., Kurniawati, L. & Atiqoh, K.S.N. (2021). Studi Literasi Matematis. *Algoritma: Journal Of Mathematics Education*, 3(1), 83–100. <https://doi.org/10.15408/Ajme.V3i1.20479>.
- Pratiwi ID & Laksmiwati, H. 2016. Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri "X." *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*. 7(1), 43-53.
- Pratiwi, S.N., Cari, C. & Aminah, N.S. (2019). Pembelajaran IPA Abad 21 Dengan Literasi Sains. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (Jmpf)*. 9(1), Pp. 34–42.

- Purnama, M, Ridwan, S.D. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Menggunakan Aplikasi Ispring Suite 9 pada Pembelajaran Ipa Kelas IX Di SMP Negeri 5 Panyabungan. *Jurnal Penelitian Ipteks*.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspitasari, M.T., Santoso, S. & Muchsini, B. (2015) 'Upaya Meningkatkan Karakter Rasa Ingin Tahu Dan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Pembelajaran Kontekstual dengan Metode Snowball Throwing Pada Siswa Smk Muhammadiyah 3 Gemolong', *Jurnal Tata Rias Uns*, 1(1), 31-39.
- Putranta, H., & Supahar. (2019). Synthesis of The Cognitive Aspects' Science Literacy And Higher Order Thinking Skills (Hots) In Chapter Momentum And Impulse. *Journal Of Physics: Conference Series. Institute Of Physics Publishing*.  
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1397/1/012014>.
- Raharja, S., Wibhawa, M. R., & Lukas, S. (2018). Mengukur Rasa Ingin Tahu Siswa [Measuring Students' Curiosity]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 14(2), 151-164
- Raka G. (2011a). *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Raka G. (2011b). *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Ristina, H., Linuwih, S., & Nuswowati, M. (2019). SETS Learning Efficacy to Improve Students Science Literacy Skills. *Journal of Innovative Science Education*, 8(2), 183–189.
- Rohmah, I.L. & Hidayati, S.N. (2021). Pendidikan Sains Analisis Literasi Sains Peserta Didik SMP N 1 Gresik. *Jurnal Pendidikan Sains*. 9 (3). <https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Pensa>.
- Shiau, W.-L. & Wu, H.-C. (2013). Using Curiosity and Group-Buying Navigation To Explore The Influence Of Perceived Hedonic Value, Attitude, And Group-Buying Behavioral Intention. *Journal Of Software*, 8(9).
- Silmi, M. & Kusmarni, Y. (2017). Menumbuhkan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Media Puzzle. *Factum*. 6(2).
- Sudaryono, Gaguk Margono & Wardani Rahayu. (2013). *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, A. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Pt. Alfabet.
- Sutrisna, N. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik Sma Di Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(12), Pp. 2683–2694.

- Suwarno Tri., *et al.* 2021 Pengaruh Rasa Ingin Tahu Dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Tangerang Selatan. *JPSP*. 1(2). 143-150.
- Temuningsih, T., Peniati, E., & Marianti, A. 2017. Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Berpendekatan Etnosains Pada Materi Sistem
- Toharudin, U., Hendrawati, S. & Rustaman, A. (2011). *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Bandung: Humaniora.
- Tuan, H-L., C.C. Chin, & S.H. Shieh. 2005. The development of a questionnaire to measure students' motivation towards science learning. *Journal of Science Education*. 27 (6): 639-654.
- Uus Toharudin *et al.* (2011). *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Bandung: Bandung: Humaniora.
- Veronicatama, R. R. A., Ramli, M., Sari, D. P., & Astorini, S. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas Xi Mia 8 Sma Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015. *BioPedagogi*, 5(2): 26-35
- Zulfahita, Z., Husna, N. & Mulyani, S. (2020). Kemampuan Literasi Dan Kepercayaan Diri Siswa Smp Berdasarkan Akreditasi Sekolah Swasta Dan Negeri Di Kota Singkawang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3). 407.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Rasa Ingin Tahu

#### I. Informasi Umum

Nama :.....

Kelas :.....

#### II. Petunjuk Pengisian Umum

1. Isilah Identitas sesuai dengan data anda.
2. Bacalah pernyataan – pernyataan di bawah ini dengan teliti kemudian isi sesuai dengan kebenaran dan keadaan Anda.
3. Pilih salah satu jawaban dari 4 alternatif jawaban dengan tanda *checklis* (  $\checkmark$  ) pada kolom yang sesuai.
4. Periksa kembali jawaban Anda sebelum mengumpulkan!

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Indikator	Nomor Item		jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Bertanya kepada guru dan teman tentang materi pelajaran	4, 9, 17	32, 6	5
2.	Menunjukkan sikap tertarik dan tidak tertarik terhadap pembahasan suatu materi	8, 10, 19, 26, 30	1, 3, 14, 15, 18, 24, 31	12
3.	Mencari informasi dari berbagai sumber tentang materi pelajaran	5, 13, 21, 25	16, 22	6
4.	Aktif berdiskusi dalam kelompok untuk menemukan jawaban	11, 28	23, 29	4

5.	Memiliki antusiasme yang tinggi	2, 7, 27	33	4
6.	Perhatian pada objek yang diamati	12, 34	20, 35,36	5

Sumber : Kemendiknas (2010)

### III. Pernyataan

No	Pernyataan	Favorable/ unfavorable	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak suka mempelajari banyak hal dari materi biologi karena rumit	<i>unfavorable</i>	1	2	3	4
2	Saya biasanya penasaran dengan materi yang rumit sehingga saya berusaha mencari sendiri di sumber lain (misal, internet)	<i>Favorable</i>	4	3	2	1
3	Saya merasa materi biologi adalah hafalan	<i>unfavorable</i>	1	2	3	4
4	Saya berusaha bertanya pada guru ketika saya belum paham dengan materi biologi	<i>Favorable</i>	4	3	2	1
5	Saya cukup membaca sumber materi yang tersedia.	<i>Unfavorable</i>	4	3	2	1
6	Saya merasa tenang jika kurang paham dengan penjelasan dari guru karena saya malu bertanya.	<i>unfavorable</i>	1	2	3	4
7	Saya senang mempelajari lebih dalam materi saat pembelajaran	<i>Favorable</i>	4	3	2	1
8	Saya semakin tertarik jika materi biologi yang diajarkan semakin rumit dan kompleks.	<i>Favorable</i>	4	3	2	1

9	Ketika ada soal dari guru, saya berusaha menjawabnya	<i>Favorable</i>	4	3	2	1
10	Saya mempelajari materi lanjut di luar kelas dari apa yang saya pelajari saat pembelajaran.	<i>Favorable</i>	4	3	2	1
11	Saya suka berdiskusi mengenai materi dengan teman di luar kelas.	<i>Favorable</i>	4	3	2	1
12	Saya suka mencoba bereksperimen yang berkaitan dengan biologi.	<i>Favorable</i>	4	3	2	1
13	Jika ada istilah biologi yang memiliki makna lebih dari satu, saya mencoba mendeskripsikan perbedaannya.	<i>Favorable</i>	4	3	2	1
14	Saya diam saja ketika guru tidak bertanya kepada saya.	<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4
15	Saya malas mengerjakan soal biologi yang diberikan oleh guru.	<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4
16	Saya lebih sering membaca novel daripada buku biologi	<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4
17	Saya mencatat setiap hal di buku catatan pada materi yang belum saya pahami, kemudian menanyakan hal tersebut.	<i>Favorable</i>	4	3	2	1
18	Soal yang sulit membuat saya malas mengerjakan.	<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4
19	Saya membaca materi biologi sebelum dan sesudah diajarkan guru	<i>Favorable</i>	4	3	2	1
20	Saya tidak tertarik dengan segala kegiatan yang	<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

	berhubungan dengan praktikum biologi					
21	Saya berusaha mencari jawaban yang belum terjawab pada saat pembelajaran biologi	<i>Favorable</i>	4	3	2	1
22	Saya tidak tertarik untuk membaca artikel di internet yang berhubungan dengan materi biologi	<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4
23	Saya lebih suka diterangkan oleh guru pada saat pembelajaran daripada diskusi aktif.	<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4
24	Saya lebih memilih mengobrol dengan teman daripada mengerjakan tugas biologi dari guru.	<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4
25	Saya membuat laporan praktikum biologi dengan menggunakan >3 macam sumber	<i>Favorable</i>	4	3	2	1
26	Saya tertarik pada hal yang berkaitan dengan materi biologi yang tidak pernah saya dengar atau saya lihat sebelumnya.	<i>Favorable</i>	4	3	2	1
27	Saya memiliki buku catatan materi biologi yang rapi dan lengkap dengan materi serta gambar.	<i>Favorable</i>	4	3	2	1
28	Saya lebih senang belajar sendiri daripada berkelompok saat pembelajaran biologi	<i>Favorable</i>	4	3	2	1
29	Saya hanya ikut - ikutan jika	<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

	mengerjakan tugas kelompok pada saat diskusi materi biologi					
30	Saya memadukan penjelasan guru dengan sumber lain untuk menambah pengetahuan.	<i>Favorable</i>	4	3	2	1
31	Saya lebih tertarik pelajaran lain dari pada pelajaran biologi	<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4
32	Saya menyimak yang diterangkan guru tetapi saya tidak bertanya terkait materi yang belum saya pahami	<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4
33	Saya selalu mencatat yang diterangkan oleh guru walaupun saya tidak memahami materinya	<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4
34.	Saya mengamati apa yang dijelaskan oleh guru saat praktikum biologi	<i>Favorable</i>	4	3	2	1
35.	Saya tidak bersungguh-sungguh saat melakukan percobaan praktikum biologi	<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4
36	Saya tidak tertarik melakukan praktikum yang berkaitan dengan materi biologi	<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

## Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri

**I. Informasi Umum**

Nama :.....

Kelas :.....

**II. Petunjuk Pengisian Umum**

1. Isilah Identitas sesuai dengan data anda.
2. Bacalah pernyataan – pernyataan dibawah ini dengan teliti kemudian isi sesuai dengan kebenaran dan keadaan anda.
3. Pilih salah satu jawaban dari 4 alternatif jawaban dengan tanda (  $\sqrt$  ) pada kolom yang sesuai.
4. Periksa kembali jawaban sebelum mengumpulkan !

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Indikator	Nomor Item		jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Yakin akan kemampuan diri	1, 2, 4, 14	3	5
2.	Optimis	5, 7, 9, 30	6, 8, 26	7
3.	Objektif	10, 11	12, 13, 29	5
4.	Bertanggung jawab	15, 19, 20, 21	16, 17	6
5.	Rasional dan realistis	23, 24	22, 25, 27, 28	6
6.	Keberanian untuk mengekspresikan pendapat	31, 18	32	3
7.	Mandiri dalam mengambil keputusan	33, 34, 36	35	4

Sumber : Nordiana (2020) dan Dini, et al (2020)

No	Pernyataan	Favorable/ Unfavorable	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat memahami materi biologi dengan baik	Favorable	4	3	2	1
2.	Saya suka mengajukan diri menjadi ketua kelompok tugas mata pelajaran biologi	Favorable	4	3	2	1
3.	Ketika ulangan biologi saya menyontek jawaban milik teman	Unfavorable	1	2	3	4
4.	Saya yakin dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran biologi	Favorable	4	3	2	1
5.	Saya tidak mudah putus asa ketika mendapat nilai jelek pada mata pelajaran biologi	Favorable	4	3	2	1
6.	Saya tidak suka ketika diberikan tugas yang sulit	Unfavorable	1	2	3	4
7.	Ketika belajar saya senang Menyelesaikan soal yang sulit	Favorable	4	3	2	1
8.	Saya merasa minder ketika sedang berdiskusi kelompok dengan teman	Unfavorable	1	2	3	4
9.	Saya yakin nanti saya dapat memahami materi biologi yang diajarkan oleh guru	Favorable	4	3	2	1
10.	Saya dapat menerima kekurangan saya dan akan memperbaikinya	Favorable	4	3	2	1

11.	Ketika saya salah dan diberitahu sesuatu yang benar saya dapat menerimanya	Favorable	4	3	2	1
12.	Saya tidak mau menerima saran dari orang lain	Unfavorable	1	2	3	4
13.	Saya marah saat teman menegur saya waktu berbicara di jam pelajaran	Unfavorable	1	2	3	4
14.	Saya merasa murid yang pintar di kelas	Favorable	4	3	2	1
15.	Ketika diberikan tugas biologi saya mengerjakan dengan sungguh -sungguh	Favorable	4	3	2	1
16.	Saya tidak berani mengungkapkan pendapat saya	Unfavorable	1	2	3	4
17.	Saya tidak mau dihukum ketika tidak mengerjakan tugas	Unfavorable	1	2	3	4
18.	Saya berani mengungkapkan pendapat walaupun berbeda dengan teman	Favorable	4	3	2	1
19.	Saya dapat menerima kegagalan walaupun sudah berusaha	Favorable	4	3	2	1
20.	Saya bersedia bertanggung jawab ketika melakukan kesalahan pada saat praktikum biologi	Favorable	4	3	2	1
21.	Saya tidak malu meminta maaf ketika melakukan kesalahan	Favorable	4	3	2	1

22.	Saya merasa malu mengungkapkan pendapat ketika berdiskusi karena tidak menguasai materi biologi	Unfavorable	1	2	3	4
23.	Saya percaya diri dapat mengikuti olimpiade biologi karena lebih pandai dibandingkan teman-teman dalam menguasai materi	Favorable	4	3	2	1
24.	Saya percaya diri saat mengerjakan ujian karena sebelumnya saya sudah belajar	Favorable	4	3	2	1
25.	Saya merasa tidak disukai teman karena saya tidak pintar	Unfavorable	1	2	3	4
26.	Saat mendapatkan nilai yang rendah saya menjadi malas belajar	Unfavorable	1	2	3	4
27.	Saya merasa takut duduk di depan ketika ujian biologi	Unfavorable	1	2	3	4
28.	Saya sudah belajar semaksimal mungkin tetapi merasa tidak pernah mendapat nilai bagus pada mata pelajaran biologi	Unfavorable	1	2	3	4
29.	Saya merasa tersinggung ketika ditegur guru di dalam kelas saat membuat kesalahan	Unfavorable	1	2	3	4
30.	Saya akan mencoba lagi ketika saya belum paham pada materi biologi	Favorable	4	3	2	1

31.	Saya tidak takut ketika menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru	Favorable	4	3	2	1
32.	Saya merasa takut ketika menjawab pertanyaan saat presentasi di kelas	Unfavorable	1	2	3	4
33	Saya dapat menyelesaikan tugas biologi tanpa bertanya kepada teman walaupun jawabanya belum tentu benar	Favorable	4	3	2	1
34	Saya mencoba mencari tahu sendiri ketika guru menjelaskan materi biologi yang belum saya pahami	Favorable	4	3	2	1
35	Saya lebih suka belajar sendiri dari pada berdiskusi kelompok	Unfavorable	1	2	3	4
36	Saya suka latihan soal materi biologi sendiri	Favorable	4	3	2	1

## Lampiran 3. Kisi-Kisi Tes Literasi Sains

**I. Informasi Umum**

Nama : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_  
 No. Absen : \_\_\_\_\_

**II. Petunjuk Pengisian Soal**

1. Isilah identitas sesuai dengan data anda.
2. Sebelum mengerjakan soal periksalah lembar soal dan jawaban yang tersedia.
3. Tuliskan identitas saudara pada lembar jawaban yang tersedia.
4. Perhatikan dan bacalah soal dengan teliti sebelum anda menjawabnya.
5. Berilah tanda silang (X) dengan menggunakan ballpoint warna hitam pada jawaban.
6. Tidak diperkenankan membuka buku atau catatan apapun atau bekerjasama dengan siswa lain.

No	Indikator	Nomor soal
1.	Mengidentifikasi pendapat ilmiah yang valid (misalnya pendapat atau teori untuk mendukung hipotesis )	1, 2
2.	Melakukan penelusuran literatur yang efektif (misalnya mengevaluasi validitas sumber dan membedakan antara sumber-sumber yang ada )	3, 4
3.	Memahami elemen-elemen dalam desain penelitian	5, 6
4.	Membuat grafik secara tepat dari data	7, 8
5.	Memecahkan masalah menggunakan keterampilan kuantitatif, termasuk statistik dasar (misalnya menghitung rata-rata, probabilitas, presentase, dan frekuensi)	9, 10
6.	Memahami dan menginterpretasikan statistik dasar (menginterpretasikan kesalahan, memahami kebutuhan untuk analisis statistik)	11

7.	Melakukan inferensi, prediksi, dan penarikan kesimpulan berdasarkan data kuantitatif	12, 13
8.	Mengevaluasi informasi sains yang bermanfaat dan tidak bermanfaat	14, 15

(Sumber : Gormally, 2012)

### Soal Literasi Sains

1. Status dehidrasi atlet bola basket kejurda KU-18 tahun Kab.Indramayu yaitu mayoritas mengalami dehidrasi, dari sebanyak 23 atlet; sekitar 12 atlet atau sebanyak 52,2 % mengalami dehidrasi dan sisanya berada pada status baik, sangat dehidrasi. Sedangkan warna urin dipengaruhi oleh saat kondisi dehidrasi. Atlet yang mengalami dehidrasi setelah di diagnosa oleh dokter melalui prosedur-prosedur yang sesuai didunia kesehatan hasilnya terdapat pengaruh dehidrasi terhadap warna urin yaitu warna urin menjadi lebih pekat. Manakah pernyataan argumen yang valid dari bacaan diatas ?
  - A. Atlet bola basket kejurda KU-18 tahun Kab.Indramayu yaitu mayoritas mengalami dehidrasi sehingga menyebabkan warna urin menjadi lebih pekat.
  - B. Sekitar 12 atlet atau sebanyak 52,2 % mengalami dehidrasi dan warna urin menjadi lebih pekat.
  - C. Warna urin dipengaruhi oleh kondisi dehidrasi
  - D. Menurut diagnosa dokter sesuai dengan prosedur, kesehatan warna urin atlet yang mengalami dehidrasi menjadi lebih pekat.**
2. Ditemukan penderita gagal ginjal kronik yang menjalani cuci darah (hemodialisa) rutin berjumlah sekitar 87 pasien di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro. Waktu atau lamanya hemodialisa disesuaikan dengan kebutuhan individu. Hal ini dikarenakan hemodialisa menyebabkan kelelahan fisik dan kekurangan energi dengan tingkat yang berbeda-beda pada setiap individu. Berdasarkan studi literatur untuk menurunkan tingkat fatigue pada pasien hemodilaisis yang mengalami gagal ginjal kronis yaitu dengan penerapan slow deep breathing. Slow deep breathing adalah metode bernapas

yang frekuensi bernapas kurang dari 10 kali permenit dengan fase ekshalasi yang panjang. Berdasarkan hasil dari penerapan dan penelitian bahwa penerapan slow deep breathing dapat membantu menurunkan kelelahan (fatigue) pada pasien gagal ginjal kronik. Manakah pernyataan argumen yang valid dari kasus diatas ?

- A. **Hemodialisasi selalu berdampak pada kelelahan fisik.**
- B. Tercatat di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro sekitar 87 pasien penderita gagal ginjal kronik yang menjalani cuci darah (hemodialisa) rutin.
- C. Menurut hasil penelitian untuk membantu menurunkan fatigue adalah dengan penerapan slow deep breathing
- D. Semua jawaban benar

3. Perhatikan gambar di bawah ini !

The image shows the cover of the journal 'Jurnal Medika Utama' (JM). The cover includes the journal's logo, ISSN information (2715-9728), and the title of the article: 'HUBUNGAN ANTARA KOPI DENGAN KONDISI GINJAL' by Aina Sababla Muslim. It also lists the author's affiliation (Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung) and provides contact information for the corresponding author. The cover is marked as 'Open Access' and includes a QR code.

**JM**  
Jurnal Medika Utama  
Vol 03 No 01, Oktober 2021  
<http://jurnalmedikahutama.com>

e-ISSN: 2715-9728  
p-ISSN: 2715-8039

Open Access

**HUBUNGAN ANTARA KOPI DENGAN KONDISI GINJAL**

Aina Sababla Muslim<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

**Corresponding Author:** Aina Sababla Muslim, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung.  
E-Mail: [ainasababla25@gmail.com](mailto:ainasababla25@gmail.com)

Received July 20, 2021; Accepted July 24, 2021; Online Published October 04, 2021

**Abstrak**

Kopi merupakan tanaman perkebunan yang termasuk dalam genus *Coffea* dengan famili *Rubaceae*. Kopi dimanfaatkan menjadi minuman oleh masyarakat dunia. Beberapa senyawa yang terkandung dalam kopi merupakan salah satu bioaktif pada kopi yang memiliki pengaruh terhadap kondisi ginjal. Tujuan penulisan ini untuk mengetahui hubungan antara kopi dengan kondisi ginjal. Metode yang digunakan adalah *literature riew* dengan mencari kata kunci kopi, ginjal, glomerulus, dan tubulus di Google Scholar dan Pubmed. Pencarian literatur baik dari jurnal nasional maupun internasional kemudian merangkum topik pembahasan dan membandingkan hasil yang disajikan dalam artikel. Dari beberapa penelitian yang dilakukan, hubungan antara kopi dengan kondisi ginjal adalah menurunkan jumlah sel mesangial glomerulus ginjal, mencegah hipertrofi glomerulus, dan menyebabkan terjadinya tiroidisasi pada sel epitel tubulus ginjal.

**Keywords:** kopi; ginjal; glomerulus; tubulus

Berdasarkan gambar di atas, berasal dari jenis sumber informasi....

- A. **Primer (Hasil penelitian yang ditulis ditelaah ahli dan dipublikasikan)**
- B. Sekunder (Ulasan dari beberapa jurnal ilmiah hasil penelitian yang ditulis sebagai sebuah artikel)

- C. Tersier (Laporan dari media, ensiklopedia atau dokumen yang diterbitkan oleh instansi pemerintah)
  - D. Tidak ada sumber
4. Diabetes melitus merupakan suatu penyakit kronis yang menimbulkan gangguan multisistem dan mempunyai karakteristik hiperglikemia yang disebabkan defisiensi insulin. Pernyataan ini juga dikatakan oleh Black & Hawks (2014), Diabetes melitus adalah penyakit kronis progresif yang ditandai dengan ketidakmampuan tubuh untuk melakukan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein, berpengaruh ke hiperglikemia (kadar glukosa darah tinggi). Kutipan tersebut menunjukkan bahwa faktor paling penting yang mempengaruhi dalam mengkategorikan sebuah pernyataan sebagai ilmu yang dapat dipercaya adalah ....
- A. Adanya data atau grafik
  - B. Pernyataan dievaluasi oleh para ahli**
  - C. Reputasi para peneliti
  - D. Penerbit artikel
5. Aldi penasaran dan ingin melakukan penelitian secara literatur mengenai pengaruh pemakaian kandungan vitamin pada mentimun terhadap kulit wajah berjerawat. Dari permasalahan yang Aldi angkat, manakah variabel penelitian yang tepat...
- A. Variabel terikat yaitu kulit wajah berjerawat**
  - B. Variabel bebas yaitu kulit wajah berjerawat
  - C. Variabel terikat yaitu kandungan vitamin pada mentimun
  - D. Variabel bebas yaitu vitamin pada mentimun dan kulit wajah berjerawat

6. Bacalah kutipan dalam artikel ilmiah di bawah ini !

**Hubungan Faktor Perilaku Dengan Kejadian Hepatitis A  
di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman**

(Siti Rahmah, Citra Indriani)

Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman melaporkan terjadi peningkatan jumlah kasus hepatitis A di Kabupaten Sleman dan sebagian besar adalah mahasiswa. Tujuannya untuk mengetahui

faktor perilaku berisiko dengan kejadian hepatitis A di Sleman. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku tidak sehat dan tidak higienis, seperti memiliki riwayat kontak dengan penderita hepatitis A, sering mengonsumsi sayur/makanan mentah (tidak dimasak), dan tidak memperhatikan kebersihan warung adalah faktor risiko terjadinya kejadian hepatitis A di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta.

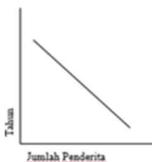
Manakah di bawah ini yang merupakan salah satu metode penelitian yang benar...

- A. Variabel bebas hepatitis A
  - B. Variabel terikat faktor perilaku
  - C. Populasi penelitian penderita hepatitis A di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Provinsi D.I. Yogyakarta**
  - D. Populasi penelitian mahasiswa
7. Menurut hasil penelitian Global Burden of Disease tahun 2010, Penyakit Ginjal Kronis merupakan penyebab kematian peringkat ke- 27 di dunia tahun 1990, peringkat ke 22 di dunia tahun 2000, dan menjadi urutan ke-18 pada tahun 2010. (Rikesda, 2013). Berdasarkan wacana di atas, manakah grafik yang mempresentasikan jumlah penderita penyakit ginjal kronis di dunia?

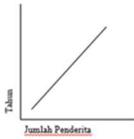
A.



B.



C.



D.



8. Perhatikan data kasus gagal ginjal berdasarkan usia menurut Riskendas (2013)

usia	Kasus
35-44	0.3%
44-45	0.4%
55-74	0.5%
>75	0.6%

Berdasarkan data tersebut grafik manakah yang paling tepat menggambarkan data mengenai jumlah kasus gagal ginjal berdasar kan usia ?

A.



B.



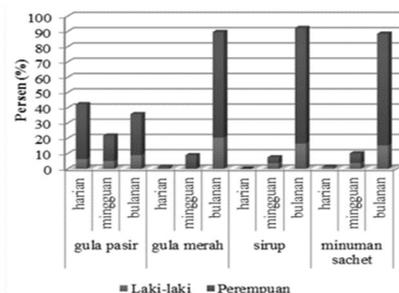
C.



D.



9. Perhatikan grafik di bawah ini !



Gambar tersebut menunjukkan persentase Frekuensi Pola Konsumsi Sugar-Sweetened Beverages (SSBs) Berdasarkan Jenis Kelamin. Penelitian Wang, et al. (2014) tentang hubungan antara *sugar-*

*sweetened beverages* dengan kejadian diabetes mellitus menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna konsumsi minuman manis (SSBs) dengan risiko kejadian diabetes mellitus. manakah dari pernyataan berikut yang paling tepat berdasarkan grafik diatas...

- A. Gula pasir lebih bagus dikonsumsi walaupun dengan jumlah yang banyak dari pada dengan gula merah.
- B. Mengurangi SSBs yang berlebihan dapat menurunkan risiko terjadinya diabetes mellitus. karena SSBs dapat menyebabkan gula tertimbun di dalam darah (hiperglikemia) akibat adanya risiko gangguan metabolisme karbohidrat pada lansia.**
- C. Laki-laki boleh mengonsumsi minuman sachet walaupun dengan jumlah banyak setiap bulannya.
- D. Orang yang memiliki kebiasaan konsumsi gula lebih banyak memiliki risiko sebesar 3,9 kali menderita diabetes mellitus dibandingkan dengan orang yang konsumsi gulanya lebih sedikit

10. Tabel1. Pengaruh Pola Makan dengan kejadian Diabetes Mellitus di Puskesmas Sidomulyo Kota Pekanbaru

No	Pola Makan	Status DM		p-Value	OR/ CI 95%
		DM	Tidak DM		
1	Teratur	2 (12,5%)	14 (87,5%)	0,031	0,161 /0,028-0,93
2	Tidak Teratur	8 (47,1%)	9 (52,9%)		

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pola makan berpengaruh terhadap kejadian diabetes hal tersebut terbukti dengan hasil statistic yang menunjukkan tingkat signifikasi p value = 0,036 dengan  $< 0,05$  sehinggah  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola makan berpengaruh terhadap kejadian Diabetes Mellitus. hal ini perlu dilakukan penanganan kepada masyarakat. berikut yang merupakan solusi paling tepat dari kondisi pengonsumsi gula yang terdapat pada tabel diatas adalah....

- A. Jumlah makan (kalori) yang dianjurkan bagi penderita DM adalah makan lebih sering dengan**

**porsi kecil sedangkan yang tidak dianjurkan adalah makan dalam porsi yang besar, seperti makan pagi (20%), selingan pagi (10%), makan siang (25%), selingan siang (10%), makan malam (25%), selingan malam (10%).**

- B. Kadar gula darah akan menurun dratis setelah mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung karbohidrat dan buah, sayur.
- C. Mengatur jadwal makan yaitu 5 kali makan per hari yang dibagi menjadi 3 kali makan besar dan 2 kali makan selingan.
- D. Semua jawaban benar

11. Tabel Silang Hubungan Antara Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Terhadap Terjadinya Miliariasis Pada Bayi 0-1 Tahun Di Desa Lama Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

No	Pengetahuan		Tindakan		Df	P value	
		f	%	f			%
1	Baik	15	50	14	46,7	2	0,00
2	Cukup	7	23,3	16	53,3		
3	Kurang	8	26,7				
	Total	30	100	30	100		

Berdasarkan table 3 diatas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan uji statistic dan uji kuadrat didapatkan dengan Pvalue =  $0,00 \leq 0,05$ . Oleh karena  $(p) \leq 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak berarti  $H_a$  diterima artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan ibu terhadap terjadinya biang keringat (miliariasis) di desa lama kecamatan hamparan perak kabupaten deli serdang tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti menggunakan statistik untuk menarik kesimpulan tentang data yang mereka peroleh, mengapa demikian?

- A. Para peneliti biasanya mengumpulkan data dalam populasi.
- B. Masyarakat mudah memahami hasil penelitian yang disajikan dengan angka dan statistik
- C. Jawaban yang benar untuk pertanyaan peneliti hanya dapat terungkap melalui analisis statistik.
- D. Para peneliti membuat kesimpulan tentang populasi menggunakan perkiraan dari sampel.**
12. Pada tahun 2015 menyebutkan sekitar 415 juta orang dewasa memiliki diabetes, kenaikan 4 kali lipat dari 108 juta di tahun 1980an. Apabila tidak ada tindakan pencegahan maka jumlah ini akan terus meningkat tanpa ada penurunan. Diperkirakan pada tahun 2040 meningkat menjadi 642 juta penderita (IDF, 2015). Kita sebagai generasi muda harus melakukan tindakan pencegahan terhadap penyakit diabetes melitus dengan cara....
- A. Lakukan olahraga setidaknya 150 menit setiap minggu, terbagi menjadi 5 sesi atau hari, 30 menit per sesi.
- B. Rajin minum air putih, mengelola stress secara baik.
- C. Mengonsumsi makanan yang memiliki kandungan vitamin D tinggi diantaranya yaitu ikan salmon, yogurt dan buah-buahan seperti alpukat.
- D. Semua jawaban benar.**

13. Perhatikan tabel berikut ini !

Kelompok Umur	Cukup		Kurang		Total
	Orang	Persentase	Orang	Persentase	
0-21	11 orang	44%	14 orang	56%	25
22-49	5 orang	33,3%	10 orang	66,7%	15
>50	2 orang	40%	3 orang	60%	5
Total	18 orang		27		45

Kurangnya mengonsumsi air mineral yang cukup dapat mengganggu sistem ekskresi pada tubuh kita, sehingga dalam 1 hari kita harus memenuhi kebutuhan air mineral yang dibutuhkan oleh tubuh. Perhatikan data penelitian sebagai

berikut. Pernyataan yang tidak sesuai dengan data diatas adalah

- A. Rata-rata responden mengalami kekurangan konsumsi air mineral sehingga dapat mengalami gangguan pada sistem ekskresi pada tubuh**
- B. Responden umur 22-49 tahun rata -rata dapat mengalami gangguan pada sistem ekskresi akibat kurangnya mengonsumsi air mineral
- C. Responden umur >50 tahun rata - rata dapat mengalami gangguan pada sistem ekskresi akibat kurangnya mengonsumsi air mineral
- D. Responden Umur 0-21 tahun paling sedikit mengalami gangguan pada sistem ekskresi karena cukup mengonsumsi air mineral

14. Berikut ini merupakan bagian-bagian ginjal dan fungsinya !

Berikut ini merupakan bagian-bagian ginjal dan fungsinya !

- 1) Tubulus kontortus distal berfungsi melakukan proses augmentasi atau penambahan zat yang tidak berguna atau berlebihan sehingga urine menjadi pekat dan siap untuk dikeluarkan dari tubuh.
- 2) Tubulus kontortus proximal menyerap air, natrium, dan glukosa kembali ke dalam darah.
- 3) Glomerulus yang berfungsi menyaring kembali protein yang dapat digunakan oleh tubuh

Perhatikan kasus kelaian pada ginjal di bawah ini !

Seorang pasien datang ke rumah sakit dengan keluhan Lebih sering buang air kecil, Sesak napas, Kelelahan, Mual dan muntah, Bengkak di wajah, perut, kaki atau pergelangan kaki, Kurang nafsu makan, Kram otot di malam hari, Bengkak di sekitar mata, Urine berbusa atau berbuih. Setelah di periksa oleh dokter pasien tersebut mengalami hiperalbuminemia yaitu dengan kadar lebih dari 5,5 g/dL atau 55 g/L. Dokter menyarankan agar pasien menerapkan pola hidup yang baik seperti jika kelebihan berat badan

hindari makanan tinggi natrium atau garam, makan jumlah dan jenis protein yang tepat, olahraga rutin.

Dari kasus tersebut manakah organ ginjal yang mengalami gangguan...

- A. Tubulus kontortus distal
- B. Tubulus kontortus proximal
- C. Glomerulus
- D. Semua organ ginjal mengalami gangguan**

15. Paru-paru memiliki beberapa bagian-bagian diantaranya adalah

- 1) Bronkus berfungsi untuk mencegah infeksi bakteri penyebab penyakit.
- 2) Alveoli berfungsi sebagai tempat oksigen dan karbon dioksida saling bertukar.
- 3) Pleura berfungsi pelumas bagian dalam rongga paru agar tidak mengiritasi paru saat mengembang dan berkontraksi saat bernapas

Jika seseorang mengalami penyakit radang paru-paru atau pneumonia yaitu sakit yang terbentuk dari infeksi akut dari daerah saluran pernapasan bagian bawah secara spesifik memengaruhi paru-paru dan menyebabkan area tersebut dipenuhi dengan cairan, lendir atau nanah. Kondisi ini bisa membuat pasien mengalami sulit bernapas. Bagian paru-paru mana yang mengalami gangguan ?

- A. Pleura
- B. Bronkus
- C. Alveoli**
- D. Semua jawaban benar

## Lampiran 4. Hasil Nilai Mini Riset Literasi Sains Siswa

NAMA	Nilai	skor maksimum	% Rata-rata
RESPONDEN 1	40	100	43,15
RESPONDEN 2	20	100	
RESPONDEN 3	40	100	
RESPONDEN 4	60	100	
RESPONDEN 5	80	100	
RESPONDEN 6	60	100	
RESPONDEN 7	0	100	
RESPONDEN 8	60	100	
RESPONDEN 9	20	100	
RESPONDEN 10	60	100	
RESPONDEN 11	60	100	
RESPONDEN 12	20	100	
RESPONDEN 13	20	100	
RESPONDEN 14	80	100	
RESPONDEN 15	80	100	
RESPONDEN 16	40	100	
RESPONDEN 17	60	100	
RESPONDEN 18	0	100	
RESPONDEN 19	40	100	
RESPONDEN 20	40	100	
RESPONDEN 21	40	100	
RESPONDEN 22	80	100	
RESPONDEN 23	60	100	
RESPONDEN 24	40	100	
RESPONDEN 25	20	100	
RESPONDEN 26	60	100	
RESPONDEN 27	20	100	
RESPONDEN 28	80	100	

RESPONDEN 29	60	100
RESPONDEN 30	60	100
RESPONDEN 31	60	100
RESPONDEN 32	20	100
RESPONDEN 33	100	100
RESPONDEN 34	20	100
RESPONDEN 35	80	100
RESPONDEN 36	20	100
RESPONDEN 37	60	100
RESPONDEN 38	80	100
RESPONDEN 39	60	100
RESPONDEN 40	40	100
RESPONDEN 41	60	100
RESPONDEN 42	60	100
RESPONDEN 43	0	100
RESPONDEN 44	60	100
RESPONDEN 45	60	100
RESPONDEN 46	60	100
RESPONDEN 47	20	100
RESPONDEN 48	20	100
RESPONDEN 49	0	100
RESPONDEN 50	40	100
RESPONDEN 51	60	100
RESPONDEN 52	60	100
RESPONDEN 53	0	100
RESPONDEN 54	60	100
RESPONDEN 55	60	100
RESPONDEN 56	20	100
RESPONDEN 57	60	100
RESPONDEN 58	20	100
RESPONDEN 59	40	100

RESPONDEN 60	40	100
RESPONDEN 61	0	100
RESPONDEN 62	40	100
RESPONDEN 63	40	100
RESPONDEN 64	20	100
RESPONDEN 65	20	100
RESPONDEN 66	40	100
RESPONDEN 67	40	100
RESPONDEN 68	60	100
RESPONDEN 69	40	100
RESPONDEN 70	60	100
RESPONDEN 71	40	100
RESPONDEN 72	60	100
RESPONDEN 73	20	100
RESPONDEN 74	100	100
RESPONDEN 75	80	100
RESPONDEN 76	80	100
RESPONDEN 77	80	100
RESPONDEN 78	60	100
RESPONDEN 79	40	100
RESPONDEN 80	0	100
RESPONDEN 81	40	100
RESPONDEN 82	20	100
RESPONDEN 83	20	100
RESPONDEN 84	40	100
RESPONDEN 85	20	100
RESPONDEN 86	60	100
RESPONDEN 87	40	100
RESPONDEN 88	20	100
RESPONDEN 89	20	100
RESPONDEN 90	80	100

RESPONDEN 91	40	100
RESPONDEN 92	40	100
RESPONDEN 93	20	100
RESPONDEN 94	20	100
RESPONDEN 95	40	100
RESPONDEN 96	100	100
RESPONDEN 97	80	100
RESPONDEN 98	40	100
RESPONDEN 99	40	100
RESPONDEN 100	20	100
RESPONDEN 101	60	100
RESPONDEN 102	20	100
RESPONDEN 103	20	100
RESPONDEN 104	60	100
RESPONDEN 105	40	100
RESPONDEN 106	60	100
RESPONDEN 107	100	100
RESPONDEN 108	100	100
RESPONDEN 109	80	100
RESPONDEN 110	40	100
RESPONDEN 111	40	100
RESPONDEN 112	40	100
RESPONDEN 113	20	100
RESPONDEN 114	60	100
RESPONDEN 115	40	100
RESPONDEN 116	40	100
RESPONDEN 117	40	100
RESPONDEN 118	40	100
RESPONDEN 119	20	100
RESPONDEN 120	40	100
RESPONDEN 121	0	100

RESPONDEN 122	40	100	
RESPONDEN 123	0	100	
RESPONDEN 124	20	100	
RESPONDEN 125	20	100	
RESPONDEN 126	0	100	
RESPONDEN 127	0	100	
RESPONDEN 128	20	100	
RESPONDEN 129	20	100	
RESPONDEN 130	20	100	
RESPONDEN 131	0	100	
RESPONDEN 132	20	100	
RESPONDEN 133	0	100	
RESPONDEN 134	20	100	
RESPONDEN 135	0	100	
RESPONDEN 136	80	100	
RESPONDEN 137	60	100	
RESPONDEN 138	0	100	
RESPONDEN 139	60	100	
RESPONDEN 140	20	100	
RESPONDEN 141	60	100	
RESPONDEN 142	60	100	
RESPONDEN 143	20	100	
RESPONDEN 144	20	100	
RESPONDEN 145	80	100	
RESPONDEN 146	80	100	
RESPONDEN 147	40	100	
RESPONDEN 148	60	100	
RESPONDEN 149	100	100	
RESPONDEN 150	100	100	
RESPONDEN 151	80	100	
RESPONDEN 152	40	100	

RESPONDEN 153	40	100	
RESPONDEN 154	40	100	
RESPONDEN 155	20	100	
RESPONDEN 156	60	100	
RESPONDEN 157	40	100	
RESPONDEN 158	40	100	
RESPONDEN 159	40	100	
RESPONDEN 160	40	100	
RESPONDEN 161	20	100	
RESPONDEN 162	40	100	
RESPONDEN 163	40	100	
RESPONDEN 164	0	100	
RESPONDEN 165	40	100	
RESPONDEN 166	20	100	
RESPONDEN 167	20	100	
RESPONDEN 168	40	100	
RESPONDEN 169	20	100	
RESPONDEN 170	60	100	
RESPONDEN 171	40	100	
RESPONDEN 172	60	100	
RESPONDEN 173	40	100	
RESPONDEN 174	60	100	
RESPONDEN 175	20	100	
RESPONDEN 176	100	100	
RESPONDEN 177	80	100	
RESPONDEN 178	80	100	
RESPONDEN 179	80	100	
RESPONDEN 180	40	100	
RESPONDEN 181	40	100	
RESPONDEN 182	40	100	
RESPONDEN 183	40	100	

RESPONDEN 184	20	100	
RESPONDEN 185	40	100	
RESPONDEN 186	0	100	
RESPONDEN 187	40	100	
RESPONDEN 188	0	100	
RESPONDEN 189	20	100	
RESPONDEN 190	20	100	
RESPONDEN 191	20	100	
RESPONDEN 192	80	100	
RESPONDEN 193	80	100	
RESPONDEN 194	40	100	
RESPONDEN 195	60	100	
RESPONDEN 196	100	100	
RESPONDEN 197	100	100	
RESPONDEN 198	80	100	
RESPONDEN 199	80	100	
RESPONDEN 200	40	100	
RESPONDEN 201	40	100	
RESPONDEN 202	100	100	
RESPONDEN 203	20	100	
RESPONDEN 204	20	100	
RESPONDEN 205	20	100	
RESPONDEN 206	100	100	
RESPONDEN 207	20	100	
RESPONDEN 208	20	100	
RESPONDEN 209	40	100	
RESPONDEN 210	40	100	
RESPONDEN 211	40	100	
RESPONDEN 212	0	100	
RESPONDEN 213	40	100	
RESPONDEN 214	20	100	

RESPONDEN 215	40	100
RESPONDEN 216	40	100

## Lampiran 5. Uji Validitas

Tabel 5.1 Hasil Uji Validasi Instrumen Rasa Ingin Tahu

No.	R <sub>tabel</sub>	R <sub>hitung</sub>	Signifikansi (sig)	Keterangan
1.	0,334	0,387	0,022	Valid
2.	0,334	0,164	0,348	Tidak Valid
3.	0,334	0,037	0,834	Tidak Valid
4.	0,334	0,539	<0,001	Valid
5.	0,334	0,209	0,229	Tidak Valid
6.	0,334	0,598	<0,001	Valid
7.	0,334	0,568	<0,001	Valid
8.	0,334	0,602	<0,001	Valid
9.	0,334	0,415	0,013	Valid
10.	0,334	0,600	<0,001	Valid
11.	0,334	0,419	0,012	Valid
12.	0,334	0,370	0,029	Valid
13.	0,334	0,477	0,004	Valid
14.	0,334	0,487	0,003	Valid
15.	0,334	-0,115	0,511	Tidak Valid
16.	0,334	0,751	<0,001	Valid
17.	0,334	0,430	0,004	Valid
18.	0,334	0,473	0,004	Valid
19.	0,334	0,587	<0,001	Valid
20.	0,334	0,521	0,001	Valid
21.	0,334	0,577	<0,001	Valid
22.	0,334	0,587	<0,001	Valid
23.	0,334	0,002	0,990	Tidak Valid
24.	0,334	0,706	<0,001	Valid
25.	0,334	-0,113	0,519	Tidak Valid
26.	0,334	0,706	<0,001	Valid
27.	0,334	0,360	0,034	Valid
28.	0,334	0,604	<0,001	Valid

29.	0,334	0,514	0,002	Valid
30.	0,334	-0,092	0,600	Tidak Valid
31.	0,334	0,637	<0,001	Valid
32.	0,334	0,419	0,012	Valid
33.	0,334	0,361	0,033	Valid
34.	0,334	0,452	0,006	Valid
35.	0,334	0,457	0,006	Valid
36.	0,334	0,574	<0,001	Valid

Tabel 5.2 Hasil Uji Validasi Instrumen Kepercayaan Diri

No.	R <sub>tabel</sub>	R <sub>hitung</sub>	Signifikansi (sig)	Keterangan
1.	0,334	0,660	<0,001	Valid
2.	0,334	-0,025	0,885	Tidak Valid
3.	0,334	0,492	0,003	Valid
4.	0,334	0,256	0,124	Tidak Valid
5.	0,334	0,441	0,008	Valid
6.	0,334	0,485	0,003	Valid
7.	0,334	0,283	0,199	Tidak Valid
8.	0,334	0,361	0,033	Valid
9.	0,334	0,511	0,002	Valid
10.	0,334	0,479	0,004	Valid
11.	0,334	0,527	0,001	Valid
12.	0,334	0,303	0,176	Tidak Valid
13.	0,334	0,513	0,002	Valid
14.	0,334	0,460	0,005	Valid
15.	0,334	0,675	<0,001	Valid
16.	0,334	0,347	0,041	Valid
17.	0,334	0,409	0,015	Valid
18.	0,334	0,654	<0,001	Valid
19.	0,334	0,424	0,011	Valid
20.	0,334	0,435	0,009	Valid
21.	0,334	-0,066	0,705	Tidak Valid
22.	0,334	0,004	0,982	Tidak Valid
23.	0,334	0,450	0,007	Valid
24.	0,334	0,245	0,155	Tidak Valid

25.	0,334	0,310	0,070	Tidak Valid
26.	0,334	0,082	0,639	Tidak Valid
27.	0,334	0,483	0,003	Valid
28.	0,334	0,681	<0,001	Valid
29.	0,334	0,313	0,167	Tidak Valid
30.	0,334	0,197	0,257	Tidak Valid
31.	0,334	0,559	<0,001	Valid
32.	0,334	0,449	0,007	Valid
33.	0,334	-0,067	0,704	Tidak Valid
34.	0,334	0,146	0,402	Tidak Valid
35.	0,334	0,642	<0,001	Valid
36.	0,334	0,642	<0,001	Valid

Tabel 5.3 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Sains (Y)

No.	R <sub>tabel</sub>	R <sub>hitung</sub>	Signifikansi (sig)	Keterangan
1.	0,334	0,485	0,003	Valid
2.	0,334	0,469	0,005	Valid
3.	0,334	0,526	0,001	Valid
4.	0,334	0,238	0,162	Tidak Valid
5.	0,334	-0,117	0,502	Tidak Valid
6.	0,334	0,387	0,022	Valid
7.	0,334	0,265	0,124	Tidak Valid
8.	0,334	0,341	0,045	Valid
9.	0,334	0,334	0,050	Valid
10.	0,334	0,262	0,128	Tidak Valid
11.	0,334	0,437	0,013	Valid
12.	0,334	0,417	0,013	Valid
13.	0,334	0,469	0,004	Valid
14.	0,334	0,396	0,019	Valid
15.	0,334	0,266	0,123	Tidak Valid

## Lampiran 6. Uji reliabilitas

Tabel 6.1 Uji reliabilitas variabel rasa ingin tahu

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	30

Tabel 6.2 Uji reliabilitas variabel kepercayaan diri

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	23

Lampiran 6.3 Uji reliabilitas variabel literasi sains

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.582	10

## Lampiran 7. Uji Coba Variabel Literasi Sains

No	Kode Siswa	Nomor Uji Coba Soal Literasi Sains															Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	UC-1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
2	UC-2	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	7
3	UC-3	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3
4	UC-4	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	7
5	UC-5	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	4
6	UC-6	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	5
7	UC-7	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	7
8	UC-8	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	5
9	UC-9	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	6
10	UC-10	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7
11	UC-11	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11
12	UC-12	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	5
13	UC-13	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	6
14	UC-14	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	7
15	UC-15	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9
16	UC-16	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	8

17	UC-17	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	7
18	UC-18	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6
19	UC-19	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4
20	UC-20	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	4
21	UC-21	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3
22	UC-22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
23	UC-23	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	6
24	UC-24	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6
25	UC-25	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3
26	UC-26	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3
27	UC-27	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	6
28	UC-28	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10
29	UC-29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	11
30	UC-30	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	7
31	UC-31	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7
32	UC-32	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5
33	UC-33	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	6
34	UC-34	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	7
35	UC-35	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6

Lampiran 8. Uji Coba Variabel Rasa Ingin Tahu

No	Kode Siswa	Nomor Uji Coba Rasa Ingin Tahu																																				Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36			
1	UC-1	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	1	4	3	4	3	3	91		
2	UC-2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	95		
3	UC-3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	92		
4	UC-4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	97		
5	UC-5	3	2	1	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	95		
6	UC-6	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	100		
7	UC-7	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	96		
8	UC-8	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	102	
9	UC-9	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
10	UC-10	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	85	
11	UC-11	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	1	3	1	2	4	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	99	
12	UC-12	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
13	UC-13	4	1	1	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	1	4	4	3	2	2	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	112	
14	UC-14	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	94		
15	UC-15	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	102	
16	UC-16	1	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	92	
17	UC-17	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	124	
18	UC-18	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	101		
19	UC-19	2	2	1	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	1	3	3	2	1	2	1	1	91		
20	UC-20	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	93		
21	UC-21	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	96	
22	UC-22	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	109	
23	UC-23	2	4	2	3	2	1	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	101		
24	UC-24	2	2	1	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	81		
25	UC-25	2	4	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	100		
26	UC-26	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	103	
27	UC-27	2	3	1	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	91			
28	UC-28	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	124		
29	UC-29	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	120		
30	UC-30	1	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	111		
31	UC-31	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	1	4	2	3	4	1	3	3	1	2	102	
32	UC-32	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	104		
33	UC-33	1	2	1	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	1	3	4	3	4	2	2	3	3	1	3	4	1	3	3	85			
34	UC-34	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	1	3	3	1	1	3	4	3	86		
35	UC-35	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	1	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	110

### Lampiran 9. Uji Coba Variabel Kepercayaan Diri

No	Code Sisw.	Nomor Uji Coba Kepercayaan Diri																																		Total							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		35	36					
1	UC-1	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	104
2	UC-2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	96	
3	UC-3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	89	
4	UC-4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	96		
5	UC-5	4	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	100		
6	UC-6	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	98		
7	UC-7	2	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	1	1	84				
8	UC-8	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	107		
9	UC-9	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	2	4	2	2	2	96			
10	UC-10	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	100			
11	UC-11	2	1	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	1	3	3	3	1	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	91			
12	UC-12	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	94				
13	UC-13	4	1	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	1	3	4	4	120			
14	UC-14	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	102			
15	UC-15	2	2	3	3	3	1	2	1	4	4	3	4	2	1	3	2	3	2	3	3	4	2	1	3	1	4	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	91				
16	UC-16	3	1	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	4	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	93			
17	UC-17	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	2	2	2	1	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	117		
18	UC-18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	107		
19	UC-19	4	4	2	4	4	1	4	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	4	1	3	1	2	2	2	2	2	1	99		
20	UC-20	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	100		
21	UC-21	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	2	3	98		
22	UC-22	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	103	
23	UC-23	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	104		
24	UC-24	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	83	
25	UC-25	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	102			
26	UC-26	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	103		
27	UC-27	3	2	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	1	3	4	2	2	3	4	4	3	1	3	2	3	1	1	2	4	2	1	1	3	3	1	3	3	1	95		
28	UC-28	4	1	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	1	4	122			
29	UC-29	3	1	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	1	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	112			
30	UC-30	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	103			
31	UC-31	4	2	3	3	2	3	1	3	4	4	4	4	1	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	1	1	3	4	4	1	1	4	3	2	2	2	2	1	2	98			
32	UC-32	2	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	1	3	2	3	4	3	3	3	2	1	1	4	4	1	1	3	4	3	1	3	4	3	1	3	2	1	89		
33	UC-33	2	1	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	1	1	3	3	1	3	2	3	3	1	2	3	2	3	1	3	4	2	1	3	2	1	3	2	1	79				
34	UC-34	3	1	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	1	3	1	3	1	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	1	1	89					
35	UC-35	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	103			

## Lampiran 10. Uji sampel variabel rasa ingin tahu

No	kode siswa	Nomor Pernyataan																												Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	
1	R-1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	72
2	R-2	2	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	2	2	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	1	4	90	
3	R-3	1	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	3	3	3	78	
4	R-4	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	1	3	2	3	2	2	4	3	2	1	3	71
5	R-5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	92	
6	R-6	2	1	1	3	2	4	1	3	2	3	2	3	1	1	4	1	3	4	2	1	3	3	3	2	2	1	4	3	1	66	
7	R-7	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	91	
8	R-8	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	74	
9	R-9	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	76	
10	R-10	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	98	
11	R-11	1	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	78	
12	R-12	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	86	
13	R-13	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	72	
14	R-14	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	88	
15	R-15	2	2	2	3	1	3	2	1	2	3	1	2	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	71	
16	R-16	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	78	
17	R-17	2	2	1	2	1	3	3	2	3	3	2	1	3	4	1	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	69	
18	R-18	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	92	
19	R-19	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	90	
20	R-20	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	4	75	
21	R-21	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	96	
22	R-22	2	1	1	3	2	4	1	3	2	3	2	3	1	1	4	1	3	4	2	1	3	3	3	2	2	1	4	3	1	66	
23	R-23	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	90	
24	R-24	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	86	
25	R-25	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	1	1	4	4	76
26	R-26	2	1	1	3	2	4	1	3	2	3	2	3	1	1	4	1	3	4	2	1	3	3	3	2	2	1	4	3	1	66	

27	R-27	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	91
28	R-28	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	75	
29	R-29	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	81		
30	R-30	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	78		
31	R-31	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	73		
32	R-32	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	4	3	4	4	91		
33	R-33	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	1	1	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	87		
34	R-34	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	92		
35	R-35	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	83		
36	R-36	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	1	1	76		
37	R-37	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	79		
38	R-38	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	97	
39	R-39	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	97		
40	R-40	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	4	4	3	1	3	4	4	2	4	3	4	2	4	2	1	4	3	4	1	87		
41	R-41	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	87	
42	R-42	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80		
43	R-43	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	77		
44	R-44	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	81		
45	R-45	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	79		
46	R-46	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110		
47	R-47	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	77		
48	R-48	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	83		
49	R-49	2	4	2	2	1	3	3	3	2	3	1	1	2	1	3	2	3	3	2	3	4	4	3	1	1	3	4	3	2	71		
50	R-50	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	86		
51	R-51	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88		
52	R-52	3	2	2	4	1	4	2	3	2	1	1	1	3	2	3	3	3	2	2	3	4	1	4	4	1	3	4	3	3	74		
53	R-53	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	87		
54	R-54	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	1	58			
55	R-55	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	98		
56	R-56	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	87		

57	R-57	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	88	
58	R-58	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	84
59	R-59	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	79
60	R-60	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	99
61	R-61	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	71
62	R-62	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	94
63	R-63	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	86
64	R-64	3	4	1	3	2	3	2	2	4	3	1	1	2	1	2	4	2	2	3	4	4	2	2	2	1	4	4	4	76
65	R-65	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	81
67	R-66	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	87
68	R-67	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	98
68	R-68	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	78
69	R-69	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	84
70	R-70	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	84
71	R-71	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	76
72	R-72	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	75

## Lampiran 11. Uji Sampel Uji Variabel Kepercayaan Diri

No	Kode Siswa	Nomor Pernyataan																							jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	R-1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	63
2	R-2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	1	3	3	4	4	3	2	73
3	R-3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	1	3	1	3	4	4	3	65
4	R-4	3	2	4	1	3	1	3	2	2	2	3	4	2	2	3	1	3	1	4	4	3	2	4	59
5	R-5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	69
6	R-6	2	1	3	2	1	4	2	3	1	2	4	1	2	1	4	3	4	1	2	4	4	1	2	54
7	R-7	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	70
8	R-8	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	54
9	R-9	2	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	1	2	1	3	2	3	2	54
10	R-10	2	3	4	2	3	4	4	4	3	1	4	2	1	3	2	4	1	1	2	3	1	4	2	60
11	R-11	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	1	3	2	3	2	4	3	71
12	R-12	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72
13	R-13	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	58
14	R-14	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	67
15	R-15	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	55
16	R-16	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	57
17	R-17	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	76
18	R-18	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	4	69
19	R-19	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	4	3	3	2	2	2	1	3	3	2	67
20	R-20	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	69
21	R-21	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	1	3	68
22	R-22	2	1	3	1	1	3	2	3	1	2	3	3	2	4	3	3	3	1	2	4	4	1	2	54
23	R-23	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	66
24	R-24	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	61
25	R-25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	62
26	R-26	2	1	3	1	1	3	2	3	1	2	3	3	2	4	2	2	4	1	3	4	2	1	3	53

27	R-27	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	2	2	1	3	2	3	2	69
28	R-28	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	59
29	R-29	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	59
30	R-30	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	1	1	3	2	2	2	2	57
31	R-31	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	69
32	R-32	4	2	4	4	2	4	4	4	1	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	63
33	R-33	4	4	4	1	2	4	4	4	2	1	4	3	2	4	4	3	1	1	2	3	2	3	3	65
34	R-34	3	4	3	2	3	3	4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	66
35	R-35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	65
36	R-36	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	1	3	62
37	R-37	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	67
38	R-38	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	70
39	R-39	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	1	4	77
40	R-40	4	1	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	1	3	3	1	4	4	66
41	R-41	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	70
42	R-42	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	64
43	R-43	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	59
44	R-44	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	60
45	R-45	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	64
46	R-46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	1	4	74
47	R-47	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	59
48	R-48	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	57
49	R-49	3	3	3	1	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3	3	4	1	2	65
50	R-50	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	73
51	R-51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	63
52	R-52	3	2	3	1	1	4	4	4	3	1	3	1	1	2	3	4	1	1	1	3	1	4	2	53
53	R-53	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	70	
54	R-54	4	4	4	2	3	4	4	3	2	1	4	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	66
55	R-55	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	1	4	3	1	4	74	
56	R-56	3	4	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	63

57	R-57	3	4	3	1	2	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	3	2	63
58	R-58	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	72
59	R-59	3	3	3	1	2	3	4	3	2	2	3	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	53
60	R-60	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	70
61	R-61	2	4	2	1	4	3	3	4	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	56
62	R-62	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	2	2	1	3	3	2	2	68
63	R-63	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	1	3	3	4	2	3	3	2	2	1	4	64
64	R-64	3	4	4	1	3	3	4	4	2	2	2	1	1	4	4	4	2	3	1	4	1	3	2	62
65	R-65	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	65
67	R-66	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	70
68	R-67	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	59
68	R-68	3	1	1	2	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	1	2	3	3	2	64
69	R-69	4	3	2	4	3	3	4	3	3	1	2	2	1	3	2	1	4	1	1	4	1	1	4	57
70	R-70	3	2	3	2	3	3	4	3	2	1	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	62
71	R-71	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	59
72	R-72	2	1	2	1	3	3	3	4	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	54

## Lampiran 12. Uji sampel literasi sains

No	Kode Siswa	Nomor Soal										jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	R-1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	3
2	R-2	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4
3	R-3	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4
4	R-4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
5	R-5	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	5
6	R-6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	R-7	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	5
8	R-8	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4
9	R-9	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4
10	R-10	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	6
11	R-11	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4
12	R-12	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4
13	R-13	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	3
14	R-14	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	5
15	R-15	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2
16	R-16	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2
17	R-17	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	4

18	R-18	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2
19	R-19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	R-20	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6
21	R-21	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	5
22	R-22	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	3
23	R-23	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	4
24	R-24	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4
25	R-25	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4
26	R-26	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	3
27	R-27	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4
28	R-28	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	3
29	R-29	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3
30	R-30	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	4
31	R-31	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5
32	R-32	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	5
33	R-33	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4
34	R-34	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	4
35	R-35	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	4
36	R-36	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4

37	R-37	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	5
38	R-38	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	3
39	R-39	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3
40	R-40	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4
41	R-41	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5
42	R-42	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3
43	R-43	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3
44	R-44	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4
45	R-45	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3
46	R-46	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3
47	R-47	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	6
48	R-48	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	4
49	R-49	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	6
50	R-50	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5
51	R-51	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3
52	R-52	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3
53	R-53	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5
54	R-54	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	4
55	R-55	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	4

56	R-56	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	6
57	R-57	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3
58	R-58	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	6
59	R-59	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	5
60	R-60	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	4
61	R-61	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3
62	R-62	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	6
63	R-63	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	3
64	R-64	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	6
65	R-65	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3
67	R-66	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4
68	R-67	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
68	R-68	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2
69	R-69	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	5
70	R-70	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3
71	R-71	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	5
72	R-72	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3

## Lampiran 13. Hasil Penelitian

Tabel. 13.1 Deskripsi Statistik Variabel X1, X2, dan Y

<b>Descriptive Statistics</b>						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Literasi Sains	72	0	6	276	3.83	1.322
Rasa Ingin Tahu	72	58	110	5937	82.46	9.630
Kepercayaan Diri	72	53	77	4592	63.78	6.220
Valid N (listwise)	72					

Tabel. 13.2 Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27508424
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.065
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

Tabel. 13.3. Hasil Uji Linieritas Rasa Ingin Tahu (X1) terhadap Kemampuan Literasi Sains (y)

			<b>ANOVA Table</b>				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Literasi Sains * Rasa Ingin Tahu	Between Groups	(Combined )	45.000	27	1.667	.928	.574
		Linearity	2.667	1	2.667	1.485	.229
		Deviation from Linearity	42.333	26	1.628	.907	.597
	Within Groups		79.000	44	1.795		
Total			124.000	71			

Tabel.13.4. Hasil Uji Linieritas Kepercayaan Diri (X2) terhadap Kemampuan Literasi Sains (y)

			<b>ANOVA Table</b>				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Literasi Sains * Keperca yaan Diri	Between Groups	(Combined )	35.355	23	1.537	.832	.677
		Linearity	8.561	1	8.561	4.635	.036
		Deviation from Linearity	26.794	22	1.218	.659	.855
	Within Groups		88.645	48	1.847		
Total			124.000	71			

Tabel 13.5 hasil uji multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.243	1.676		.145	.885		
	Rasa Ingin Tahu	.001	.019	.007	.054	.957	.710	1.408
	Kepercayaan Diri	.055	.029	.259	1.878	.065	.710	1.408

a. Dependent Variable: Literasi Sains

Tabel 13.6 Hasil Uji Korelasi antara X1 dengan Y dan X2 dengan Y

		Correlations		
		Rasa ingin tahu	Kepercayaan diri	Kemampuan Literasi sains
Rasa ingin tahu	Pearson Correlation	1	.538**	.147
	Sig. (2-tailed)		.000	.219
	N	72	72	72
Kepercayaan diri	Pearson Correlation	.538**	1	.263*
	Sig. (2-tailed)	.000		.026
	N	72	72	72
Kemampuan Literasi sains	Pearson Correlation	.147	.263*	1
	Sig. (2-tailed)	.219	.026	
	N	72	72	72

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 13.7 Uji koefisien determinasi X1 dan Y

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.147 <sup>a</sup>	.022	.008	1.317

a. Predictors: (Constant), Rasa ingin tahu

Tabel 13.8 . Uji koefisien determinasi X2 dan Y

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.263 <sup>a</sup>	.069	.056	1.284

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan diri

Tabel 13.9 Uji Hipotesis Korelasi Ganda Variabel X1 dan X2 dengan Y

<b>Model Summary</b>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.263 <sup>a</sup>	.069	.042	1.293	.069	2.560	2	69	.085

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan diri, Rasa ingin tahu

b. Dependent Variabel: Literasi sains

Tabel 13.10 Uji Homogenitas

		<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
hasil pra	Based on Mean	.898	5	210	.483
riset	Based on Median	.473	5	210	.796
	Based on Median and with adjusted df	.473	5	187.902	.796
	Based on trimmed mean	.808	5	210	.545

## Lampiran 14. Daftar Nama Responden Sampel

No	Responden	NAMA	No	Responden	NAMA
1	RE-1	AS	37	RE-37	ACD
2	RE-2	AWA	38	RE-38	AAW
3	RE-3	AAD	39	RE-39	AMW
4	RE-4	AM	40	RE-40	CAN
5	RE-5	ASA	41	RE-41	BNR
6	RE-6	AAK	42	RE-42	DDA
7	RE-7	AM	43	RE-43	DPR
8	RE-8	APP	44	RE-44	DHM
9	RE-9	AYR	45	RE-45	ERS
10	RE-10	AZF	46	RE-46	EMA
11	RE-11	BAA	47	RE-47	EA
12	RE-12	BKA	48	RE-48	FMI
13	RE-13	CPC	49	RE-49	FIM
14	RE-14	CAP	50	RE-50	HRN
15	RE-15	DAP	51	RE-51	HNA
16	RE-16	DS	52	RE-52	IFR
17	RE-17	DJ	53	RE-53	KSN
18	RE-18	ES	54	RE-54	KAT
19	RE-19	FF	55	RE-55	LOM
20	RE-20	GPC	56	RE-56	LY
21	RE-21	KAM	57	RE-57	LZ
22	RE-22	KRC	58	RE-58	MKA
23	RE-23	MFM	59	RE-59	MAN
24	RE-24	MAC	60	RE-60	MRF
25	RE-25	MFD	61	RE-61	NNR
26	RE-26	MFR	62	RE-62	NPF
27	RE-27	NAQ	63	RE-63	NSI
28	RE-28	NR	64	RE-64	NS

29	RE-29	RAR	65	RE-65	RRF
30	RE-30	RDA	67	RE-66	RWS
31	RE-31	RFA	68	RE-67	SRW
32	RE-32	RFS	68	RE-68	SCA
33	RE-33	RPI	69	RE-69	SSB
34	RE-34	SDF	70	RE-70	WAK
35	RE-35	SHP	71	RE-71	ZMR
36	RE-36	SJN	72	RE-72	ZNK

## Lampiran 15. surat izin permohonan validator



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jalan Prof. Dr. H. Hamka Kampus III Ngaliyan Semarang 50185  
Telepon (024) 76433366, Website: fst.walisongo.ac.id

Nomor : B-540/Un.10.8/J.8/PP.00.9/02/2024

01 Februari 2024

Lamp. : -

Hal : Surat Permohonan menjadi Validator

Yth.

Bapak/Ibu

1. Eka Vasia Anggis, M.Pd.
2. Ndzani Latifatur Rofi'ah, M.Pd.
3. Dian Tauhidah, M.Pd.
4. Mirtaati Na'ima M.Sc.

UIN Walisongo Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan pertimbangan dari dosen pembimbing, maka diperlukan validasi pada produk skripsi mahasiswa:

Nama : Isna Izzmah Assyukri

NIM : 2008086027

Judul : **Hubungan Rasa Ingin Tahu dan Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas XI pada Pembelajaran Biologi**

Oleh karena itu kami meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Validator Kuisioner pada skripsi tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dr. Listryono, M.Pd.  
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi  
NIP. 19691016200811008



Tembusan:

1. Dekan FST UIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip jurusan

## Lampiran 16. surat permohonan izin riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang  
E-mail: fst@walisongo.ac.id, Web : http://fst.walisongo.ac.id

Nomor : B.1479/Un.10.8/K/SP.01.08/03/2024  
Lamp : Proposal Skripsi  
Hal : Permohonan Izin Riset

01 Maret 2024

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kendal  
di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Isna Izzmah Assyukri  
NIM : 2008086027  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Biologi  
Judul Penelitian : Hubungan Rasa Ingin Tahu dan Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas XI pada Pembelajaran Biologi

Dosen Pembimbing : 1. Dwimeji Ayudewardari Prnatami, M.Sc.  
2. Nisa Rasyida, M.Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut Meminta ijin melaksanakan Riset di Sekolah yang Bapak / Ibu Pimpin ,yang akan dilaksanakan tanggal 08 Maret s.d 17 Maret 2024

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan Yth.

## Lampiran 17. validasi ahli materi

**LEMBAR PENILAIAN VALIDASI INSTRUMEN LITERASI SAINS  
( PENILAIAN OLEH AHLI MATERI )**

**A. Petunjuk**

Dalam menyusun skripsi, peneliti menyusun instrumen keterampilan literasi sains. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan terhadap instrumen tersebut. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (✓) pada skala penilaian yang telah disediakan, sebagai berikut:

1 = Tidak relevan

2 = Kurang relevan

3 = Cukup relevan

4 = Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrumen keterampilan literasi sains, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan. Terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian objektif.

**B. Lembar Penilaian**

No	Aspek	Indikator	Skala			
			1	2	3	4
1	Petunjuk	a. Petunjuk pengerjaan soal dinyatakan dengan jelas				✓
		b. Lembar soal mudah digunakan			✓	
		c. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas				✓
2	Isi	Kesesuaian soal dengan materi sistem ekskresi			✓	

No	Aspek	Indikator	Skala			
			1	2	3	4
		Soal-soal yang diajukan dapat melatih kemampuan literasi sains siswa pada materi sistem ekskresi				✓
		Kalimat pada pertanyaan soal mudah dipahami			✓	
3	Bahasa	Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia			✓	
		Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.			✓	
Jumlah Skor						

Sumber : Adaptasi Azizah (2022)

#### C. Saran- Saran

Data yang digunakan dalam soal akan lebih baik jika diperbaharui.

Namun pada dasarnya, soal sudah baik.

#### D. Indikator Penilaian

Penilaian menggunakan skala Likert untuk menganalisis hasil validasi produk yang dilakukan oleh validator. Adapun perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Selanjutnya persentase kelayakan didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori kelayakan berdasarkan tabel berikut:

No	Presentase (%)	Kategori Kelayakan
1	<21 %	Sangat Tidak Layak
2	21-49 %	Tidak Layak
3	41-60 %	Cukup Layak
4	61-80 %	Layak
5	81-100 %	Sangat Layak

### E. Kesimpulan

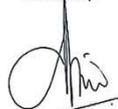
Instrumen literasi sains ini dinyatakan:\*)

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ②. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Tidak dapat digunakan

\*) lingkari salah satu nomor

Semarang, ... Maret 2024

Validator,



**Mirtaati Na'ima M.Sc.**  
198809302019032016

## Lampiran 18. Validasi ahli instrumen rasa ingin tahu

### LEMBAR PENILAIAN VALIDASI INSTRUMEN RASA INGIN TAHU

#### A. Petunjuk

Dalam menyusun skripsi, peneliti menyusun instrumen rasa ingin tahu. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan terhadap instrumen tersebut. Penilaian dilakukan dengan cara membutuhkan tanda ceklis (✓) pada skala penilai yang telah disediakan, sebagai berikut:

- 1 = Tidak relevan
- 2 = Kurang relevan
- 3 = Cukup relevan
- 4 = Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrumen rasa ingin tahu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan. Terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian objektif.

#### B. Lembar Penilaian

No.	Uraian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Butir angket sesuai dengan indikator pada kisi-kisi rasa ingin tahu			✓	
2.	Butir angket tidak memerlukan pengetahuan lain untuk menjawabnya				✓
3.	Kalimat pada butir angket tidak menafsirkan penafsiran ganda (tidak ambigu)				✓
4.	Kalimat pada butir angket jelas dan mudah dipahami				✓

5.	Butir angket menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
6.	Pedoman menjawab atau mengisi instrumen jelas			✓	
7.	Jumlah butir pertanyaan/ pernyataan sudah tepat				✓

### C. Saran- Saran

Sesuai pernyataan dengan indikator

Sesuai item favorable & unfavorable dengan indikator

### D. Indikator Penilaian

Penilaian menggunakan skala Likert untuk menganalisis hasil validasi produk yang dilakukan oleh validator. Adapun perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Skor (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Selanjutnya persentase kelayakan didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori kelayakan berdasarkan tabel berikut

No	Presentase (%)	Kategori Kelayakan
1	<21 %	Sangat Tidak Layak
2	21-49 %	Tidak Layak
3	41-60 %	Cukup Layak
4	61-80 %	Layak
5	81-100 %	Sangat Layak

### E. Kesimpulan

Instrumen rasa ingin tahu ini dinyatakan:\*)

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Tidak dapat digunakan

\*) lingkari salah satu nomor

Semarang, 12 Februari 2024

Validator,



**Dian Tauhidah, M.Pd**  
199310042019032014

## Lampiran 19. Validasi ahli instrumen kepercayaan diri

### LEMBAR PENILAIAN VALIDASI INSTRUMEN KEPERCAYAAN DIRI

#### A. Petunjuk

Dalam menyusun skripsi, peneliti menyusun instrumen kepercayaan diri. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan terhadap instrumen tersebut. Penilaian dilakukan dengan cara membutuhkan tanda ceklis (√) pada skala penilai yang telah disediakan, sebagai berikut:

- 1 = Tidak relevan
- 2 = Kurang relevan
- 3 = Cukup relevan
- 4 = Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrumen kepercayaan diri, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan. Terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian objektif.

#### B. Lembar Penilaian

No.	Uraian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Butir angket sesuai dengan indikator pada kisi-kisi kepercayaan diri				√
2.	Butir angket tidak memerlukan pengetahuan lain untuk menjawabnya				√
3.	Kalimat pada butir angket tidak menafsirkan penafsiran ganda (tidak ambigu)				√
4.	Kalimat pada butir angket jelas dan mudah dipahami				√

5.	Butir angket menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
6.	Pedoman menjawab atau mengisi instrumen jelas				✓
7.	Jumlah butir pertanyaan/ pernyataan sudah tepat				✓

### C. Saran- Saran

- Perbaiki beberapa pernyataan terkait struktur kalimat, diksi maupun typo serta favorable dan unfavorable
- Cek lagi terkait indikator rasional dan realistik

### D. Indikator Penilaian

Penilaian menggunakan skala Likert untuk menganalisis hasil validasi produk yang dilakukan oleh validator. Adapun perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Selanjutnya persentase kelayakan didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori kelayakan berdasarkan tabel berikut:

No	Presentase (%)	Kategori Kelayakan
1	<21 %	Sangat Tidak Layak
2	21-49 %	Tidak Layak
3	41-60 %	Cukup Layak
4	61-80 %	Layak
5	81-100 %	Sangat Layak

### E. Kesimpulan

Instrumen kepercayaan diri ini dinyatakan:\*)

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Tidak dapat digunakan

\*) lingkari salah satu nomor

Semarang, 15 Februari 2024

Validator,



**Ndzani Latifatur Rofiah, M.Pd.**  
199204292019032025

## Lampiran 20. Validasi ahli instrumen literasi sains

### LEMBAR PENILAIAN VALIDASI INSTRUMEN LITERASI SAINS

#### A. Petunjuk

Dalam menyusun skripsi, peneliti menyusun instrumen keterampilan literasi sains. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan terhadap instrumen tersebut. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (✓) pada skala penilaian yang telah disediakan, sebagai berikut:

- 1 = Tidak relevan
- 2 = Kurang relevan
- 3 = Cukup relevan
- 4 = Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrumen keterampilan literasi sains, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan. Terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian objektif.

#### B. Lembar Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skala			
			1	2	3	4
1	Petunjuk	a. Petunjuk pengerjaan soal dinyatakan dengan jelas			✓	
		b. Lembar soal mudah digunakan			✓	
		c. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas				✓
2	Isi	Kesesuaian soal dengan indikator literasi sains.				✓

No	Aspek	Indikator	Skala			
			1	2	3	4
		Soal-soal yang diajukan dapat melatih kemampuan literasi sains siswa				✓
		Kalimat pada pertanyaan soal mudah dipahami			✓	
3	Bahasa	Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia			✓	
		Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.				✓
<b>Jumlah Skor</b>						

Sumber : Adaptasi Azizah (2022)

#### C. Saran- Saran

Lengkap dan relevan!

.....

.....

.....

.....

#### D. Indikator Penilaian

Penilaian menggunakan skala Likert untuk menganalisis hasil validasi produk yang dilakukan oleh validator. Adapun perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Selanjutnya persentase kelayakan didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori kelayakan berdasarkan tabel berikut:

No	Presentase (%)	Kategori Kelayakan
1	<21 %	Sangat Tidak Layak
2	21-49 %	Tidak Layak
3	41-60 %	Cukup Layak
4	61-80 %	Layak
5	81-100 %	Sangat Layak

### E. Kesimpulan

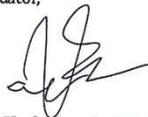
Instrumen literasi sains ini dinyatakan:\*)

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Tidak dapat digunakan

\*) lingkari salah satu nomor

Semarang, ..... Februari 2024

Validator,



**Eka Yasia Anggis M.Pd**  
198907062019032014

## Lampiran 21. Hasil jawaban responden angket rasa ingin tahu

### Angket Rasa Ingin Tahu Biologi

#### I. Informasi Umum

Nama : Apriya Sekar Ayu  
 Kelas : XI A1  
 No. Absen : 05

#### II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas sesuai dengan data anda.
2. Bacalah pernyataan – pernyataan dibawah ini dengan teliti kemudian isi sesuai dengan kebenaran dan keadaan anda.
3. Pilih salah satu jawaban dari 4 alternatif jawaban dengan tanda ( ✓ ) pada kolom yang sesuai.
4. Periksalah kembali jawaban sebelum mengumpulkan !

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

#### III. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak suka mempelajari banyak hal dari materi biologi karena rumit			✓	
2.	Saya berusaha bertanya pada guru ketika saya belum paham dengan materi biologi	✓			
3.	Saya merasa tenang jika kurang paham dengan penjelasan dari guru karena saya malu bertanya.			✓	

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
4.	Saya senang mempelajari lebih dalam materi saat pembelajaran		✓		
5.	Saya semakin tertarik jika materi biologi yang diajarkan semakin rumit dan kompleks.		✓		
6.	Ketika ada soal dari guru, saya berusaha menjawabnya		✓		
7.	Saya mempelajari materi lanjut di luar kelas dari apa yang saya pelajari saat pembelajaran.		✓		
8.	Saya suka berdiskusi mengenai materi dengan teman di luar kelas.	✓			
9.	Saya suka mencoba bereksperimen yang berkaitan dengan biologi.	✓			
10.	Jika ada istilah biologi yang memiliki makna lebih dari satu, saya mencoba mendeskripsikan perbedaannya.		✓		
11.	Saya diam saja ketika guru tidak bertanya kepada saya.			✓	
12.	Saya lebih sering membaca novel daripada buku biologi			✓	
13.	Saya mencatat setiap hal di buku catatan pada materi yang belum saya pahami, kemudian menanyakan hal tersebut.		✓		
14.	Soal yang sulit membuat saya malas mengerjakan.			✓	

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
15.	Saya membaca materi biologi sebelum dan sesudah diajarkan guru	✓			
16.	Saya tidak tertarik dengan segala kegiatan yang berhubungan dengan praktikum biologi			✓	
17.	Saya berusaha mencari jawaban yang belum terjawab pada saat pembelajaran biologi		✓		
18.	Saya tidak tertarik untuk membaca artikel di internet yang berhubungan dengan materi biologi			✓	
19.	Saya lebih memilih mengobrol dengan teman daripada mengerjakan tugas biologi dari guru.			✓	
20.	Saya tertarik pada hal yang berkaitan dengan materi biologi yang tidak pernah saya dengar atau saya lihat sebelumnya.	✓			
21.	Saya memiliki buku catatan materi biologi yang rapi dan lengkap dengan materi serta gambar.		✓		
22.	Saya lebih senang belajar sendiri daripada berkelompok saat pembelajaran biologi			✓	
23.	Saya hanya ikut - ikutan jika mengerjakan tugas kelompok pada saat diskusi materi biologi				✓

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
24.	Saya lebih tertarik pelajaran lain dari pada pelajaran biologi				✓
25.	Saya menyimak yang diterangkan guru tetapi saya tidak bertanya terkait materi yang belum saya pahami			✓	
26.	Saya selalu mencatat yang diterangkan oleh guru walaupun saya tidak memahami materinya			✓	
27.	Saya mengamati apa yang dijelaskan oleh guru saat praktikum biologi		✓		
28.	Saya tidak bersungguh-sungguh saat melakukan percobaan praktikum biologi			✓	
29.	Saya tidak tertarik melakukan praktikum yang berkaitan dengan materi biologi			✓	

## Lampiran 22. Hasil jawaban angket kepercayaan diri

Angket *Self Confidence* (Kepercayaan Diri)

## I. Informasi Umum

Nama : Desti Dwi Adzani  
 Kelas : X1.B4  
 No. Absen : 6

## II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas sesuai dengan data anda.
2. Bacalah pernyataan – pernyataan dibawah ini dengan teliti kemudian isi sesuai dengan kebenaran dan keadaan anda.
3. Pilih salah satu jawaban dari 4 alternatif jawaban dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.
4. Periksa kembali jawaban sebelum mengumpulkan !

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## III. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat memahami materi biologi dengan baik		✓		
2.	Ketika ulangan biologi saya menyontek jawaban milik teman		)		✓
3.	Saya tidak mudah putus asa ketika mendapat nilai jelek pada mata pelajaran biologi		✓		

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
4.	Saya tidak suka ketika diberikan tugas yang sulit			✓	
5.	Saya merasa minder ketika sedang berdiskusi kelompok dengan teman			✓	
6.	Saya yakin nanti saya dapat memahami materi biologi yang diajarkan oleh guru		✓		
7.	Saya dapat menerima kekurangan saya dan akan memperbaikinya		✓		
8.	Ketika saya salah dan diberitahu sesuatu yang benar saya dapat menerimanya		✓		
9.	Saya marah saat teman menegur saya waktu berbicara di jam pelajaran			✓	
10.	Saya merasa murid yang pintar di keias			✓	
11.	Ketika diberikan tugas biologi saya mengerjakan dengan sungguh – sungguh		✓		
12.	Saya tidak berani mengungkapkan pendapat saya		✓		
13.	Saya tidak mau dihukum ketika tidak mengerjakan tugas			✓	
14.	Saya berani mengungkapkan pendapat walaupun berbeda dengan teman		✓		
15.	Saya dapat menerima kegagalan walaupun sudah berusaha		✓		
16.	Saya bersedia bertanggung jawab ketika melakukan kesalahan pada saat praktikum biologi			✓	

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
17.	Saya percaya diri dapat mengikuti olimpiade biologi karena lebih pandai dibandingkan teman-teman dalam menguasai materi			✓	
18.	Saya merasa takut duduk di depan ketika ujian biologi		✓		
19.	Saya sudah belajar semaksimal mungkin tetapi merasa tidak pernah mendapat nilai bagus pada mata pelajaran biologi			✓	
20.	Saya tidak takut ketika menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru		✓		
21.	Saya merasa takut ketika menjawab pertanyaan saat presentasi di kelas			✓	
22.	Saya lebih suka belajar sendiri dari pada berdiskusi kelompok			✓	
23.	Saya suka latihan soal materi biologi sendiri			✓	

## Lampiran 23. Hasil jawaban tes literasi sains

**SOAL TES LITERASI SAINS  
BIOLOGI- SISTEM EKSKRESI**

**I. Informasi Umum**

Nama : Daru Ajeng  
 Kelas : XI. A1  
 No. Absen : 15

**II. Petunjuk Pengisian Soal**

1. Isilah identitas sesuai dengan data anda.
2. Sebelum mengerjakan soal periksalah lembar soal dan jawaban yang tersedia.
3. Tuliskan identitas saudara pada lembar jawaban yang tersedia.
4. Perhatikan dan bacalah soal dengan teliti sebelum anda menjawabnya.
5. Berilah tanda silang (X) dengan menggunakan ballpoint warna hitam pada jawaban.
6. Tidak diperkenankan membuka buku atau catatan apapun atau bekerjasama dengan siswa lain.

~Selamat Mengerjakan~

## 1. Bacalah argumen dibawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1 !

Status dehidrasi atlet bola basket kejurda KU-18 tahun Kab.Indramayu yaitu mayoritas mengalami dehidrasi, dari sebanyak 23 atlet; sekitar 12 atlet atau sebanyak 52,2 % mengalami dehidrasi dan sisanya berada pada status baik, sangat dehidrasi. Sedangkan warna urin dipengaruhi oleh saat kondisi dehidrasi. Atlet yang mengalami dehidrasi setelah di diagnosa oleh dokter melalui prosedur-prosedur yang sesuai didunia kesehatan hasilnya terdapat pengaruh dehidrasi terhadap warna urin yaitu warna urin menjadi lebih pekat. Manakah pernyataan argumen yang valid dari bacaan diatas ?

- A. Atlet bola basket kejurda KU-18 tahun Kab.Indramayu yaitu mayoritas mengalami dehidrasi sehingga menyebabkan warna urin menjadi lebih pekat.
- Sekitar 12 atlet atau sebanyak 52,2 % mengalami dehidrasi dan warna urin menjadi lebih pekat.
- C. Warna urin dipengaruhi oleh kondisi dehidrasi
- D. Menurut diagnosa dokter sesuai dengan prosedur, kesehatan warna urin atlet yang mengalami dehidrasi menjadi lebih pekat.

## 2. Bacalah pernyataan argumen dibawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 2 !

Ditemukan penderita gagal ginjal kronik yang menjalani cuci darah (hemodialisa) rutin berjumlah sekitar 87 pasien di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro. Waktu atau lamanya hemodialisa disesuaikan dengan kebutuhan individu. Hal ini dikarenakan hemodialisa menyebabkan kelelahan fisik dan kekurangan energi dengan tingkat yang berbeda-beda pada setiap individu. Berdasarkan studi literatur untuk menurunkan tingkat fatigue pada pasien hemodialisis yang mengalami gagal ginjal kronis yaitu dengan penerapan slow deep breathing. Slow deep breathing adalah metode bernapas yang frekuensi bernapas kurang dari 10 kali permenit dengan fase ekshalasi yang panjang. Berdasarkan hasil dari penerapan dan penelitian bahwa penerapan slow deep breathing dapat membantu menurunkan kelelahan (fatigue) pada pasien gagal ginjal kronik. Manakah pernyataan argumen yang valid dari kasus diatas ?

- A. Hemodialisis selalu berdampak pada kelelahan fisik.
- B. Tercatat di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro sekitar 87 pasien penderita gagal ginjal kronik yang menjalani cuci darah (hemodialisa) rutin.
- C. Menurut hasil penelitian untuk membantu menurunkan fatigue adalah dengan penerapan slow deep breathing
- Semua jawaban benar

3. Perhatikan gambar di bawah ini !



Berdasarkan gambar di atas, berasal dari jenis sumber informasi....

- A. Primer (Hasil penelitian yang ditulis ditelaah ahli dan dipublikasikan)
- Sekunder (Ulasan dari beberapa jurnal ilmiah hasil penelitian yang ditulis sebagai sebuah artikel)
- C. Tersier (Laporan dari media, ensiklopedia atau dokumen yang diterbitkan oleh instansi pemerintah)
- D. Tidak ada sumber

4. Bacalah kutipan dalam artikel ilmiah di bawah ini !

**Hubungan Faktor Perilaku Dengan Kejadian Hepatitis A di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman**

(Siti Rahmah, Citra Indriani)

Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman melaporkan terjadi peningkatan jumlah kasus hepatitis A di Kabupaten Sleman dan sebagian besar adalah mahasiswa. Tujuannya untuk mengetahui faktor perilaku berisiko dengan

kejadian hepatitis A di Sleman. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku tidak sehat dan tidak higienis, seperti memiliki riwayat kontak dengan penderita hepatitis A, sering mengonsumsi sayur/makanan mentah (tidak dimasak), dan tidak memperhatikan kebersihan warung adalah faktor risiko terjadinya kejadian hepatitis A di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta.

Manakah di bawah ini yang merupakan salah satu metode penelitian yang benar...

- A. Variabel bebas hepatitis A
- Variabel terikat faktor perilaku
- C. Populasi penelitian penderita hepatitis A di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Provinsi D.I. Yogyakarta
- D. Populasi penelitian mahasiswa

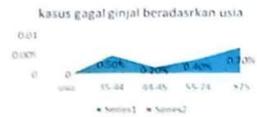
5. Perhatikan data kasus gagal ginjal berdasarkan usia menurut Riskendas (2013)

usia	Kasus
35-44	0.3%
44-45	0.4%
55-74	0.5%
>75	0.6%

Berdasarkan data tersebut grafik manakah yang paling tepat menggambarkan data mengenai jumlah kasus gagal ginjal berdasar kan usia ?



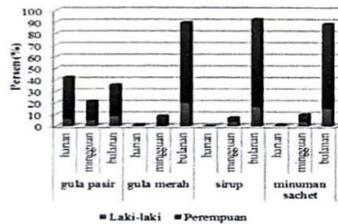
C.



D.



6. Perhatikan grafik di bawah ini !



Gambar tersebut menunjukkan persentase Frekuensi Pola Konsumsi Sugar-Sweetened Beverages (SSBs) Berdasarkan Jenis Kelamin. Penelitian Wang, et al. (2014) tentang hubungan antara *sugar-sweetened beverages* dengan kejadian diabetes mellitus menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna konsumsi minuman manis (SSBs) dengan risiko kejadian diabetes mellitus. manakah dari pernyataan berikut yang paling tepat berdasarkan grafik diatas...

- Gula pasir lebih bagus dikonsumsi walaupun dengan jumlah yang banyak dari pada dengan gula merah.
- Mengurangi SSBs yang berlebihan dapat menurunkan risiko terjadinya diabetes mellitus. karena SSBs dapat menyebabkan gula tertimbun di dalam darah

(hiperglikemia) akibat adanya risiko gangguan metabolisme karbohidrat pada lansia.

- Laki-laki boleh mengonsumsi minuman sachet walaupun dengan jumlah banyak setiap bulannya.

Orang yang memiliki kebiasaan konsumsi gula lebih banyak memiliki risiko sebesar 3,9 kali menderita diabetes mellitus dibandingkan dengan orang yang konsumsi gulanya lebih sedikit

- Tabel Silang Hubungan Antara Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Terhadap Terjadinya Miliarisasi Pada Bayi 0-1 Tahun Di Desa Lama Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

No	Pengetahuan	Tindakan		Df	P value		
		f	%				
1	Baik	15	50	14	46,7	2	0,00
2	Cukup	7	23,3	16	53,3		
3	Kurang	8	26,7				
	Total	30	100	30	100		

Berdasarkan table 3 diatas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan uji statistic dan uji kuadrat didapatkan dengan Pvalue = 0,00 ≤ 0,05. Oleh karena (p) ≤ 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho ditolak berarti Ha diterima artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan ibu terhadap terjadinya biang keringat (miliarisasi) di desa lama kecamatan hamparan perak kabupaten deli serdang tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti menggunakan statistik untuk menarik kesimpulan tentang data yang mereka peroleh, mengapa demikian?

- Para peneliti biasanya mengumpulkan data dalam populasi.
- Masyarakat mudah memahami hasil penelitian yang disajikan dengan angka dan statistik
- Jawaban yang benar untuk pertanyaan peneliti hanya dapat terungkap melalui analisis statistik
- Para peneliti membuat kesimpulan tentang populasi menggunakan perkiraan dari sampel

8. Pada tahun 2015 menyebutkan sekitar 415 juta orang dewasa memiliki diabetes, kenalkan 4 kali lipat dari 108 juta di tahun 1980an. Apabila tidak ada tindakan pencegahan maka jumlah ini akan terus meningkat tanpa ada penurunan. Diperkirakan pada tahun 2040 meningkat menjadi 642 juta penderita (IDF, 2015). Kita sebagai generasi muda harus melakukan tindakan pencegahan terhadap penyakit diabetes melitus dengan cara....

- A. Lakukan olahraga setidaknya 150 menit setiap minggu, terbagi menjadi 5 sesi atau hari, 30 menit per sesi  
 B. Rajin minum air putih, mengelola stress secara baik  
 C. Mengonsumsi makanan yang memiliki kandungan vitamin D tinggi diantaranya yaitu ikan salmon, yogurt dan buah-buahan seperti alpukat.  
 D. Semua jawaban benar

9. Berikut ini merupakan bagian-bagian ginjal dan fungsinya !

Berikut ini merupakan bagian-bagian ginjal dan fungsinya !

- 1) Tubulus kontortus distal berfungsi melakukan proses augmentasi atau penambahan zat yang tidak berguna atau berlebihan sehingga urine menjadi pekat dan siap untuk dikeluarkan dari tubuh.
- 2) Tubulus kontortus proximal menyerap air, natrium, dan glukosa kembali ke dalam darah.
- 3) Glomerulus yang berfungsi menyaring kembali protein yang dapat digunakan oleh tubuh

Perhatikan kasus kelaian pada ginjal di bawah ini !

Seorang pasien datang ke rumah sakit dengan keluhan Lebih sering buang air kecil, Sesak napas, Kelelahan, Mual dan muntah, Bengkak di wajah, perut, kaki atau pergelangan kaki, Kurang nafsu makan, Kram otot di malam hari, Bengkak di sekitar mata, Urine berbusa atau berbuih. Setelah di periksa oleh dokter pasien tersebut mengalami hiperalbuminemia yaitu dengan kadar lebih dari 5,5 g/dL atau 55 g/L. Dokter menyarankan agar pasien menerapkan pola hidup yang baik seperti

jika kelebihan berat badan hindari makanan tinggi natrium atau garam, makan jumlah dan jenis protein yang tepat, olahraga rutin.

Dari kasus tersebut manakah organ ginjal yang mengalami gangguan...

- A. Tubulus kontortus distal  
 B. Tubulus kontortus proximal  
 C. Glomerulus  
 D. Semua organ ginjal mengalami gangguan

10. Paru-paru memiliki beberapa bagian-bagian diantaranya adalah

- 1) Bronkus berfungsi untuk mencegah infeksi bakteri penyebab penyakit.
- 2) Alveoli berfungsi sebagai tempat oksigen dan karbon dioksida saling bertukar.
- 3) Pleura berfungsi pelumas bagian dalam rongga paru agar tidak mengiritasi paru saat mengembang dan berkontraksi saat bernapas

Jika seseorang mengalami penyakit radang paru-paru atau pneumonia yaitu sakit yang terbentuk dari infeksi akut dari daerah saluran pernapasan bagian bawah secara spesifik memengaruhi paru-paru dan menyebabkan area tersebut dipenuhi dengan cairan, lendir atau nanah. Kondisi ini bisa membuat pasien mengalami sulit bernapas. Bagian paru-paru mana yang mengalami gangguan ?

- A. Pleura  
 B. Bronkus  
 C. Alveoli  
 D. Semua jawaban benar

## Lampiran 24. Dokumentasi pengambilan data pada sampel



## Lampiran 25. Riwayat hidup

**RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Isna Izzmah Assyukri
2. Tempat & : Tegal, 13 November 2001  
tanggal lahir
3. Alamat Rumah : Desa Lebaksiu Kidul, Rt.02/06,  
Kec.Lebaksiu, Kab. Tegal
4. No. HP : 085329215558
5. E-mail : izzmahisna13@gmail.com

**B. Riwayat Pendidikan**

1. SD Negeri Lebaksiu Kidul 03
2. MTs Negeri Model Babakan
3. MA Negeri 1 Kota Pekalongan

Semarang, 25 Mei 2024

Isna Izzmah Assyukri  
NIM : 2008086027